



MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MAS PANDEMI COVID-19 UNTUK JENJANG SMP

SEMESTER GASAL

**BAHASA
INDONESIA**

KELAS VIII

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**



**Mata Pelajaran
BAHASA INDONESIA**

Kelas VIII

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
2020**

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Direktur Sekolah Menengah Pertama

Penanggung jawab:

Ninik Purwaning Setyorini

Penulis Modul 1:

1. Dra. Irene Susida W., M.Pd. (SMP Krista Mitra, Kota Semarang)

Penulis Modul 2:

2. Drs. Rohmani, M.M. (SMPN 189 Jakarta Barat)

Penelaah:

Dr. Titik Harsiati, M.Pd (Universitas Negeri Malang)

Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd (Universitas Negeri Surabaya)

Editor:

Rois Hidayat

Desain dan Tata Letak:

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Muhammad Haris Fajar Rahmatullah, A.Md.Ak
4. Naufal Kurnia Sandy

Penerbit

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah**

Keenterian Pendidikan dan Kebudayaan

Jakarta 2020

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, September 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
PENDAHULUAN	1
MODUL 1	3
Kompetensi Dasar	4
Pembelajaran 1	7
A. Tujuan Pembelajaran	7
B. Peran Guru dan Orang Tua	8
C. Aktivitas Pembelajaran	8
D. Pelatihan	28
E. Rangkuman	36
F. Refleksi	38
G. Kunci Jawaban/Penjelasan Jawaban/Pedoman Penskoran/ Rubrik Penilaian	40
Pembelajaran 2	50
A. Tujuan Pembelajaran	50
B. Peran Guru dan Orang Tua	50
C. Aktivitas Pembelajaran	51
D. Pelatihan	67
E. Rangkuman	70
F. Refleksi	71
G. Kunci Jawaban/Penjelasan Jawaban/Pedoman Penskoran/ Rubrik Penilaian	73
H. Evaluasi	76
I. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban Evaluasi	85
GLOSARIUM	103
DAFTAR PUSTAKA	106

MODUL 2	108
Kompetensi Dasar	109
Pembelajaran 1	112
A. Tujuan Pembelajaran	112
B. Peran Guru dan Orang Tua	112
C. Aktivitas Pembelajaran	113
D. Pelatihan	126
E. Rangkuman	134
F. Refleksi	135
G. Kunci Jawaban/Penjelasan Jawaban/Pedoman Penskoran/ Rubrik Penilaian	137
Pembelajaran 2	140
A. Tujuan Pembelajaran	140
B. Peran Guru dan Orang Tua	140
C. Aktivitas Pembelajaran	141
D. Pelatihan	153
E. Rangkuman	157
F. Refleksi	158
G. Kunci Jawaban/Penjelasan Jawaban/Pedoman Penskoran/ Rubrik Penilaian	159
H. Evaluasi	161
I. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/ Penjelasan Jawaban Evaluasi	171
GLOSARIUM	179
DAFTAR PUSTAKA	181

PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri.

Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul.

Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar.

Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang

ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif.

Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah.

Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!



MODUL 1

BAHASA INDONESIA

KELAS VIII SMP (SEMESTER GASAL)

BERKREASI DAN MENGINSPIRASI MELALUI IKLAN, SLOGAN, ATAU POSTER

Penulis:

Dra. Irene Susida W., M.Pd. (SMP Krista Mitra Semarang)

Penelaah:

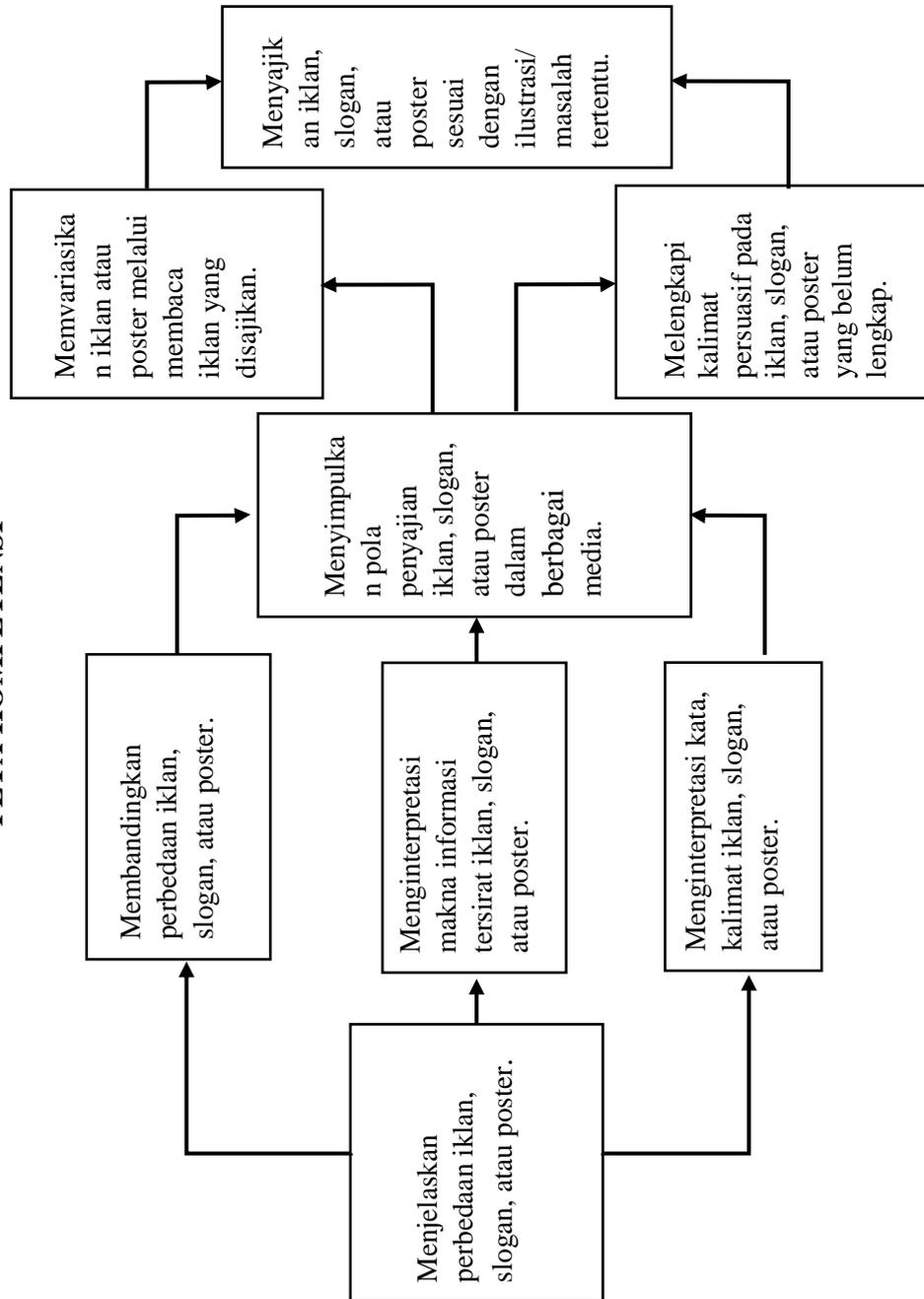
1. Dr. Titi Harsiati, M. Pd. (Universitas Negeri Malang)

2. Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi Dasar
3.2 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	<p>3.2.1 Menjelaskan perbedaan iklan, slogan, atau poster.</p> <p>3.2.2 Membandingkan penyajian dan penggunaan bahasa dalam iklan, slogan, dan poster.</p> <p>3.2.3 Menginterpretasi makna informasi tersirat iklan, slogan, atau poster.</p>
4.2 Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.	<p>4.2.1 Memvariasikan iklan atau poster melalui membaca iklan.</p> <p>4.2.2 Melengkapi kalimat persuasif pada iklan atau poster yang belum lengkap.</p> <p>4.2.3 Menulis iklan atau poster sesuai dengan ilustrasi/masalah tertentu.</p>

PETA KOMPETENSI



MODUL 1

BERKREASI DAN MENGINSPIRASI MELALUI IKLAN, SLOGAN, ATAU POSTER

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.
- 4.2 Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.

Salam bahagia dan sehat selalu untuk Ananda sekalian!

Dalam kehidupan sehari-hari, Ananda tentu selalu berhubungan dengan orang lain. Dalam berelasi atau berhubungan dengan orang lain tersebut, Ananda tentu menjalin komunikasi. Nah, selama berelasi dan berkomunikasi tersebut, apakah Ananda pernah ditawari oleh teman atau seseorang suatu produk atau suatu barang untuk Ananda beli? Produk tersebut dapat berupa makanan, alat-alat sekolah, aksesoris, mainan, atau benda-benda lain yang mungkin diperlukan untuk keseharian. Bagaimanakah cara mereka menawarkan benda-benda itu kepada Ananda? Pernahkah Ananda memerhatikannya?

Pada kesempatan yang berbeda, apakah Ananda pernah membaca penawaran produk atau promosi suatu tempat hiburan atau tempat rekreasi, misalnya? Mungkin Ananda juga pernah melihat berbagai imbauan, saran, atau ajakan dalam bentuk gambar berukuran besar dengan tulisan yang mencolok dan dipasang di tempat-tempat umum? Atau ketika Ananda sedang menikmati sebuah acara di televisi, kemudian acara terputus karena ada pesan dari sebuah perusahaan untuk menawarkan produknya? Pernahkah Ananda mengalami hal itu?

Pada saat Ananda menonton televisi, mendengarkan siaran melalui radio, membaca berita melalui media internet lewat handphone, atau lewat media sosial yang lain, atau ketika Ananda sedang dalam perjalanan, tentu Ananda pernah melihat atau mendengarkan penawaran-penawaran produk atau imbauan yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, perlindungan terhadap alam sekitar, dan lain-lain. Objek yang Ananda dengarkan atau Ananda lihat/baca tersebut ada yang berupa iklan, slogan, atau poster.

Apakah yang dimaksudkan dengan iklan, slogan, atau poster? Adakah perbedaan atau kesamaan dari ketiganya? Tahukah Ananda untuk tujuan apakah iklan, slogan, atau poster tersebut dibuat? Bagaimanakah cara membuat iklan, slogan, atau poster tersebut? Dalam unit ini Ananda akan belajar bagaimana berkreasi dan menginspirasi melalui iklan, slogan, atau poster. Untuk membantu pemahaman Ananda, maka unit ini akan dibagi menjadi empat aktivitas utama pembelajaran, yaitu (a) Ananda diajak mencermati teks model untuk menemukan ciri dan tujuan iklan, slogan, dan poster, (b) Ananda diajak untuk membandingkan pola penyajian dan struktur iklan, slogan, dan poster, (c) Ananda diajak untuk menganalisis aspek kebahasaan iklan, slogan, dan poster, dan (d) Ananda diajak berlatih mencipta atau menyajikan iklan, slogan, dan poster.

Pembelajaran 1: Membandingkan Ciri-ciri dan Tujuan Iklan, Slogan, atau Poster

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran selesai, Ananda diharapkan dapat:

1. menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan melakukan aktivitas apapun, serta menghargai perbedaan;
2. menunjukkan sikap sosial yang makin baik, antara lain sikap peduli kepada lingkungan dan sesama, jujur dalam menyatakan kebenaran

- melalui iklan, slogan, atau poster, santun dan kreatif dalam menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam iklan, slogan, dan poster;
3. menjelaskan perbedaan ciri iklan, slogan, atau poster dengan tepat;
 4. membandingkan pola penyajian dan Bahasa iklan, slogan, atau poster dengan tepat.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Dalam pembelajaran ini Bapak/Ibu Guru (a) merancang pembelajaran Ananda dengan banyak beraktivitas di antaranya dengan membaca, memberi tanda pada kata atau kalimat di dalam teks, menemukan jawaban di luar teks dan sebagainya dengan rancangan yang sederhana sehingga Ananda mudah dan nyaman untuk belajar dan (b) memberikan tautan (*link*) pengayaan untuk Ananda kerjakan di rumah dengan pendampingan orang tua.

Bapak/Ibu Ananda di rumah diharapkan juga mengambil peran (a) mendampingi dan memfasilitasi Ananda pada saat mengerjakan tugas di rumah; (b) berkomunikasi kepada Bapak/Ibu guru untuk hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan Ananda dalam belajar; (c) menyediakan bahan bacaan tambahan (majalah, koran, atau buku mata pelajaran lain) yang di dalamnya terdapat contoh teks iklan, slogan, atau poster, dan (d) mengingatkan Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk dalam modul.

C. Aktivitas Pembelajaran

1. Mencermati Model Iklan, Slogan, atau Poster

Sebagaimana sudah disampaikan pada bagian sebelumnya, Ananda tentu pernah melihat teks-teks yang ditampilkan pada halaman sebelum uraian

ini. Apakah semua teks tersebut memiliki kesamaan atau justru memiliki perbedaan? Apakah Ananda mengetahui, masing-masing teks tersebut disebut/dinamakan apa? Coba Ananda mencermati sekali lagi, ya!

Sudahkah Ananda mengingatnya, teks-teks tersebut dinamakan apa? Ya, benar ... Iklan, slogan, dan poster. Apakah ada lagi yang Ananda temukan? Pesan? Penawaran? Peringatan? Imbauan? Baiklah Ananda, kita akan mendiskusikannya dalam unit ini. Dengan mendiskusikan hasil pengamatan Ananda, diharapkan Ananda dapat merumuskan persamaan dan perbedaan yang Ananda temukan dalam pengamatan tersebut. Langkah ini sekaligus merupakan langkah pendalaman terhadap teks yang akan Ananda pelajari di unit ini. Dengan mendalami teks-teks tersebut Ananda diharapkan akan lebih memahami ciri-ciri dan tujuan iklan, slogan, dan poster. Untuk lebih memahami ciri-ciri dan tujuan iklan, slogan, dan poster, Ananda diajak mencermati model teks iklan, slogan, dan poster berikut ini. Langkah selanjutnya, Ananda diajak untuk berlatih menemukan ciri-ciri dan tujuan iklan, slogan, dan poster.

Silakan Ananda mencermati contoh teks iklan, slogan, dan poster berikut ini. Dalam membaca teks iklan, slogan, dan poster berikut, berupayalah untuk memerhatikan cara penyampaian dan isi teks yang disajikan.

<p>Hari Esok Harus Lebih Baik dari Hari ini, Hari Ini Harus Lebih Baik dari Hari kemarin!</p> <p>Sumber: Tim Edukatif, 2017: 29 dengan penyuntingan</p>	<p>Dengan Rajin Menabung, Kelak Hidupmu Akan Beruntung</p> <p>Sumber: Tim Edukatif, 2017: 29 dengan penyuntingan</p>
<p>Teks 1</p>	<p>Teks 2</p>

 <p>Sumber: https://krakataumedika.com/info-media/artikel/memahami-5-tatanan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs</p>	 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/contoh-iklan-berbagai-tema/</p>
<p style="text-align: center;">Teks 3</p>	<p style="text-align: center;">Teks 4</p>
 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/contoh-iklan-berbagai-tema/</p>	 <p>Sumber: https://www.scribd.com/document/395221322/gambar-iklan-pendidikan</p>
<p style="text-align: center;">Teks 5</p>	<p style="text-align: center;">Teks 6</p>
 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/contoh-iklan-berbagai-tema/</p>	 <p>Sumber: https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=gambar+iklan</p>
<p style="text-align: center;">Teks 7</p>	<p style="text-align: center;">Teks 8</p>

Jika Ananda mencermati dengan baik teks-teks tersebut, Ananda akan menemukan penawaran produk, imbauan, ajakan, dan saran yang dikemas atau

disajikan dalam gambar. Ananda juga menemukan ajakan, pesan, saran, atau larangan yang disampaikan dalam kata-kata yang menarik. Pada teks-teks tersebut Ananda juga mendapati pesan, larangan, atau ajakan berupa kata-kata yang diperjelas dengan gambar, atau sebaliknya pesan, ajakan, atau bahkan larangan disampaikan melalui sajian gambar yang diperkuat dengan kata-kata yang menarik.

Berdasarkan pengalaman pengamatan tersebut, untuk menyimpulkan isi teks iklan hendaknya Ananda perlu melakukan hal berikut.

1. membaca dengan cermat iklan yang disajikan;
2. menemukan hal (produk/ jasa) yang dipromosikan
3. menemukan keunggulan dan manfaat yang ditawarkan
4. menyusun simpulan isi iklan tersebut dalam kalimat.

Apakah yang akan Ananda lakukan bila Ananda akan menyimpulkan isi slogan? Berikut langkah-langkahnya.

1. Membaca dan mencermati kalimat dalam slogan.
2. Menemukan ide pokok dalam slogan.
3. Menuliskan simpulan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan.

Langkah-langkah dan tahapan-tahapan untuk menemukan isi atau pesan yang tertuang dalam iklan dan slogan sudah Ananda pahami. Sekarang Ananda akan belajar menemukan isi yang tertuang dalam poster. Langkah-langkahnya tidak jauh berbeda. Ananda dapat menemukan isi pesan dalam poster dengan cara sebagai berikut.

1. Mengamati dengan cermat gambar dan kalimat dalam poster.
- 2) Menemukan hal perilaku yang dianjurkan/ dilarang
- 3) Menyimpulkan alasan/ dampak yang dicantumkan (jika ada)
- 4) Menyusun simpulan isi poster dalam kalimat yang runtut.

Nah, mengasyikkan bukan, belajar tentang iklan, slogan, dan poster? Bagaimana aktivitas Ananda selanjutnya? Ananda, anak yang kreatif, bukan? Nah, sekarang amatilah teks-teks berikut kemudian tuliskan hasil pengamatan Ananda ke dalam tabel **berikut!**

Tabel: Aku Anak Kreatif 1.1

No.Teks	Teks	Isi Teks
1	<p style="text-align: center;">Dengan Rajin Menabung, Kelak Hidupmu Akan Beruntung</p> <p>Sumber: Tim Edukatif, 2017: 29 dengan penyuntingan</p>	
2	 <p>Sumber: https://krakataumedika.com/info-media/artikel/memahami-5-tatanan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs</p>	
3	 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/contoh-iklan-berbagai-tema/</p>	

No.Teks	Teks	Isi Teks
4	 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/contoh-iklan-berbagai-tema/</p>	
5	 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/contoh-iklan-berbagai-tema/</p>	
6	 <p>Sumber: https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=gambar+iklan</p>	

No.Teks	Teks	Isi Teks
7	 <p>Sumber: thegorbalsla.com</p>	
8	 <p>Sumber: nesabamedia.com</p>	
9	<p>Aku belajar, belajar dengan sabar, aku jadi pintar!</p>	
10	 <p>Sumber: ruangguru-865.blogspot.com</p>	

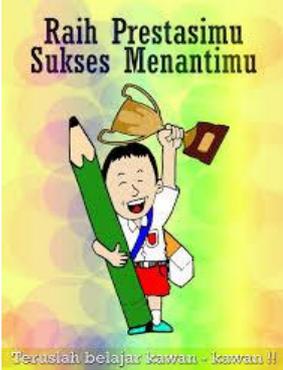
Bagaimana Ananda? Apakah Ananda mengalami kesulitan untuk menentukan isi teks-teks yang Ananda amati? Tidak sulit, bukan? Ananda adalah anak yang hebat sehingga dapat mengisi tabel tersebut dengan benar.

Nah, tahap selanjutnya, marilah Ananda mencermati lebih mendalam bagaimana bentuk sajiannya dan apakah inti serta isi teks-teks yang sudah Ananda amati tadi. Caranya, dengan melengkapi tabel **Aku Anak Kreatif 1.2** dengan membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan!

Setelah Ananda melengkapi tabel tersebut, Ananda tentu sudah mengetahui teks manakah yang disebut iklan? Manakah teks yang disebut slogan? Teks manakah yang disebut poster? Dalam tabel berikut ini letak teks diacak dari susunan teks pada tabel-tabel sebelumnya. Coba Ananda tentukan jenis teks tersebut dengan melengkapi tabel **Aku Anak Kreatif 1.3** berikut ini dengan cara membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan!

Tabel: Aku Anak Kreatif 1.3

Teks	Iklan	Slogan	Poster
<p>Hari Esok Harus Lebih Baik dari Hari ini, Hari Ini Harus Lebih Baik dari Hari kemarin!</p> <p>Sumber: Tim Edukatif, 2017: 29 dengan penyuntingan</p>			
 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/contoh-iklan-berbagai-tema</p>			
<p>Dengan Rajin Menabung, Kelak Hidupmu Akan Beruntung</p> <p>Sumber: Tim Edukatif, 2017: 29 dengan penyuntingan</p>			

Teks	Iklan	Slogan	Poster
 <p>Raih Prestasimu Sukses Menantimu</p> <p>Teruslah belajar kawan - kawan !!</p> <p>Sumber: https://www.scribd.com/document/395221322/gambar-iklan-pendidikan</p>			
 <p>GLOBAL WARMING</p> <p>JANGAN BIARKAN BUMI MENANGIS</p> <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/contoh-iklan-berbagai-tema/</p>			
 <p>Dituka Program Persiapan Akhir SNMPTN 2010</p> <p>Super Intensif SNMPTN</p> <p>PROGRAM Reguler FREKUENSI BELAJAR : 10 pertemuan/minggu</p> <p>Executive FREKUENSI BELAJAR : 14 Pertemuan/minggu</p> <p>10.000 siswa GO diterima di PTN 2009</p> <p>Ayo daftar segera...!! Lebih cepat biaya lebih murah.</p> <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/contoh-iklan-berbagai-tema/</p>			

Teks	Iklan	Slogan	Poster
 <p>Sumber: https://krakataumedika.com/info-media/artikel/memahami-5-tatanan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs</p>			
 <p>Sumber: https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=gambar+iklan</p>			

Setelah Ananda mengelompokkan masing-masing teks tersebut, dapatkan Ananda merumuskan definisi atau pengertian iklan, slogan, dan poster. Ananda adalah anak yang kreatif, maka lengkapilah tabel **Aku Anak Kreatif 1.4** berikut ini!

Tabel: Aku Anak Kreatif 1.4

Teks	Pengertian/Definisi
Iklan	
Slogan	
Poster	

Bagaimana Ananda? Apakah Ananda mengalami kesulitan untuk merumuskan pengertian ketiga jenis teks tersebut? Mari kita cermati bersama. Dari hasil pengamatan yang telah Ananda tuangkan ke dalam dua tabel sebelumnya, yaitu tabel **Aku Anak Kreatif 1.1**, dan **Aku Anak Kreatif 1.2**, maka dapat dirumuskan pengertian teks iklan, slogan, dan poster sebagai berikut.

Iklan merupakan salah satu media informasi yang digunakan untuk *memberitahukan kepada khalayak tentang suatu produk/barang dan/atau jasa, menawarkan barang dan/atau jasa, bersifat membujuk atau mendorong warga masyarakat untuk membeli barang dan/atau menggunakan jasa yang ditawarkan*. Iklan bersifat komersial. Pada umumnya iklan disampaikan melalui media massa, misalnya radio, surat kabar, majalah, televisi, internet, baliho, selebaran, videotron, atau bioskop.

Iklan pada umumnya digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk memperkenalkan hasil industrinya dan menawarkan atau memasarkan produk atau jasanya. Saat ini iklan tidak hanya digunakan oleh perusahaan saja tetapi juga digunakan oleh dunia perkantoran, misalnya untuk mendapatkan

karyawan, oleh pemerintah digunakan untuk menyebarkan informasi dan memberikan layanan kepada masyarakat, juga bagi lembaga atau instansi termasuk sekolah, dan perorangan. Mungkin ada di antara orang tua Ananda yang menggunakan media iklan untuk memasarkan barang atau menawarkan jasa?

Bagaimana dengan pengertian slogan? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, **slogan** adalah *perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat, memberikan kesan mendalam untuk memberitahukan sesuatu, merupakan dasar tuntunan/pegangan hidup, prinsip utama atau untuk menjelaskan tujuan suatu ideologi golongan, organisasi, partai politik, dan sebagainya*. Slogan pada umumnya bersifat provokatif sehingga memengaruhi pembaca atau pendengarnya. Meskipun bersifat provokatif, tetapi isi slogan kebanyakan bermisi sosial dan bernilai pendidikan, baik untuk individu maupun untuk sekelompok orang, atau masyarakat. Di samping itu, frasa atau kalimat yang digunakan sebagai slogan pada umumnya berima/bersajak sehingga mudah diingat. Dengan demikian makin jelaslah bagi Ananda bahwa slogan terdiri atas frasa atau kalimat saja sebagaimana contoh berikut.

Contoh:

Tiada Hari Tanpa Prestasi;

Memasyarakatkan Olahraga dan Mengolahragakan Masyarakat;

Bersatu Kita Teguh-Bercerai Kita Runtuh;

Rajin Pangkal Pandai-Hemat Pangkal Kaya;

Saya Datang untuk Belajar, Saya Pulang Membawa Ilmu;

Aku Anak Indonesia, Gemar Menuntut Ilmu dan Berbakti kepada Orangtua.

Sampai di sini pemahaman Ananda terhadap iklan dan slogan makin mendalam, bukan? Selanjutnya Ananda akan belajar jenis teks berikutnya.

Jenis teks ketiga yang sudah Ananda cermati adalah poster. **Poster** adalah *media publikasi visual berupa plakat atau lembaran pengumuman yang berisi gambar atau gabungan gambar dan kata-kata singkat, jelas, menarik,*

yang bertujuan untuk menyampaikan pemberitahuan, ide, gagasan, imbauan, larangan, informasi, atau pengumuman kepada khalayak ramai. Oleh karenanya, poster selalu dipasang di tempat umum. Nah, dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa unsur dominan dari poster adalah gambar “yang berbicara”, kata-kata hanya berfungsi untuk menegaskan atau memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, kata-kata yang digunakan harus benar-benar dipilih kata-kata yang bernas, padat makna. Agar mudah diingat dan mengena pada pembaca, pada umumnya kata-kata yang dipilih adalah kata-kata atau frasa berima/bersajak, sama halnya dengan slogan.

Sampai di sini Ananda tentu sudah makin memahami apa yang dimaksudkan dengan iklan, slogan, dan poster. Agar lebih memahami teks iklan, slogan, dan poster tersebut, marilah Ananda mendalami ketiga teks tersebut dengan merumuskan ciri dan tujuan teks iklan, slogan, dan poster melalui aktivitas selanjutnya, yaitu Aktivitas 2 berikut ini.

2. Merumuskan Ciri Bahasa Teks Iklan, Slogan, dan Poster

Ananda sudah belajar dan memahami pengertian dan fungsi iklan, slogan, dan poster. Ketiga teks tersebut dalam keseharian dapat kita jumpai saling melebur. Misalnya dalam poster digunakan slogan untuk memperkuat pesan. Demikian juga agar slogan lebih menarik secara visual, maka diperkuat dengan gambar. Dalam iklan pun sering kita jumpai penggunaan slogan untuk memberikan pesan agar pesan tersebut memberikan kesan yang mendalam bagi pendengarnya atau masyarakat yang melihat iklan tersebut bila ditayangkan melalui media visual.

Kalau dicermati, teks iklan, slogan, dan poster memiliki perbedaan dan persamaan. Apakah perbedaan dan persamaannya? Sekarang cobalah Ananda bandingkan dengan melengkapi tabel **Aku Anak Kreatif 2.1** berikut ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom iklan, slogan, atau poster! Sebagai bahan bacaan, Ananda dapat membaca *Buku Siswa Bahasa Indonesia Untuk SMP/Mts. Kelas VIII*, halaman 29 – 31.

Tabel: Aku Anak Kreatif 2.1

No.	Ciri Teks	Iklan	Slogan	Poster
1	Berisi imbauan, ajakan sebagai upaya mendidik dan penyaluran aspirasi tertentu.			
2.	Berbahasa persuasif.			
3.	Pilihan kata singkat, jelas, padat, komunikatif, bersifat persuasif.			
4.	Kalimat atau frasa yang digunakan mudah diingat dan memberikan kesan mendalam.			
5.	Informasi lebih ditekankan dalam bentuk gambar.			
6.	Menarik perhatian pembaca.			
7.	Teks persuasif yang memadukan unsur gambar, kata-kata, gerak, dan suara.			
8.	Teks persuasif yang mengutamakan kekuatan gambar, dilengkapi kata-kata yang mendukung, dipajang di tempat umum.			
9.	Kata-kata yang digunakan tidak menyinggung pihak lain.			
10.	Bersifat menggugah kesadaran pembaca.			
11.	Berupa ajakan atau bujukan agar pembaca, pendengar, maupun penonton menggunakan hal yang ditawarkan.			
12.	Bertujuan memengaruhi, mengimbau, memotivasi, atau menyadarkan masyarakat akan sesuatu yang berbahaya.			

No.	Ciri Teks	Iklan	Slogan	Poster
13.	Merupakan semboyan suatu organisasi atau kelompok masyarakat.			
14.	Berupa plakat yang dipasang di tempat umum, berisi pengumuman atau imbauan.			
15.	Perkataan atau kalimat bertujuan memberitahukan tujuan, visi organisasi, kegiatan, golongan, perusahaan.			

Setelah menyelesaikan tabel tersebut, Ananda dapat menyimpulkan bahwa ketiga teks tersebut serupa, tetapi memiliki perbedaan yang cukup mencolok. Teks yang memiliki perbedaan paling mencolok adalah slogan dan poster. Apa alasannya? Coba Ananda jelaskan! Benar...👍! Slogan berupa kata-kata, frasa, atau kalimat, poster mengandalkan kekuatan gambar dan dipasang di tempat umum.

Untuk memperkuat pemahaman Ananda tentang ciri dan tujuan iklan, slogan, dan poster, lengkapi tabel **Aku Anak Kreatif 2.2** berikut ini!

Tabel: Aku Anak Kreatif 2.2

Bentuk Teks	Bahasa	Sasaran	Media	Unsur				Tujuan
				Gambar	Kata-kata	Gerak	Suara	
Iklan	<i>Persuasif</i>	<i>Khalayak</i>	<i>cetak/elektronik</i>	<i>Ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>ada</i>	<i>Memasarkan produk atau jasa</i>
Slogan								

Bentuk Teks	Bahasa	Sasaran	Media	Unsur				Tujuan
				Gambar	Kata-kata	Gerak	Suara	
Poster								

Pada bagian ini Ananda sudah dapat merumuskan ciri-ciri iklan, slogan, dan poster, bukan. Apakah ciri-ciri iklan, slogan, dan poster? Apakah tujuan iklan, slogan, dan poster? Apakah Ananda sudah menemukannya? Bila Ananda masih mengalami kesulitan, Ananda dapat melengkapi tabel **Aku Anak Kreatif 2.2** setelah mencermati rumusan ciri-ciri dan tujuan iklan, slogan, dan poster yang akan kita rumuskan bersama. Marilah kita rumuskan ciri-ciri dan tujuan iklan, slogan, dan poster tersebut sebagai berikut.

Ciri-ciri dan Tujuan Iklan

- Isi berupa pengenalan barang atau produk dan/atau jasa.
- Bahasa persuasif, bersifat membujuk dan mendorong seseorang untuk membeli atau menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan.
- Bersifat komersial.
- Sasaran iklan adalah masyarakat semua usia atau usia tertentu sesuai produk dan/atau jasa yang ditawarkan.
- Menggunakan media cetak, audio, audiovisual.
- Unsur-unsur iklan meliputi gambar, gerak, suara, kata-kata.
- Tujuan iklan adalah untuk memasarkan produk atau jasa.

Ciri-ciri dan Tujuan Slogan

- a. Isi berupa pengaruh, imbauan, motivasi, atau bersifat memengaruhi, mengimbau, memotivasi, menyadarkan masyarakat tentang sesuatu yang harus segera dilakukan atau ditindaklanjuti.
- b. Slogan dapat berbentuk kalimat, klausa, atau frasa.
- c. Pilihan kata singkat, jelas, padat, menarik, komunikatif, bersifat persuasif.
- d. Slogan dapat berupa semboyan suatu organisasi ataupun kelompok masyarakat.
- e. Sasaran slogan adalah semua orang.
- f. Slogan bersifat sosial dan menginspirasi seseorang atau sekelompok orang, bahkan masyarakat luas untuk mengingatkan atau berbuat sesuatu yang positif dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.
- g. Menggunakan media cetak, media visual.
- h. Unsur-unsur slogan meliputi gambar dan kata-kata.
- i. Tujuan slogan adalah :
 - 1) menyadarkan masyarakat;
 - 2) menyampaikan informasi kepada masyarakat;
 - 3) mengimbau masyarakat;
 - 4) memengaruhi orang lain.
 - 5) memotivasi orang lain.

Setelah mencermati uraian tentang ciri-ciri dan tujuan slogan, bagaimanakah pemahaman Ananda tentang ciri dan tujuan slogan? Tentu sudah lebih paham, ya?

Selanjutnya marilah kita mencermati ciri-ciri dan tujuan poster berikut ini.

Ciri-ciri dan Tujuan Poster

- a. Langsung menarik perhatian ketika terlihat orang, warna kontras.
- b. Menggunakan bahasa yang padat, singkat, jelas dan mudah dipahami.
- c. Mengandung kalimat-kalimat persuasif atau bersifat ajakan.
- d. Menggunakan gambar/sketsa/lukisan dan perpaduan warna.
- e. Dapat meninggalkan kesan mendalam meskipun dibaca sambil berlalu.
- f. Jika menggunakan kata-kata, maka isi singkat, padat, tidak *berteletele*.
- g. Dipasang di lokasi yang strategis di tempat umum.
- h. Terdiri atas huruf, angka, simbol, gambar atau pengombinasiannya.
- i. Didesain di atas sebuah kertas atau kain, atau videotron.
- j. Poster bertujuan untuk memberikan informasi, mengajak dan mengimbau banyak orang untuk melakukan sesuatu seperti yang digambarkan atau dituliskan pada poster tersebut.

Sekarang tentu Ananda makin paham. Bila sudah memahami isi, ciri-ciri, fungsi, dan tujuan iklan, slogan, dan poster, marilah Ananda lanjutkan dengan melaksanakan aktivitas berikutnya.

3. Membandingkan Teks Iklan, Slogan, dan Poster

Ananda sudah belajar dan memahami pengertian dan fungsi iklan, slogan, dan poster. Pada bagian ini Ananda akan belajar membandingkan iklan, poster, dan slogan dari segi pola penyajian dan bahasanya. Untuk itu, lakukan kegiatan berikut!

Cermatilah teks berikut ini kemudian Ananda tentukan pola penyajian yang digunakan dan pesan apakah yang disampaikan! Lakukan seperti contoh!

No.	Teks	Pola penyajian	Tujuan dan Isi
1	 <p>Sumber: promkes.kemkes.go.id</p>	Secara langsung (pesan tersurat)	Meningatkan secara langsung agar masyarakat waspada terhadap bahaya listrik di musim hujan
2	 <p>Sumber: urbanoir.net</p>	Secara tidak langsung (pesan tersirat)	Mengajak secara tidak langsung agar masyarakat tidak menyalakan waktu karena waktu yang telah berlalu tidak dapat diulangi
3	 <p>Sumber: udfauzi.com</p>		

No.	Teks	Pola penyajian	Tujuan dan Isi
4	 <p>Sumber: www.google.com</p>		

Pola Kalimat poster pada 1 dan 4 disajikan dengan pola ajakan langsung (tersurat), sedangkan pada 2 dan 3 disajikan dengan pola ajakan tidak langsung. Pada ajakan langsung Ananda akan dapat memahami secara mudah. Tetapi, pada poster 2 dan 3 ananda harus menafsirkan makna kalimat karena disajikan secara tersirat. Selanjutnya, Ananda juga perlu melakukan kegiatan berikut.

Cermati kedua poster berikut!

1. Adakah persamaan dan perbedaan kedua poster tersebut ditinjau dari isinya! Coba Ananda jelaskan!
2. Manakah yang menggunakan pola penyajian tidak langsung? Coba Ananda jelaskan!



D. Pelatihan

Pada tahap ini Ananda diharapkan dapat menilai pemahaman Ananda terhadap materi yang sudah dipelajari.

Untuk mendapatkan penilaian dan umpan balik, kumpulkan jawaban Ananda yang tertuang dalam aktivitas **Aku Anak Kreatif 1.1** sampai dengan **Aku Anak Kreatif 2.2** dan jawaban Latihan dengan menuliskannya di Lembar Jawaban. Lembar Jawaban dikirim kepada guru melalui beberapa cara yang dapat Ananda pilih sesuai dengan kondisi Ananda.

Misal:

- dikumpulkan di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya;

- apabila Ananda memiliki fasilitas *handphone*, jawaban dapat difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*;
- apabila Ananda memiliki fasilitas *handphone* dan program internet, Ananda dapat mengisi jawaban langsung melalui tautan/*link*: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

A. Tuliskan isi teks-teks berikut ini! (*generik-spesifik*)

No.	Teks	Isi
1	 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/c/ontoh-iklan-berbagai-tema/</p>	
2	<p>Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai Pahlawannya</p> <p>Sumber: Tim Edukatif, 2017: 29 dengan penyuntingan</p>	

No.	Teks	Isi
3	 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/c/ontoh-iklan-berbagai-tema/</p>	
4	 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/c/ontoh-iklan-berbagai-tema/</p>	
5	 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/c/ontoh-iklan-berbagai-tema/</p>	

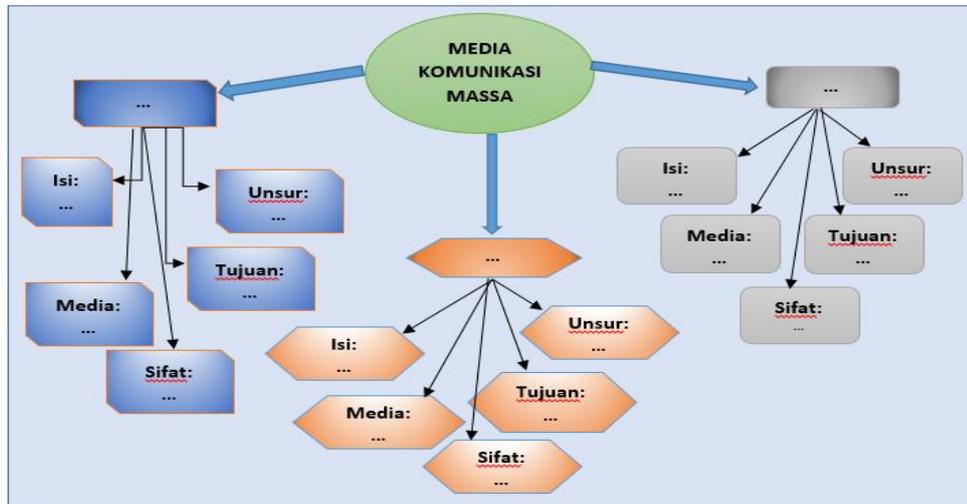
B. Ananda silakan mencermati teks-teks berikut ini kemudian Ananda tuliskan termasuk jenis apakah masing-masing teks berikut ini: iklan, slogan, atau poster? (*think and search*)

Selanjutnya setelah Ananda menentukan jenis teks tersebut, tuliskan alasan Ananda mengapa mengelompokkan teks tersebut ke dalam jenis iklan, slogan, atau poster! (*on my own*)

No.	Teks	Jenis	Alasan
1	 <p>Sumber: E. Kosasih, 2017:36</p>		
2	 <p>Sumber: E. Kosasih, 2017:36</p>		

No.	Teks	Jenis	Alasan
3	 <p>ISTIRAHATkan LAMPU bila tidak di gunakan ✓ hemat energi</p> <p>Sumber: https://moondoggiesmusic.com/contoh-iklan/#gsc.tab=0</p>		
4	 <p>PEMBERITAHUAN Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Beton Perkasa Wijaksana</p> <p>Dengan ini diberitahukan kepada para KREDITUR PT. Beton Perkasa Wijaksana bahwa RUPS-LB yang diselenggarakan di Jakarta pada hari Senin, tanggal 02 Juli 2018. Telah diputuskan sebagai berikut:</p> <p>- Menyetujui pengurangan Modal Setor Perseroan dari Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh milyar Rupiah) menjadi Rp. 36.000.000.000,- (tiga puluh enam milyar Rupiah). Atas pengurangan Modal Setor Perseroan, maka menyetujui untuk merubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan perubahan tersebut.</p> <p>Demikian hasil RUPS-LB ini diberitahukan untuk diketahui.</p> <p>Jakarta, 06 Juli 2018 Direksi PT. Beton Perkasa Wijaksana</p> <p>Sumber: https://moondoggiesmusic.com/contoh-iklan/#gsc.tab=0</p>		
5	 <p>BUANGLAH SAMPAH PADA TEMPATNYA</p> <p>BERBIBAHKAN LINGKUNGAN KOTA SARI SAMPAH YANG TEMAK PERILU LINTAS WAKA DEKATNY YANG LEBIH BAK</p> <p>Sumber: frogletka.blogspot.com</p>		

- C. Buatlah peta konsep yang memuat karakteristik iklan, slogan, dan poster dengan melengkapi kerangka peta konsep berikut ini! (*generik-spesifik*)



D. Pola penyajian

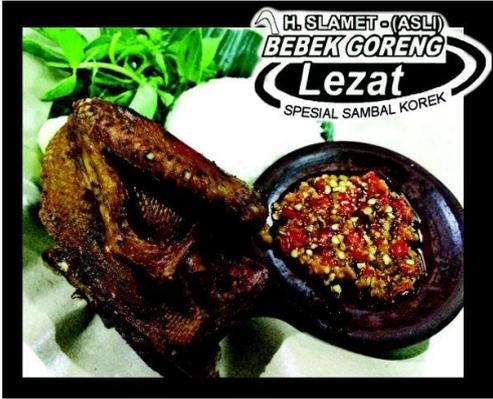
No.	Teks	Pola penyajian	Isi Pesan
1	<p>Dengan Membaca, Kita Buka Jendela Dunia</p> <p>Sumber: NN</p>	<p>Ajakan tidak langsung/ tersirat</p>	<p>Mengajak kita banyak membaca agar dapat mengetahui informasi yang ada di dunia</p>

No.	Teks	Pola penyajian	Isi Pesan
2	 <p>Sumber: https://infoana.com/contoh-poster-lingkungan/</p>	<p>langsung (ajakan tersurat)</p>	<p>Mengajak secara t langsung untuk menjaga dan memelihara terumbu karang agar tetap hidup</p>
3	<p>Hidup Hanya Sekali, Hiduplah yang Berarti</p> <p>Sumber: https://www.romadecade.org/contoh-slogan/#!</p>	<p>Ajakan langsung (ajakan tersurat)</p>	<p>Ajakan untuk hidup berarti karena hidup hanya sekali</p>
4	<p>Narkoba dicicip kematian mengintip</p>	<p>Ajakan tidak langsung (tersirat)</p>	<p>Ajakan agar tidak menggunakan narkoba karena dapat menyebabkan kematian</p>

E. Menemukan kalimat persuasif

Cermatilah teks berikut ini kemudian Ananda tentukan kalimat persuasif yang terdapat dalam teks tersebut dan pesan apakah yang disampaikan!

No.	Teks	Kata/Kalimat Persuasif	Pesan
1	 <p>WASPADA BAHAYA LISTRIK DI MUSIM HUJAN</p> <p>Sumber: promkes.kemkes.go.id</p>	<p>Waspada bahaya listrik pada musim penghujan</p>	<p>Mengingatkan kepada masyarakat berhati-hati terhadap bahaya listrik pada saat musim penghujan.</p>
2	 <p>WAKTU YANG HILANG TIDAK AKAN DITEMUKAN LAGI</p> <p>Sumber: urbanoir.net</p>		
3	 <p>BUANGLAH SAMPAH PADA TEMPATNYA</p> <p>SEBELUM ANDA DIBUANG BERSAMA TEMPATNYA</p> <p>BUDAYAKAN HIDUP BERSIH & SEHAT</p> <p>Sumber: udfauzi.com</p>		

No.	Teks	Kata/Kalimat Persuasif	Pesan
4	 <p>Sumber: www.google.com</p>		
5	 <p>Sumber: ruangguru-865.blogspot.com</p>		

E. Rangkuman

Setelah Ananda mengerjakan latihan-latihan, tentu Ananda sudah memahami bahwa teks iklan, slogan, dan poster memiliki karakteristik yang berbeda meskipun memiliki beberapa persamaan. Hal itu dapat dilihat dari ciri-ciri dan tujuannya.

Persamaan yang mencolok dari teks iklan, slogan, dan poster tersebut adalah ketiganya bersifat persuasif dan berfungsi sebagai media untuk

menyampaikan pesan. Dari segi unsur-unsur, bentuk, media, bahasa, dan tujuannya, iklan, slogan, dan poster memiliki perbedaan.

Iklan, slogan, dan poster memiliki pola penyajian masing-masing. Pola penyajian inilah yang selanjutnya menjadi ciri khas dari teks iklan, slogan, dan poster. Iklan dapat disajikan dalam bentuk cetak maupun tertulis. Slogan pada umumnya disajikan dalam bentuk tertulis, sedangkan poster pada umumnya disajikan dalam bentuk cetak.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penyajian iklan, slogan, dan poster juga mengikuti kemajuan teknologi. Oleh karenanya penyajian iklan, slogan, dan poster dapat lebih menarik karena dapat disajikan dengan media elektronik misalnya melalui televisi, internet, film, tulisan berjalan, ataupun videotron.

Berbeda dengan iklan, slogan dan poster tidak memiliki struktur khusus. Mengapa? Karena slogan selalu disajikan dalam sebuah kalimat yang ringkas dan padat makna untuk menyampaikan pesan. Demikian juga poster, pada umumnya berupa gambar sebagai media penyampai pesan. Kalaupun dilengkapi tulisan, maka tulisan dalam poster tersebut pada umumnya hanya untuk melengkapi penjelasan gambar.

Untuk dapat memaknai dan menangkap pesan dalam iklan, slogan, dan poster, Ananda sebaiknya menentukan ide pokok atau gagasan pokok dalam masing-masing teks. Apabila dalam teks tersebut terdapat kata-kata bermakna konotatif, maka Ananda harus mencernanya terlebih dahulu agar dapat dengan tepat memaknai kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam ketiga teks tersebut. Selanjutnya Ananda dapat menemukan pesan yang disampaikan melalui iklan, slogan, dan poster.

Bahasa yang digunakan dalam ketiga teks tersebut pada dasarnya sama, yaitu ringkas, padat makna, memberikan kesan mendalam, mudah diingat, bersifat memengaruhi, membujuk, dan dan mendorong untuk melakukan sesuatu sesuai pesan yang disampaikan.

F. Refleksi

Setelah Ananda melakukan kegiatan pemahaman tentang membandingkan ciri dan tujuan teks iklan, slogan, dan poster, jawablah pertanyaan berikut untuk persiapan pembelajaran berikutnya.

a. Apa saja yang telah Ananda pelajari?

b. Topik atau materi apakah yang paling Ananda kuasai?

c. Bagaimana cara Ananda belajar untuk menguasai ciri dan tujuan teks iklan, slogan, dan poster?

d. Apa yang Ananda sukai dari kegiatan belajar yang sudah Ananda lakukan dalam mempelajari teks iklan, slogan, dan poster?

e. Apa yang tidak Ananda sukai dari kegiatan belajar yang Ananda lakukan?

f. Bagian mana yang belum Ananda kuasai tentang teks iklan, slogan, dan poster? Apakah tentang ciri teks iklan, slogan, dan poster? Apa tentang tujuan teks iklan, slogan, dan poster?

Tuliskan refleksi Ananda tersebut di lembar tersendiri dan ditandatangani, kemudian serahkan kepada Bapak/Ibu guru Ananda dengan cara:

- dikumpulkan di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya;
- apabila Ananda memiliki fasilitas *handphone*, jawaban dapat difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*; atau
- apabila Ananda memiliki fasilitas *handphone* dan program internet, Ananda dapat mengisi jawaban langsung melalui tautan/*link*: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

G. Kunci Jawaban/Penjelasan Jawaban/Pedoman Penskoran/ Rubrik Penilaian

Pada bagian ini disampaikan contoh jawaban, panduan penskoran, atau rubrik penilaian yang dapat Ananda gunakan sebagai acuan untuk mengerjakan tes formatif. Ananda dapat memanfaatkan bagian ini untuk mengonfirmasi jawaban yang telah Ananda berikan pada tes formatif.

Setelah Ananda membandingkan/mengonfirmasi jawaban itu, diharapkan Ananda menjadi lebih yakin atas jawaban yang lebih logis. Jika dalam proses pembandingan jawaban itu, ada kekurangpahaman, keraguan, ketidaktahuan, Ananda dapat mendiskusikan dengan Ayah/Ibu di rumah. Bisa juga Ananda mengonsultasikan kekurangpahaman, keraguan, atau ketidaktahuan Ananda kepada Bapak/Ibu guru, misalnya, melalui WA, email, atau pertemuan *google meeting* yang sudah direncanakan oleh Bapak/Ibu guru.

Contoh Jawaban Menemukan Isi Teks Iklan, Slogan, atau Poster

A. Tuliskan isi teks-teks berikut ini! (*generik-spesifik*)

No.	Teks	Isi
1	 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/contoh-iklan-berbagai-tema/</p>	<i>Penawaran produk kopi dengan aneka varian rasa.</i>

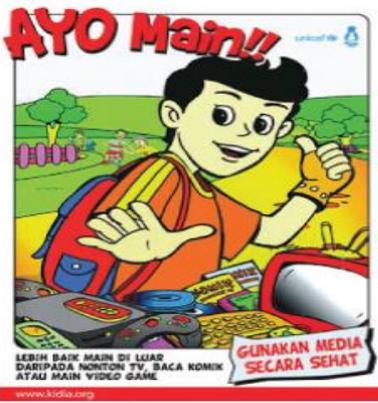
No.	Teks	Isi
2	<p>Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai Pahlawannya</p> <p>Sumber: Tim Edukatif, 2017: 29 dengan penyuntingan</p>	<p><i>Imbauan, peringatan, dan ajakan untuk menghargai pahlawan bangsa.</i></p>
3	 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/content-iklan-berbagai-tema/</p>	<p><i>Ajakan untuk menghemat energi listrik dengan cara mematikan lampu atau peralatan lain yang menggunakan energi listrik pada saat alat-alat tersebut tdk digunakan.</i></p>
4	 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/content-iklan-berbagai-tema/</p>	<p><i>Penawaran tempat bimbingan belajar dan les privat.</i></p>

No.	Teks	Isi
5	 <p>Sumber: https://www.nesabamedia.com/content-iklan-berbagai-tema/</p>	<p><i>Ajakan untuk mencegah penyebaran virus corona dengan memakai masker.</i></p>

Contoh Jawaban Menentukan Jenis Teks Iklan, Slogan, atau Poster dan Alasannya.

B. Ananda silakan mencermati teks-teks berikut ini kemudian Ananda tuliskan termasuk jenis apakah masing-masing teks berikut ini: iklan, slogan, atau poster? (*think and search*)

Selanjutnya, setelah Ananda menentukan jenis teks tersebut, Ananda menuliskan alasan Ananda mengapa Ananda mengelompokkan teks tersebut ke dalam jenis iklan, slogan, atau poster! (*on my own*)

No.	Teks	Jenis	Alasan
1	 <p>Sumber: E. Kosasih, 2017:36</p>	Poster	<p>a. Pesan didominasi gambar yang bermakna.</p> <p>b. Isi teks adalah pesan kepada khalayak/masyarakat.</p> <p>c. Pilihan kata-kata sederhana, mudah dipahami, dan mudah diingat.</p> <p>d. Pesan bersifat memengaruhi/persuasif.</p> <p>e. Isi teks tidak bersifat komersial.</p>
2	 <p>(sumber: setia1teri.com)</p> <p>Sumber: E. Kosasih, 2017:36</p>	Poster	<p>a. Isi teks adalah pesan kepada khalayak/masyarakat.</p> <p>b. Pilihan kata-kata sederhana, mudah dipahami, dan mudah diingat.</p> <p>c. Mencermati isinya, pemasangan media ini di tempat umum.</p> <p>d. Pesan bersifat anjuran.</p>

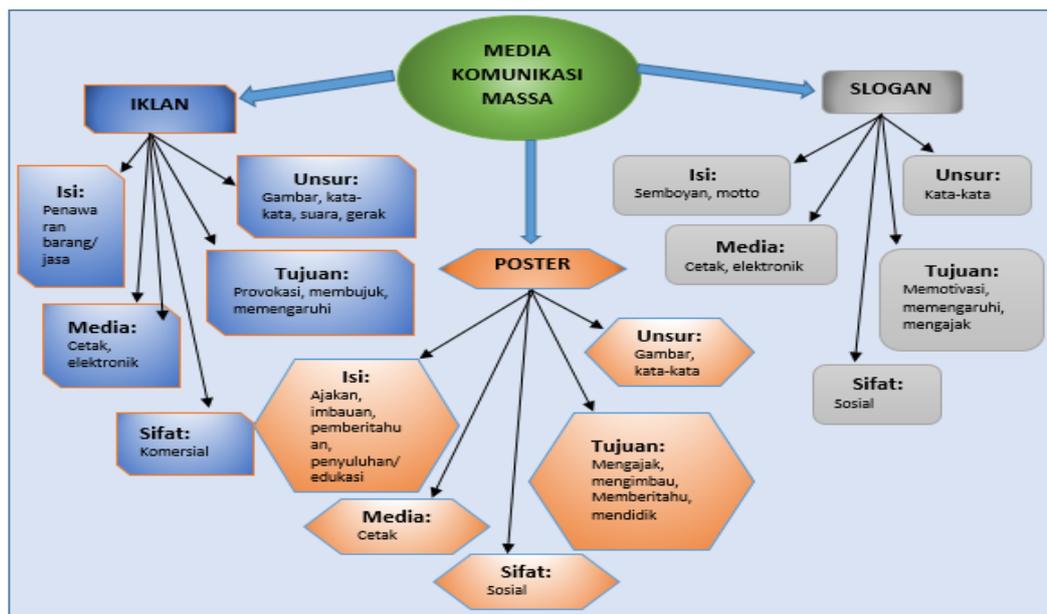
No.	Teks	Jenis	Alasan
3	 <p>Sumber: https://moondoggiesmusic.com/contoh-iklan/#gsc.tab=0</p>	Poster	<p>a. Isi teks adalah pesan kepada khalayak/masyarakat.</p> <p>b. Pesan melalui gambar yang bermakna.</p> <p>c. Pilihan kata-kata sederhana, mudah dipahami, dan mudah diingat.</p> <p>d. Mencermati isinya, pemasangan media ini di tempat umum.</p> <p>e. Pesan bersifat anjuran.</p>
4	 <p>Sumber: https://moondoggiesmusic.com/contoh-iklan/#gsc.tab=0</p>	Iklan	<p>a. Pembuat teks adalah perusahaan.</p> <p>b. Berisi pemberitahuan perniagaan/perdagangan.</p> <p>c. Menggunakan kata-kata yang menjelaskan hal yang diumumkan.</p> <p>d. Sasaran pembaca adalah rekan bisnis atau kolega PT pemasang iklan.</p>

No.	Teks	Jenis	Alasan
5	 <p>Sumber: frogletka.blogspot.com</p>	Poster	<p>a. Isi teks adalah pesan kepada khalayak/masyarakat.</p> <p>b. Pesan didominasi gambar yang bermakna.</p> <p>c. Pilihan kata-kata sederhana, mudah dipahami, dan mudah diingat.</p> <p>d. Mencermati isinya, pemasangan media ini di tempat umum.</p> <p>e. Pesan bersifat anjuran.</p>

C. Contoh Jawaban Peta Konsep Karakteristik Iklan, Slogan, dan Poster

Poster

Buatlah peta konsep yang memuat karakteristik iklan, slogan, dan poster!
(*generik-spesifik*)

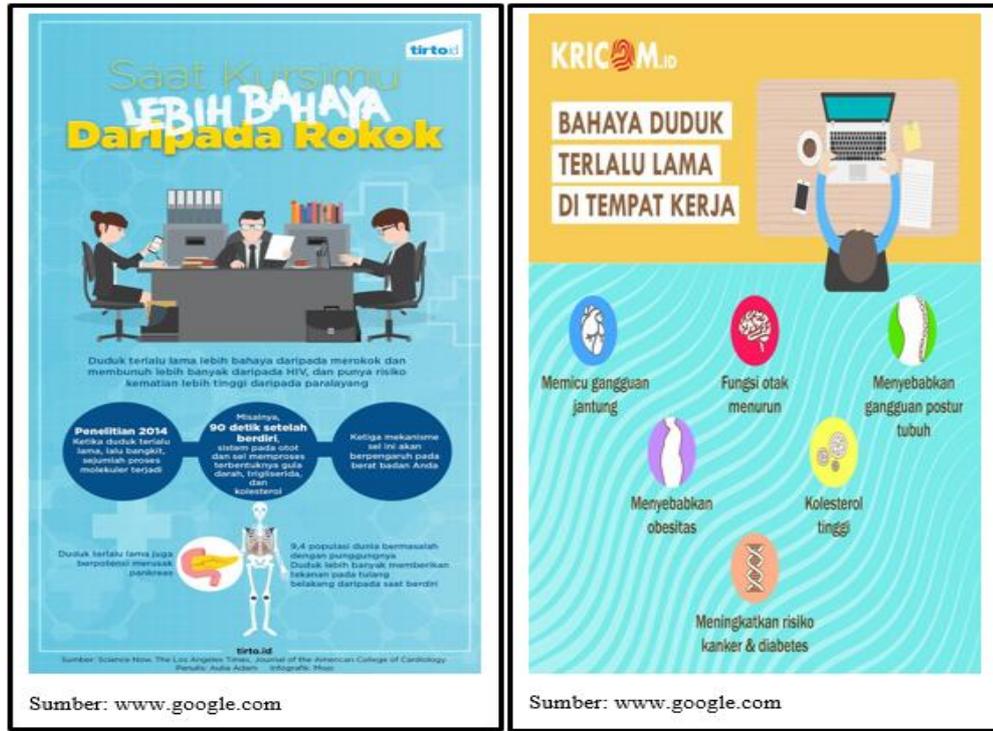


D. Contoh Jawaban pola penyajian dan isi teks iklan, slogan, atau poster

No.	Teks	Pola penyajian	Isi Pesan
1	<p>Dengan Membaca, Kita Buka Jendela Dunia</p> <p>Sumber: NN</p>	<p>Ajakan tidak langsung/ tersirat</p>	<p>Mengajak kita banyak membaca agar dapat mengetahui informasi yang ada di dunia</p>
2	 <p>Sumber: https://infoana.com/contoh-poster-lingkungan/</p>	<p>langsung (ajakan tersurat)</p>	<p>Mengajak secara langsung untuk menjaga dan memelihara terumbu karang agar tetap hidup</p>
3	<p>Hidup Hanya Sekali, Hiduplah yang Berarti</p> <p>Sumber: https://www.romadecade.org/contoh-slogan/#!</p>	<p>Ajakan langsung (ajakan tersurat)</p>	<p>Ajakan untuk hidup berarti karena hidup hanya sekali</p>
4	<p>Narkoba dicicip kematian mengintip</p>	<p>Ajakan tidak langsung (tersirat)</p>	<p>Ajakan agar tidak menggunakan narkoba karena dapat menyebabkan kematian</p>

E. Contoh perbandingan kalimat persuasif pada poster.

Cermati kedua poster berikut! Adakah persamaan dan perbedaan kedua poster tersebut! Coba Ananda jelaskan!



Contoh jawaban:

Cermati kedua poster berikut!

Adakah persamaan dan perbedaan kedua poster tersebut! Coba Ananda jelaskan!

Persamaan kedua poster tersebut adalah:

- Tema kedua poster tersebut adalah tentang kesehatan.*
- Informasi yang disampaikan kedua poster tersebut adalah bahaya duduk terlalu lama.*
- Kedua poster tersebut menyajikan pesan dalam bentuk gambar dan kata/kata atau kalimat-kalimat penjelas.*

Perbedaan kedua poster tersebut adalah sebagai berikut.

Penyajian	Poster 1	Poster 2
Judul	<i>Menggunakan judul yang menyatakan pesan secara tersirat yaitu dengan cara membandingkan bahaya merokok sebagai bahaya kesehatan yang sudah begitu dikenal masyarakat dengan bahaya duduk terlalu lama.</i>	<i>Menggunakan pernyataan yang tegas dan tersurat yaitu bahaya duduk terlalu lama</i>
Gambar	<i>Menyajikan gambar orang-orang yang sedang duduk sebagai ilustrasi poster.</i>	<i>Menggunakan gambar symbol akibat yang ditimbulkan karena duduk terlalu lama.</i>
Pewarnaan	<i>Lembut dan menggunakan warna mencolok untuk bagian yang ditegaskan sebagai pesan. Hal ini ditunjukkan dengan warna mencolok, kuning, pada bagian judul yaitu pada kata "Daripada Rokok" sementara pada bagian lain menggunakan warna lembut, biru, yang kontras dengan warna kuning.</i>	<i>Menggunakan warna yang berbeda-beda untuk menegaskan pesan akibat yang ditimbulkan duduk terlalu lama.</i>
Pesan	<i>Dijelaskan dengan dasar penelitian.</i>	<i>Langsung kepada akibat yang ditimbulkan dalam bentuk gambar dan kata-kata kunci.</i>
Cara Penyampaian Pesan	<i>Ada narasi penjelasan.</i>	<i>Hanya berupa kata-kata kunci.</i>

Umpan Balik:

1. Apabila Ananda merasa bahwa jawaban yang Ananda berikan berbeda jauh dari rambu-rambu atau contoh jawaban di atas, maka Ananda diberi kesempatan untuk memperbaiki dengan jawaban yang lebih logis.
2. Ananda yang merasa bahwa jawaban yang Ananda berikan benar sesuai dengan rambu-rambu atau contoh jawaban meskipun rumusan kalimatnya tidak sama persis, Ananda dinilai sudah paham. Oleh karena itu, Ananda diberi tugas menjadi tutor bagi teman Ananda yang jawabannya masih belum benar atau belum sempurna.

Ananda hebat karena sudah berhasil menemukan ciri dan membandingkan pola penyajian, struktur, dan aspek kebahasaan teks iklan, slogan, dan poster. Nah, untuk meningkatkan pemahaman Ananda terhadap ciri-ciri, tujuan, pola penyajian, struktur, dan aspek kebahasaan teks iklan, slogan, dan poster, Ananda akan diajak untuk berlatih menyajikan iklan, slogan, atau poster. Masih semangat, ya, Ananda?



Pembelajaran 2: Menyajikan Iklan, Slogan, atau Poster

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran selesai, Ananda diharapkan dapat:

1. Menunjukkan sikap spiritual yang semakin baik, antara lain sikap bersyukur dalam bentuk berdoa sebelum belajar dan melakukan aktivitas apapun, serta menghargai perbedaan;
2. Menunjukkan sikap sosial yang makin baik, antara lain sikap peduli kepada lingkungan dan sesama, jujur dalam menyatakan kebenaran melalui iklan, slogan, atau poster, santun dan kreatif dalam menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam iklan, slogan, dan poster;
3. Memvariasikan iklan atau poster melalui membaca iklan yang disajikan;
4. Melengkapi kalimat persuasif pada iklan, slogan, atau poster yang belum lengkap;
5. Menyajikan iklan, slogan, atau poster sesuai dengan ilustrasi/masalah tertentu yang disajikan.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Dalam pembelajaran ini Bapak/Ibu Guru (a) merancang pembelajaran Ananda dengan banyak beraktivitas di antaranya dengan membaca, memberi tanda pada kata atau kalimat di dalam teks, menemukan jawaban di luar teks dan sebagainya dengan rancangan yang sederhana sehingga Ananda mudah dan nyaman untuk belajar dan (b) memberikan tautan (*link*) pengayaan untuk Ananda kerjakan di rumah dengan pendampingan orang tua.

Bapak/Ibu Ananda di rumah diharapkan juga mengambil peran (a) mendampingi dan memfasilitasi Ananda pada saat mengerjakan tugas di rumah; (b) berkomunikasi kepada Bapak/Ibu guru untuk hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan Ananda dalam belajar; (c) menyediakan bahan bacaan tambahan (majalah, koran, atau buku mata pelajaran lain) yang di dalamnya terdapat contoh teks slogan, dan (d) mengingatkan Ananda untuk mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan petunjuk dalam modul.

C. Aktivitas Pembelajaran

1: Melengkapi Iklan

Pada pembelajaran sebelumnya Ananda sudah mempelajari ciri-ciri, tujuan, pola penyajian iklan, slogan, dan poster, mempelajari struktur iklan, mempelajari bagaimana penggunaan bahasa dalam iklan, slogan, dan poster. Dengan bekal pengetahuan tersebut, tentu Ananda sudah memiliki gambaran yang jelas tentang iklan, slogan, dan poster. Sekarang Ananda akan berlatih menyajikan atau membuat iklan, slogan, dan poster melalui tiga tahap aktivitas sebagai berikut.

Dalam aktivitas yang pertama ini Ananda akan berlatih melengkapi dan memvariasikan iklan atau poster.

Ananda tentu masih ingat pelajaran yang lalu bahwa iklan berisi deskripsi produk/perilaku yang diiklankan, manfaat/keunggulannya, dan ajakan agar orang lain membeli/ menggunakan/ melakukan). Nah, untuk melengkapi iklan Ananda harus memahami dulu bagian mana yang belum ada pada iklan yang akan dilengkapi. Amati contoh berikut!

- 1) *Kripik tempe Dua Rasa diolah dengan bahan alami.*
- 2) *Sabun Ekstra mengandung antibakteri.*
- 3) *Ayo minum air putih sehari 8 liter.*

Ketiga iklan tersebut cukup singkat. Bila kita cermati, iklan-iklan tersebut perlu dilengkapi dengan pujian/kalimat yang menunjukkan keunggulan produk atau manfaat melakukan tindakan tertentu. Dengan menambahkan keunggulan produk, iklan akan lebih mencapai tujuannya, yaitu memengaruhi orang agar membeli. Dengan menambahkan manfaat/dampak dari suatu perilaku akan lebih meyakinkan orang untuk melakukan. Sekarang coba Ananda cermati contoh selanjutnya.

Contoh:

*Sabun Ekstra mengandung antibakteri yang kuat.
Ampuh cara kerjanya
Perlindungan Ekstra untuk keluarga
Saya sudah mencoba, sekarang giliran Anda*

*Kripik tempe Dua Rasa diolah dengan bahan alami.
Sehat dengan protein nabati
Nikmatnya sampai ke hati*

*Minum air putih 8 liter sehari
Sehat ginjalmu
Bahagia hidupmu*

Bagaimana Ananda? Mudah bukan melengkapi iklan? Sekarang silakan Ananda berlatih melengkapi iklan berikut. Ananda dapat melengkapi dengan pujian/manfaat, deskripsi produk, kalimat ajakan, memberikan alasan). Kerjakan latihan yang terdapat **Aku Anak Inspiratif 1.1**. Selamat berlatih.

Aku Anak Inspiratif 1.1

1) Makanlah sayur secara teratur

.....
.....
.....

2) Hindarkan diri dari polusi

.....
.....
.....

3) Kripik singkong Santai diolah secara higienis

.....
.....
.....

4) Sanggar tari Kirana melestarikan budaya bangsa

.....
.....
.....

5) Kemah Literasi sarana belajar menulis di alam terbuka

.....
.....
.....

Untuk melengkapi pemahaman Ananda, marilah Ananda lanjutkan dengan aktivitas berikutnya.

2. Memvariasikan Kalimat Iklan, Slogan, atau Poster

Dalam aktivitas sebelumnya, Ananda sudah belajar dan berlatih melengkapi dan memvariasikan iklan. Dalam aktivitas ini Ananda akan berlatih memvariasikan Iklan.

Ananda, maksud yang sama dapat diungkapkan dengan kalimat persuasif dalam iklan yang berbeda-beda. Bacalah iklan sabun berikut!

Sabun Ekstra mengandung antikuman yang dahsyat sehingga dapat membunuh kuman secara ampuh. Dengan menggunakan Ekstra, perlindungan kuman juga ekstra.

Iklan tersebut dapat divariasikan seperti berikut.

Ekstra, rajanya sabun. Dapatkan perlindungan kuman secara ekstra

Ekstra, kuat antikumannya, ampuh cara kerjanya

Perlindungan Ekstra untuk keluarga Anda

Ketiga iklan di atas memiliki maksud yang sama, yaitu menunjukkan keunggulan sabun Ekstra dan manfaatnya jika orang menggunakan sabun tersebut tetapi pengungkapan kalimat iklannya bervariasi. Nah, sekarang Ananda dapat berlatih menulis iklan dengan memvariasikan iklan berikut. Buatlah kalimat persuasif dengan maksud sama tetapi kata dan kalimatnya berbeda dengan mengerjakan **Aku Anak Inspiratif 2.1**!. Lakukan seperti contoh dalam penjelasan sebelumnya!

Aku Anak Inspiratif 2.1

1. Narkoba dicicip, kematian mengintip

Variasi

a.
.....

b.
.....

2. Manusia serakah, alam pun tak ramah

Variasi

a.
.....

b.
.....

3. Hutan dibabat habis, anak cucu menangis

Variasi

a.
.....

b.
.....

4. Sayangi ginjalmu, minum air 8 liter sehari!

Variasi

a.
.....

b.
.....

5. Makan sayuran segar.
Hidup sehat dan bugar

Variasi

- a.
.....
- b.
.....

Ananda tentu bisa memvariasikan kalimat-kalimat tersebut, ya.



Bila Ananda memvariasikan iklan berarti Ananda bisa mengganti kata/kalimat dalam iklan tersebut dengan kata/kalimat yang berbeda tetapi maknanya sama. Memvariasikan juga berarti mengubah pola penyajian iklan tetapi maknanya sama. Cocokkan jawabanmu dengan contoh jawaban pada bagian lain.

3. Mencipta Iklan dan Slogan

Ananda yang kreatif dan cerdas sudah mempelajari ciri-ciri, tujuan, pola penyajian iklan, slogan, dan poster, mempelajari struktur iklan, mempelajari bagaimana penggunaan bahasa dalam iklan, slogan, dan poster.

Sebagaimana sudah Ananda pelajari, iklan, slogan, dan poster sebenarnya adalah media untuk menyampaikan gagasan, pesan, atau ajakan. Namun tidak setiap orang mampu menuangkan gagasan, pesan, atau ajakan dengan baik dan benar melalui iklan, slogan, atau poster yang dibuatnya. Oleh karenanya, gagasan, pesan, atau ajakannya tidak dapat disampaikan dengan baik dan efektif. Agar dapat menyampaikan gagasan, pesan, atau ajakan secara efektif melalui iklan, slogan, atau poster, Ananda harus

mengetahui caranya. Dengan mengetahui caranya, Ananda dapat menyajikan gagasan, pesan, atau ajakan tersebut dengan baik, benar, dan efektif.

Pada pembelajaran sebelumnya Ananda juga sudah mempelajari ciri-ciri, tujuan, pola penyajian iklan, slogan, dan poster, mempelajari struktur iklan, mempelajari bagaimana penggunaan bahasa dalam iklan, slogan, dan poster. Dengan bekal pengetahuan tersebut, tentu Ananda sudah memiliki gambaran yang jelas tentang iklan, slogan, dan poster. Sekarang Ananda akan berlatih menyajikan atau membuat iklan, slogan, dan poster melalui tiga tahap aktivitas sebagai berikut.

Dalam aktivitas yang pertama ini Ananda akan berlatih melengkapi dan memvariasikan iklan atau poster.

Agar dapat menyajikan iklan, slogan, dan poster yang baik, benar, dan efektif, maka Ananda harus menentukan terlebih dahulu cara menyajikannya. Cobalah Ananda perhatikan langkah-langkah menyusun iklan dan slogan berikut.

1. Langkah-langkah Menyusun Iklan

Ananda perlu mengetahui bahwa iklan yang baik menyajikan produk atau jasa sesuai fakta (jujur) dan objektif. Iklan sebaiknya menyampaikan pesan secara rasional, singkat, jelas, padat, mudah dipahami, tidak menyinggung pihak lain, tepat sasaran, dan menggunakan tata-kata sopan, menarik, logis. Selain itu penyajian iklan harus memerhatikan rumus problema, janji, dan bukti. Bagaimanakah langkah-langkah menyusun iklan? Demikian langkah-langkahnya.

a. Mulailah dengan membuat pernyataan yang menarik perhatian khalayak, yaitu berfokus pada masalah yang mereka hadapi.

Contoh:

- 1) Ketika Ananda akan menjual obat batuk, gunakan pernyataan pendahuluan seperti berikut, “Apakah batuk Anda enggan *move on*?”
- 2) Jika Ananda akan menjual produk pelangsing tubuh, maka Ananda dapat menggunakan pernyataan pendahuluan seperti berikut, “Anda ingin bebas bergerak dan menurunkan berat badan?”
- 3) Ketika Ananda ingin menjual obat penghilang jerawat, maka Ananda dapat menggunakan pernyataan pendahuluan, “Wajah Anda berjerawat?”

b. Membuat pernyataan yang menawarkan solusi.

Pernyataan yang menawarkan solusi yang Ananda buat hendaknya langsung kepada sasaran.

Contoh:

- 1) Untuk masalah batuk, Ananda dapat mengajukan kalimat tawaran sebagai berikut: “*Minum sesuai takaran, menyembuhkan batuk Anda tanpa sisa!*”
- 2) Untuk masalah berat badan, Ananda dapat mengajukan kalimat tawaran sebagai berikut: “*Penurunan berat badan nondiet terkini bergantung kepada pikiran Anda, bukan oleh makanan yang Anda makan. Pola pikiran Anda menurunkan berat badan Anda dengan cepat*”.
- 3) Untuk masalah jerawat, Ananda dapat mengajukan kalimat tawaran sebagai berikut: “*Ramuan leluhur mengurangi dan melenyapkan jerawat Anda dalam waktu singkat. Anda akan kembali cantik dan percaya diri*”.

c. Membuat pernyataan yang menunjukkan bukti.

Masyarakat sesungguhnya memerlukan bukti, bukan janji. Oleh karenanya, dalam membuat iklan, Ananda tidak boleh sekadar menyampaikan janji-janji. Agar masyarakat sebagai pengguna produk atau jasa yang Ananda tawarkan percaya, maka Ananda harus dapat menunjukkan bukti bahwa solusi yang Ananda berikan benar dan sesuai dengan harapan mereka.

Contoh kalimat yang menunjukkan bukti:

- 1) Banyak orang telah mencobanya. Obat batuk ini terbukti melenyapkan batuk Anda tanpa sisa.
- 2) Jerawat Anda akan hilang dalam waktu singkat. Lebih dari sepuluh ribu orang telah menggunakannya dan wajah bersih kembali berseri didapat mereka setelah menggunakan produk kami.
- 3) Riset telah membuktikannya. Berat badan mereka turun sekitar 12 kg setelah menggunakan metode ini.

d. Membuat kalimat yang mengajukan harga.

Pada bagian akhir dari iklan yang Ananda buat, sampaikan atau cantumkan kalimat pengajuan harga sesuai dengan yang Ananda inginkan.

Contoh kalimat pengajuan harga:

- 1) Hanya dengan, Anda dapat menyingkirkan batuk Anda dengan cepat.
- 2) Dapatkan segera obat jerawat ini dengan harga
- 3) Hanya dengan klik di sini, pesanan Anda akan segera kami kirimkan ke alamat Anda.

Agar dapat menyusun iklan yang baik dan benar, coba Ananda kerjakan latihan **Aku Anak Inspiratif 3.1**.

Aku Anak Inspiratif 3.1

Cermatilah teks berikut!



- Teks tersebut mengiklankan produk apa? Dari mana Ananda tahu?
- Permasalahan apakah yang ditawarkan?
- Solusi apakah yang diberikan oleh iklan tersebut?
- Adakah bukti-bukti yang meyakinkan khalayak dalam iklan tersebut?
- Bagaimana cara iklan tersebut menarik hati khalayak berkaitan dengan harga yang ditawarkan?

Ananda dapat mendiskusikan jawaban Ananda dengan teman atau dengan kakak, ayah, atau ibu. Ananda sudah paham, ya, tentang bagaimana iklan yang baik? Nah, sekarang silakan Ananda melanjutkan kegiatan **Aku Anak Inspiratif 3.2**.

Aku Anak Inspiratif 3.2

- Iklan penawaran digunakan untuk mendorong dan membujuk masyarakat agar tertarik pada barang atau jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, sudah seharusnya iklan dibuat dengan menarik agar masyarakat tertarik pada barang atau jasa yang ditawarkan. Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemuatan iklan agar menarik minat masyarakat!

2. Buatlah sebuah iklan dengan terlebih dulu menentukan jenis barang atau jasa yang akan Ananda tawarkan. Susunlah iklan tersebut dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan iklan!
3. Pilihlah salah satu produk makanan/cinderamata di daerahmu. Buatlah iklan yang menarik dari produk tersebut! Diskusikan rencanamu dengan orangtuamu. Lakukan dengan penuh kreativitas! Selamat berkarya!

Ananda telah berlatih menyusun iklan melalui langkah-langkah yang benar. Sekarang Ananda akan diajak untuk belajar menemukan langkah-langkah menulis slogan. Tetap semangat, Ananda



2. Langkah-langkah Menulis Slogan

Sebagaimana sudah Ananda ketahui bahwa slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang mencolok atau menarik untuk dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu. Isi slogan menggambarkan visi, tujuan, dan harapan sebuah kegiatan atau organisasi atau perusahaan. Oleh karenanya, isi slogan harus jelas, singkat, persuasif, dan menarik. Untuk itu langkah-langkah yang sebaiknya Ananda lakukan dalam menyusun slogan adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan objek atau tema yang akan dijadikan sebagai bahan penulisan slogan.
- b. Menemukan keunikan atau keistimewaan dari objek yang akan dislogankan.
- c. Memilih keunikan atau keistimewaan dari objek yang paling menarik.
- d. Mencari ungkapan-ungkapan khusus yang mampu menarik perhatian sesuai dengan objek yang akan dislogankan.

- e. Menulis ungkapan menjadi bentuk slogan sesuai dengan keunikan atau keistimewaan objek yang dislogankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.

Agar dapat membuat slogan yang baik dan benar, coba Ananda kerjakan **Aku Anak Inspiratif 3.3**.

Aku Anak Inspiratif 3.3

Seandainya saat ini Ananda adalah ketua kelas. Ananda bersama pengurus kelas sepakat untuk menjaga kebersihan dan kerapian kelas karena hal itu akan membuat kelas menjadi lebih nyaman untuk belajar. Nah, sekarang buatlah slogan untuk tujuan tersebut!

Bagaimana perasaan Ananda selama pembelajaran ini? Menyenangkan, bukan, belajar membuat slogan? Ananda dapat mengekspresikan perasaan dan melontarkan pemikiran-pemikiran Ananda yang akan bermanfaat bagi banyak orang.

Sampai di sini Ananda telah berlatih membuat slogan melalui langkah-langkah yang benar. Sekarang Ananda akan belajar lebih lanjut menemukan langkah-langkah membuat poster. Tetap semangat, Ananda



4. Mencipta Poster berdasarkan Masalah Sekitar yang Tepat

Ananda tentu sudah memahami bahwa fungsi poster adalah untuk memberikan pemahaman mengenai suatu informasi yang ditujukan kepada banyak orang atau kepada para pembaca mengenai keinginan yang disampaikan oleh pembuat poster melalui gambar dan/atau kalimat singkat,

jelas, dan mudah dipahami. Agar Ananda dapat membuat poster yang baik serta menarik, Ananda dapat mengikuti langkah dan cara berikut.

- 1) Menentukan topik dan tujuan yang ingin dicapai melalui poster.
- 2) Merumuskan pesan/amanat yang ingin disampaikan.
- 3) Menentukan gambar yang mendukung tema dengan warna-warna yang menarik dan serasi.
- 4) Merumuskan kalimat poster yang singkat, menarik, padat, dan jelas agar mudah dimengerti orang.
- 5) Menggunakan kalimat yang bersifat membujuk, sehingga dapat memengaruhi banyak orang.
- 6) Memilih dan menggunakan media yang tepat, misalnya kertas, papan yang luas, kain rentang, seng, atau media lainnya.

Ananda telah memahami langkah-langkah menyusun poster.

Sekarang cobalah mengasah keterampilan Ananda dengan mengerjakan

Aku Anak Inspiratif 4.1!

Aku Anak Inspiratif 4.1

Cermati kehidupan di sekeliling Ananda. Pilihlah salah satu tema menarik atau hal sedang diperlukan untuk memberikan pemahaman atau pembelajaran kepada masyarakat saat ini. Apakah sudah Ananda temukan? Kalau sudah Ananda temukan, sekarang lakukan kegiatan berikut.

1. Tema yang saya pilih adalah
2. Tujuan poster tersebut saya buat adalah
3. Gambar yang akan saya gunakan untuk menyampaikan pesan tersebut adalah
4. *(Bila dalam poster tersebut tidak akan dicantumkan kata-kata)* Saya tidak akan menggunakan kata-kata atau kalimat dalam poster saya karena

5. (Bila dalam poster tersebut akan dicantumkan kata-kata) Kata-kata yang akan saya kembangkan dalam poster tersebut adalah ...
6. Buatlah sebuah poster berdasarkan rancangan Ananda tersebut!
7. Presentasikan poster Ananda di depan ayah, ibu, atau saudaramu agar ditanggapi oleh ayah, ibu, atau saudaramu! Catatlah tanggapan dari ayah, ibu, atau saudaramu tersebut.

Tanggapan ayah:

Tanggapan ibu:

Tanggapan kakak:

Tanggapan (tuliskan pemberi tanggapan yang lain bila ada, misal Om, Tante, kakek, nenek, dll.):

Nilailah iklan/ poster yang Ananda buat bersama orangtua dengan panduan rubrik berikut!

Aspek	Kriteria	Skor
Isi	Isi mempersuasi orang untuk melakukan Sesuai dengan tujuan iklan/ poster	
Bahasa	- Kalimat/ kata sesuai - Kata-kata unik	
Struktur penyajian kreatif	- penyajian unik/ menarik - penyajian kreatif	
Orisinalitas	membuat sendiri memvariasikan kalimat yang sudah ada	

Pembahasan Latihan

Cocokkan latihan yang telah Ananda lakukan dengan paparan berikut!

Di bawah ini hanya beberapa contoh jawaban yang diharapkan.

- 1) Makanlah sayur dan buah

Dapatkan imunitas tubuh secara melimpah

- 2) Cucilah tangan dengan sabun dan air mengalir
semua virus akan tersingkir.
- 3) Pakai masker dengan disiplin
Berjamaah mengatasi masalah
- 4) Kripik singkong *Santai* diolah dari bahan alami
gurihnya tiada tara.
- 5) Sanggar tari Kirana melestarikan budaya bangsa
Ayo milineal lestarikan dengan penuh cinta
- 6) Kemah Literasi sarana belajar menulis di alam terbuka
Bermain, belajar, dan berkarya

Memvariasikan

- 1) Narkoba dicicip, kematian mengintip
Variasi:
Narkoba dicoba, jiwa tersandera
- 2) Manusia serakah, alam pun tak ramah
Variasi:
Alam dieksploitasi, petaka menanti
- 3) Hutan dibabat habis, anak cucu menangis
Variasi:
hutan dijarah, alam pun marah

- 4) Sayangi ginjalmu, minum air 8 liter sehari!

Variasi:

Cukupkan air putihmu
sehat ginjalmu
bahagia hidupmu

- 5) Makan sayuran segar.

Hidup sehat dan bugar

Variasi:

Variasikan sayur dan laukmu
Sehat dan kuat hidupmu

D. Pelatihan

Untuk menyempurnakan pemahaman Ananda tentang bagaimana mencipta iklan slogan, atau poster dengan struktur dan bahasa yang tepat, bagaimana memaknai iklan, slogan, atau poster dalam bentuk paparan, dan mengemukakan refleksi/menilai iklan, slogan, atau poster, kerjakan latihan berikut.

Kerjakan latihan berikut ini dengan cermat!

1. Cermatilah ilustrasi berikut!

Di suatu daerah masih ditemukan kebiasaan buruk masyarakat setempat yaitu membuang sampah di sungai. Mungkin mereka beranggapan bahwa dengan membuang sampah di sungai sampah akan hilang dengan sendirinya karena hanyut terbawa air. Mereka tidak menyadari bahwa dengan membuang sampah terus-menerus ke sungai tersebut akan menimbulkan tumpukan sampah dan pendangkalan sungai. Apalagi bila tiba musim kemarau. Sungai menjadi kotor dan bau karena tumpukan sampah. Lalat beterbangan di tumpukan sampah itu. Hal tersebut tentu menyebabkan warga yang tinggal di sekitar sungai terganggu.

Lingkungan sekitar menjadi tidak sehat. Pada musim penghujan, tumpukan sampah akan mengakibatkan banjir. Hal tersebut tentu merugikan semua pihak.

Buatlah slogan yang mendidik dan diharapkan akan selalu diingat oleh masyarakat, khususnya warga setempat. Dengan demikian masyarakat menjadi sadar untuk menjaga kebersihan lingkungan dan tidak akan membuang sampah di sungai.

2. Cermati teks berikut!



Lengkapi iklan tersebut dengan pujian terhadap produk

3. Cermatilah teks berikut!

Pola Hidup Sehat
Cegah Hipertensi yang Merupakan Faktor Risiko
Terkena Penyakit Jantung Koroner (PJK)

- 1** Melakukan aktivitas fisik 30 menit /hari
dapat menurunkan tekanan darah sistolik 4 - 9 mmHg
- 2** Mengurangi asupan garam
dapat mengurangi tekanan darah sistolik 2 - 8 mmHg
- 3** Mengurangi stres
dapat menurunkan tekanan darah sistolik 5 mmHg
- 4** Mempertahankan BB Ideal
dapat mengurangi tekanan darah sistolik 5 - 20 mmHg
- 5** Berhenti merokok
dapat mengurangi tekanan darah sistolik 2 - 4 mmHg
- 6** Periksa tekanan darah secara rutin

Upaya dalam rangka hidup sehat kardiovaskular

Sumber: m.bukalapak.com

SEHAT JAMAN NOW

- RAJIN AKTIVITAS FISIK
- PERBANYAK MAKAN BUAH DAN SAYUR
- CEK KESEHATAN SECARA RUTIN
- KELOLA STRES
- TIDAK MEROKOK

Sumber: id.pinterest.com

Lengkapi dengan kalimat ajakan yang sesuai!

4. Cermatilah teks berikut!

HEMAT ENERGI
SELAMATKAN BUMI

Sumber: gudviral.com

Teks 1a

BAYER HEMAT ENERGI

HEMAT ENERGI = HEMAT BIAYA

Mari bersama merhemat energi dengan memakai energi listrik seperlunya, karena dengan merhemat energi sama dengan merhemat biaya.

Sumber: kunaifi.wordpress.com

Teks 1b

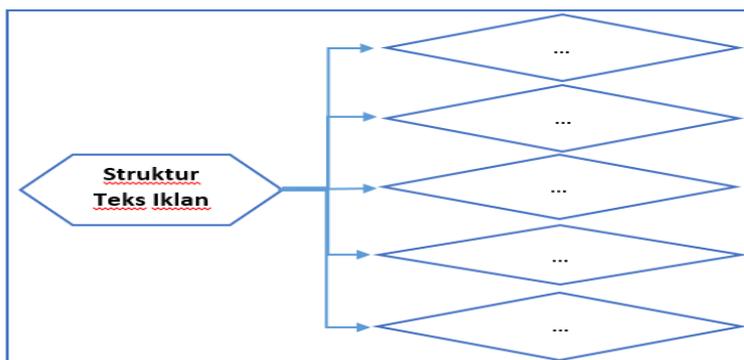
Variasikan poster tersebut dengan kata/kalimat yang berbeda tapi tujuan!

E. Rangkuman

Iklan, slogan, dan poster memiliki pola penyajian masing-masing. Pola penyajian inilah yang selanjutnya menjadi ciri khas dari teks iklan, slogan, dan poster. Iklan dapat disajikan dalam bentuk cetak maupun tertulis. Slogan pada umumnya disajikan dalam bentuk tertulis, sedangkan poster pada umumnya disajikan dalam bentuk cetak.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penyajian iklan, slogan, dan poster juga mengikuti kemajuan teknologi. Oleh karenanya penyajian iklan, slogan, dan poster dapat lebih menarik karena dapat disajikan dengan media elektronik misalnya melalui televisi, internet, film, tulisan berjalan, ataupun videotron.

Apabila dicermati dari strukturnya, iklan memiliki struktur umum. Bagaimanakah struktur teks iklan? Ananda masih mengingatnya, bukan? Cobalah Ananda tuliskan dengan melengkapi skema berikut ini!



Berbeda dengan iklan, slogan dan poster tidak memiliki struktur khusus. Mengapa? Karena slogan selalu disajikan dalam sebuah kalimat yang ringkas dan padat makna untuk menyampaikan pesan. Demikian juga poster, pada umumnya berupa gambar sebagai media penyampai pesan. Kalaupun dilengkapi tulisan, maka tulisan dalam poster tersebut pada umumnya hanya untuk melengkapi penjelasan gambar.

Untuk dapat memaknai dan menangkap pesan dalam iklan, slogan, dan poster, Ananda sebaiknya menentukan ide pokok atau gagasan pokok dalam masing-masing teks. Apabila dalam teks tersebut terdapat kata-kata bermakna konotatif, maka Ananda harus mencernanya terlebih dahulu agar dapat dengan tepat

memaknai kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam ketiga teks tersebut. Selanjutnya Ananda dapat menemukan pesan yang disampaikan melalui iklan, slogan, dan poster.

Bahasa yang digunakan dalam ketiga teks tersebut pada dasarnya sama, yaitu ringkas, padat makna, memberikan kesan mendalam, mudah diingat, bersifat memengaruhi, membujuk, dan dan mendorong untuk melakukan sesuatu sesuai pesan yang disampaikan.

F. Refleksi

Setelah Ananda melakukan kegiatan pemahaman tentang melengkapi iklan, memvariasikan kalimat iklan, slogan, atau poster, mencipta iklan dan slogan, mencipta poster berdasarkan masalah sekitar yang tepat, jawablah pertanyaan berikut untuk persiapan mengevaluasi pemahaman Ananda tentang tersebut agar dapat melanjutkan pembelajaran berikutnya.

1. Apa saja yang telah Ananda pelajari?

2. Materi apakah yang paling Ananda kuasai?

3. Bagaimana cara Ananda belajar untuk dapat melengkapi iklan, memvariasikan kalimat iklan, slogan, atau poster, mencipta iklan dan slogan, mencipta poster berdasarkan masalah sekitar yang tepat?

4. Apa yang Ananda sukai dari kegiatan belajar yang sudah Ananda lakukan dalam melengkapi iklan, memvariasikan kalimat iklan, slogan, atau poster, mencipta iklan dan slogan, mencipta poster berdasarkan masalah sekitar yang tepat?

5. Apa yang tidak Ananda sukai dari kegiatan belajar yang Ananda lakukan?

6. Bagian mana yang belum Ananda kuasai? Apakah tentang melengkapi iklan? Apakah tentang memvariasikan kalimat iklan, slogan, atau poster? Apakah tentang mencipta iklan dan slogan? Apakah tentang mencipta poster berdasarkan masalah sekitar yang tepat?

Tulislah refleksi Ananda tersebut di lembar tersendiri dan ditandatangani, kemudian serahkan kepada Bapak/Ibu guru Ananda dengan cara:

- dikumpulkan di sekolah ketika mengambil bahan ajar berikutnya;
- apabila Ananda memiliki fasilitas *handphone*, jawaban dapat difoto dan hasil foto tersebut dikirim melalui *handphone* atau *e-mail*; atau
- apabila Ananda memiliki fasilitas *handphone* dan program internet, Ananda dapat mengisi jawaban langsung melalui tautan/*link*: (link dibuat oleh sekolah atau guru).

G. Kunci Jawaban/Penjelasan Jawaban/Pedoman Penskoran/ Rubrik Penilaian

Pada bagian ini disampaikan contoh jawaban, panduan penskoran, atau rubrik penilaian yang dapat Ananda gunakan sebagai acuan untuk mengerjakan tes formatif. Ananda dapat memanfaatkan bagian ini untuk mengonfirmasi jawaban yang telah Ananda berikan pada tes formatif.

Setelah Ananda membandingkan/mengonfirmasi jawaban itu, diharapkan Ananda menjadi lebih yakin atas jawaban yang lebih logis. Jika dalam proses pembandingan jawaban itu, ada kekurangpahaman, keraguan, ketidakmengertian, Ananda dapat mendiskusikan dengan Ayah/Ibu di rumah. Bisa juga Ananda mengonsultasikan kekurangpahaman, keraguan, atau ketidakmengertian Ananda kepada Bapak/Ibu guru, misalnya, melalui WA, email, atau pertemuan *google meeting* yang sudah direncanakan oleh Bapak/Ibu guru.

1. Cermatilah ilustrasi berikut!

Di suatu daerah masih ditemukan kebiasaan buruk masyarakat setempat yaitu membuang sampah di sungai. Mungkin mereka beranggapan bahwa dengan membuang sampah di sungai sampah akan hilang dengan sendirinya karena hanyut terbawa air. Mereka tidak menyadari bahwa dengan membuang sampah terus-menerus ke sungai tersebut akan menimbulkan tumpukan sampah dan pendangkalan sungai. Apalagi bila tiba musim kemarau. Sungai menjadi kotor dan bau karena tumpukan sampah. Lalat beterbangan di tumpukan sampah itu. Hal tersebut tentu menyebabkan warga yang tinggal di sekitar sungai terganggu. Lingkungan sekitar menjadi tidak sehat. Pada musim penghujan, tumpukan sampah akan mengakibatkan banjir. Hal tersebut tentu merugikan semua pihak.

Buatlah slogan yang mendidik dan diharapkan akan selalu diingat oleh masyarakat, khususnya warga setempat. Dengan demikian masyarakat

menjadi sadar untuk menjaga kebersihan lingkungan dan tidak akan membuang sampah di sungai.

Contoh jawaban:

- *Ingat, sungai bersih dan sehat, warga sehat dan kuat!*
- *Sungai bersih, air mengalir lancar; masyarakat tak sedih karena rejeki lancar.*

2. Cermati teks berikut!



Lengkapi iklan tersebut dengan pujian terhadap produk

Contoh jawaban:

Isi pulsa dapat si manis yang higienis

3. Cermatilah teks berikut!



Lengkapi dengan kalimat ajakan yang sesuai!

Contoh jawaban:

Mau hidup sehat zaman Now??

Lakukan 5 kunci hidup sehat dan bahagia

Ayo kita lakukan 6 kunci hidup sehat bebas jantung koroner

5 kunci hidup sehat dan bahagia

Makan buah dan sayur

Pembahasan kita tentang teks iklan, slogan, dan poster sudah selesai. Ananda tentu sudah memahami karakteristik dan cara menyajikan iklan, slogan, dan poster. Apabila masih ada materi yang belum Ananda kuasai, pelajarilah kembali dengan sungguh-sungguh. Apabila Ananda masih belum sepenuhnya memahami, silakan bertanya kepada Bapak atau Ibu guru, Ayah atau Ibu, atau kepada saudara Ananda yang dipandang dapat membantu Ananda memahami teks iklan, slogan, dan poster. Akan lebih bagus lagi bila Ananda membaca berbagai sumber, baik berupa buku, buku elektronik, artikel-artikel di internet, atau sumber-sumber yang lain untuk meningkatkan pemahaman Ananda.

Untuk menuntaskan pembelajaran ini, silakan Ananda mengerjakan evaluasi modul ini sebelum Ananda mempelajari modul selanjutnya. Semangat, ya, Ananda...



H. Evaluasi

Bacalah teks-teks berikut kemudian kerjakan perintah yang menyertainya!

A. Cermatilah teks berikut kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan!

No.	Teks	Bentuk Sajian			Isi				
		Kata-kata	Gambar	Kata-kata dan Gambar	Pesan	Ajakan	Larangan	Imbauan	Saran
1									
2									

NO.	Teks	Bentuk Sajian			Isi				
		Kata-kata	Gambar	Kata-kata dan Gambar	Pesan	Ajakan	Larangan	Imbauan	Saran
3	 <p>Hidup Bersih, Hidup Jadi Sehat</p> <p>Jangan Lupa!</p> <p>Cuci Tangan dengan SABUN</p> <p>Sumber: promkes.kemkes.go.id</p>								
4	 <p>jasa layanan laundry</p> <p>085 790 985 811</p> <p>alamat: Jl. Bumi Mulia 4 No. 1</p> <p>sohib Laundry</p> <p>tarif:</p> <ul style="list-style-type: none"> cuci-kering 1000/kg cuci-kering 1500/kg cuci-kering+setrika 2000/kg <p>Sumber: https://www.romadecade.org/cantoh-iklan-jasa/</p>								

B. Kerjakan soal-soal berikut dengan teliti!

1. Cermatilah teks berikut!



RUMAH DIJUAL

Dijual Cpt Rumah Murah LB40/LT48.
Harga 200Jt.Nego. 3KT,1,5KM. Sisa
Blkang 5M, Sisa Depan 4M, Air
Artetis. Lokasi Perum Klapa Gading
Blok 1 No.2. Hp/Wa: 08344422211

Sumber: seputarilmu.com

- Informasi apakah yang Ananda temukan?
- Berdasarkan jenis-jenis teks yang telah Ananda pelajari dalam modul ini, teks tersebut dikelompokkan dalam teks apa? Mengapa Ananda mengelompokkannya ke dalam jenis teks tersebut?

2. Cermatilah teks berikut!



**STOP
MENCONTEK!**

**AYO
HIDUP
JUJUR!**

Jadilah diri sendiri! Karena mencontek
akan membawa kepada kebodohan

Sumber: www.google.com

- Berdasarkan jenis-jenis teks yang telah Ananda pelajari dalam modul ini, teks tersebut dikelompokkan dalam teks apa? Mengapa Ananda mengelompokkannya ke dalam jenis teks tersebut? Coba Ananda jelaskan!
- Apa pesan yang disampaikan dalam teks tersebut!

3. Cermatilah teks berikut!



- Pesan apakah yang disampaikan dalam poster-poster tersebut?
- Adakah 2 persamaan dan 3 perbedaan kedua poster tersebut! Coba Ananda jelaskan!
- Manfaat apakah yang Ananda peroleh setelah membaca poster-poster tersebut?

4. Cermatilah teks berikut!

**Rajin belajar,
pasti pintar**



Sumber: <https://pengajar.co.id/wp-content/uploads/2019/06/GI-6-jpg>

- Apa pesan yang ingin disampaikan pembuat slogan kepada pembacanya?
- Apakah tujuan slogan ini dibuat?
- Mengapa teks tersebut disebut slogan?

5. Cermatilah teks berikut!



- Berdasarkan penyajiannya, iklan tersebut disajikan dalam media apakah?
- Menurut Ananda apakah penyajian iklan dengan media tersebut efektif? Mengapa?
- Jenis iklan apakah yang sesuai disajikan dengan media teks kedua (gambar kanan)? Mengapa?
- Menurut Ananda apakah teks yang tertera di sebelah kiri efektif bila dibandingkan dengan media cetak? Mengapa?
- Apakah perbedaan jangkauan pembaca kedua iklan tersebut?

C. Cermatilah teks berikut kemudian beri tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan!

No.	Ciri Teks	Iklan	Slogan	Poster
1.	Berisi imbauan, ajakan sebagai upaya mendidik dan penyaluran aspirasi tertentu.			
2.	Berbahasa persuasif.			
3.	Pilihan kata singkat, jelas, padat, komunikatif, bersifat persuasif.			
4.	Kalimat atau frasa yang digunakan mudah diingat dan memberikan kesan mendalam.			
5.	Informasi lebih ditekankan dalam bentuk gambar.			
6.	Menarik perhatian pembaca.			
7.	Teks persuasif yang memadukan unsur gambar, kata-kata, gerak, dan suara.			
8.	Teks persuasif yang mengutamakan kekuatan gambar, dilengkapi kata-kata yang mendukung, dipajang di tempat umum.			
9.	Kata-kata yang digunakan tidak menyinggung pihak lain.			
10.	Bersifat menggugah kesadaran pembaca.			

D. Cermatilah teks berikut!



Sumber: kemkes.go.id

Bubuhkan tanda centang pada kata “ya” atau “tidak sesuai dengan teks tersebut!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teks menjelaskan manfaat ikan.		
2	Lemak ikan tidak baik untuk tubuh.		
3	Hanya jenis ikan tertentu yang mengandung lemak tak jenuh.		
4	Lemak tak jenuh mudah dicerna oleh tubuh.		
5	Teks tersebut adalah poster.		

E. Kerjakan soal-soal berikut dengan cermat!

1. Cermatilah teks berikut!

Pohon yang ditanam di sekolah Ananda sangat sedikit. Hal ini membuat lingkungan sekolah Ananda panas dan tampak gersang. Suasana lingkungan menjadi kurang teduh dan kurang nyaman. Sebagai Ketua OSIS, Ananda ingin mengajak teman-teman Ananda untuk menanam pohon peneduh yang bermanfaat.

Buatlah slogan sesuai dengan kondisi tersebut!

2. Cermatilah ilustrasi berikut!

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat majemuk yang mengakui keberagaman agama. Kerukunan hidup dalam keberagaman beragama tersebut menjadi salah satu kekuatan bangsa Indonesia. Buatlah sebuah poster sesuai dengan ilustrasi tersebut!

3. Lengkapilah kalimat iklan, slogan, atau poster berikut dengan pujian, ajakan, alasan yang sesuai!

a. *Cuci tangan tanpa sabun*

Virus tetap melekat

.....

b. *Selamatkan penyu hijau,*

.....

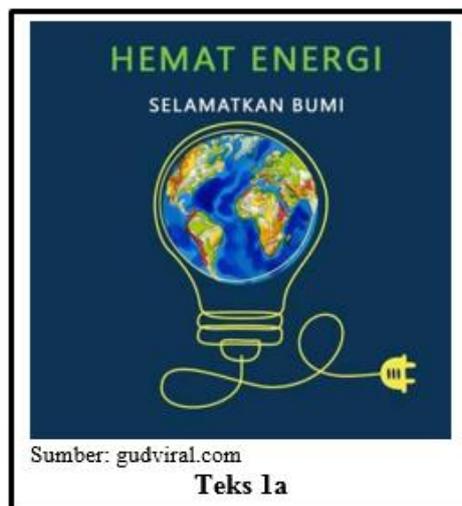
c. *Masker digunakan bukan untuk bergaya*

.....

d. *Imun tubuh perlu dirawat*

.....

4. Memvariasikan kalimat poster.



Variasikan kalimat poster tersebut dengan kata/kalimat yang berbeda tapi menyatakan tujuan yang sama!

5. Cermatilah teks 2a dan teks 2b berikut!



Sumber: pedomanbengkulu.com
Teks 2a



Sumber: publikjurnalistik.org
Teks 2b

Lengkapi dengan kalimat yang menunjukkan kelebihan/manfaat kedua produk di atas!

6. Amati kedua poster berikut!



Sumber: pedomanbengkulu.com
Teks 3a



Sumber: uas201142040.wordpress.com
Teks 3b

Variasikan iklan tersebut dengan kalimat yang berbeda tetapi makna/topik iklan sama!

I. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban Evaluasi

Ananda masih semangat, ya... Pada bagian ini disampaikan contoh jawaban, panduan penskoran, atau rubrik penilaian yang dapat Ananda gunakan sebagai acuan untuk mengerjakan tes formatif. Ananda dapat memanfaatkan bagian ini untuk mengonfirmasi jawaban yang telah Ananda berikan pada tes formatif.

Setelah Ananda membandingkan/mengonfirmasi jawaban itu, diharapkan Ananda menjadi lebih yakin atas jawaban yang lebih logis. Jika dalam proses perbandingan jawaban itu ada kekurangpahaman, keraguan, ketidakmengertian, Ananda dapat mendiskusikan dengan Ayah/Ibu di rumah. Bisa juga Ananda mengonsultasikan kekurangpahaman, keraguan, atau ketidakmengertian Ananda kepada Bapak/Ibu guru, misalnya, melalui WA, email, atau pertemuan *google meeting* yang sudah direncanakan oleh Bapak/Ibu guru.

RAMBU-RAMBU JAWABAN:

A. Bacalah teks-teks berikut kemudian kejakan perintah yang menyertainya!

Contoh Jawaban:

1. Cermatilah teks-teks berikut kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan!

No.	Teks	Bentuk Sajian			Isi				
		Kata-kata	Gambar	Kata-kata dan Gambar	Pesan	Ajakan	Larangan	Imbauan	Saran
1		✓			✓				
2				✓	✓				
3				✓		✓			

No.	Teks	Bentuk Sajian			Isi				
		Kata-kata	Gambar	Kata-kata dan Gambar	Pesan	Ajakan	Larangan	Imbauan	Saran
4				√	√				

B. Kerjakan soal-soal berikut dengan teliti!

1. Cermatilah teks berikut!

RUMAH DIJUAL

Dijual Cpt Rumah Murah LB40/LT48.
Hrga 200Jt.Nego. 3KT,1,5KM. Sisa
Blkang 5M, Sisa Depan 4M, Air
Artetis. Lokasi Perum Klapa Gading
Blok 1 No.2. Hp/Wa: 08344422211

Sumber: seputarilmu.com

Contoh Jawaban:

- a. Informasi apakah yang Ananda temukan?
Pemberitahuan tentang penjualan sebuah rumah.
- b. Berdasarkan jenis-jenis teks yang telah Ananda pelajari dalam modul ini, teks tersebut dikelompokkan dalam teks apa? Mengapa Ananda mengelompokkannya ke dalam jenis teks tersebut?
Teks iklan. Teks tersebut menawarkan sebuah rumah yang dijual dilengkapi dengan kelebihan rumah yang ditawarkan tersebut.

2. Cermatilah teks berikut!



Contoh Jawaban:

- a. Berdasarkan jenis-jenis teks yang telah Ananda pelajari dalam modul ini, teks tersebut dikelompokkan dalam teks apa? Mengapa Ananda mengelompokkannya ke dalam jenis teks tersebut? Coba Ananda jelaskan!

Teks poster. Teks tersebut berupa plakat berisi gambar dan tulisan yang membelajarkan masyarakat, terutama siswa/pelajar untuk tidak mencontek dan mengajak untuk hidup jujur.

- b. Apa pesan yang disampaikan dalam teks tersebut!

Pesan poster agar siswa/pelajar tidak mencontek dan mengajak untuk percaya diri dan hidup jujur.

3. Cermatilah teks berikut!



Contoh Jawaban:

- Pesan apakah yang disampaikan dalam poster-poster tersebut?
Kedua poster tersebut berisi pesan cara memakai masker dengan benar.
- Temukan 2 persamaan dan 3 perbedaan kedua poster tersebut! Coba Ananda jelaskan!
Persamaan kedua poster tersebut adalah:
 - Pesan yang disampaikan sama, yaitu "Cara memakai poster dengan benar".*
 - Tema kedua poster tersebut sama, yaitu tentang pendidikan kesehatan, perilaku hidup sehat dengan memakai masker secara benar.*
 - Penggunaan serangkaian gambar yang menjelaskan pemakaian masker secara benar.*

Perbedaan kedua poster tersebut adalah:

Penyajian	Poster 1	Poster 2
Judul	<i>Pernyataan jelas yaitu cara memakai masker dengan benar.</i>	<i>Pernyataan lebih khusus yaitu peringatan bahwa dalam memakai masker tidak boleh diturunkan ke dagu.</i>
Gambar	<i>Lengkap, terdiri atas tiga bagian, yaitu menyajikan informasi gambar: 1. siapa seharusnya yang memakai masker dan dalam kondisi apa seseorang harus memakai masker; 2. bagaimana cara memakai masker dengan benar; 3. cara merawat masker agar bersih dan sehat dipakai.</i>	<i>Hanya menyajikan satu jenis gambar yaitu pemakaian masker secara benar.</i>
Pewarnaan	<i>Mencolok dengan perbedaan warna pada tiap bagiannya.</i>	<i>Bagian yang dipentingkan untuk menarik perhatian diwarnai mencolok, yaitu pada judul poster.</i>
Pesan	<i>Runtut pada masing-masing bagian. Pesan berupa peringatan diberi tanda khusus. Isi pesan khusus pada poster ini adalah kapan seharusnya menggunakan masker.</i>	<i>Lebih sederhana dan singkat bahwa dalam memakai masker tidak boleh diturunkan ke dagu dengan penjelasan alasan mengapa tidak boleh diturunkan ke dagu.</i>
Cara Penyampaian Pesan	<i>Terinci dengan penjelasan dan gambar sesuai dengan masing-masing bagian.</i>	<i>Hanya menyampaikan pesan mengapa tidak boleh menurunkan masker ke dagu.</i>

- c. Manfaat apakah yang Ananda peroleh setelah membaca poster-poster tersebut?

Kita mengetahui cara memakai masker dengan benar.

4. Cermatilah teks berikut!

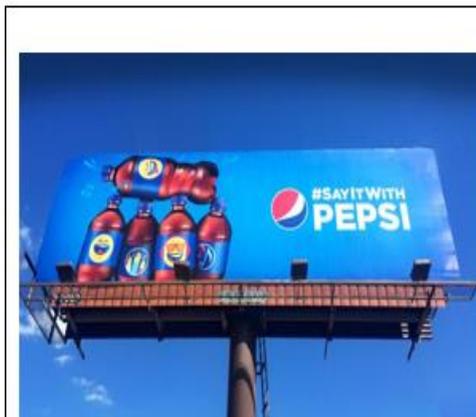


Sumber: <https://pengajar.co.id/wp-content/uploads/2019/06/GI-6-jpg>

Contoh Jawaban:

- a. Apa pesan yang ingin disampaikan pembuat slogan kepada pembacanya?
Hendaknya kita rajin belajar.
- b. Apakah tujuan slogan ini dibuat?
Agar setiap orang rajin belajar karena dengan rajin belajar, maka kepintaran atau kepandaian akan didapat.
- c. Mengapa teks tersebut disebut slogan?
Teks tersebut dinamakan slogan karena pesan yang disampaikan berupa tulisan yang mengingatkan masyarakat untuk melakukan sebuah sikap positif/baik.

5. Cermatilah teks berikut!



Sumber: salamadian.com



Sumber: inet.detik.com

Contoh Jawaban:

- a. Berdasarkan penyajiannya, iklan tersebut disajikan dalam media apakah?
Papan display
- b. Menurut Ananda apakah penyajian iklan dengan media tersebut efektif?
Mengapa?
Ya, karena dipasang di tempat umum dalam ukuran sangat besar dan iklan yang lain dipasang di kendaraan yang bergerak sehingga banyak orang yang tahu terutama orang-orang yang dilewati kedua kendaraan tersebut.
- c. Jenis iklan apakah yang sesuai disajikan dengan media teks kedua (gambar kanan)? Mengapa?
Semua jenis iklan karena masyarakat yang bisa mengakses iklan tersebut beragam.
- d. Menurut Ananda apakah teks yang tertera di sebelah kiri efektif bila dibandingkan dengan media cetak? Mengapa?
Iklan tersebut efektif karena lebih banyak orang yang melihatnya karena dipasang di tempat umum.
- e. Apakah perbedaan jangkauan pembaca kedua iklan tersebut?
Iklan kedua lebih luas jangkauannya karena kendaraan tempat iklan tersebut dipasang leluasa bergerak.

C. Cermatilah teks berikut kemudian beri tanda centang (√) pada kolom yang disediakan!

Contoh Jawaban:

No.	Ciri Teks	Iklan	Slogan	Poster
1	Berisi imbauan, ajakan sebagai upaya mendidik dan penyaluran aspirasi tertentu.		√	
2.	Berbahasa persuasif.	√	√	√
3.	Pilihan kata singkat, jelas, padat, komunikatif, bersifat persuasif.		√	

No.	Ciri Teks	Iklan	Slogan	Poster
4.	Kalimat atau frasa yang digunakan mudah diingat dan memberikan kesan mendalam.		√	
5.	Informasi lebih ditekankan dalam bentuk gambar.			√
6.	Menarik perhatian pembaca.	√		√
7.	Teks persuasif yang memadukan unsur gambar, kata-kata, gerak, dan suara.	√		
8.	Teks persuasif yang mengutamakan kekuatan gambar, dilengkapi kata-kata yang mendukung, dipajang di tempat umum.			√
9.	Kata-kata yang digunakan tidak menyinggung pihak lain.	√		
10.	Bersifat menggugah kesadaran pembaca.			√

D. Cermatilah teks berikut!



Sumber: kemkes.go.id

Contoh Jawaban:

Bubuhkan tanda centang pada kata “ya” atau “tidak sesuai dengan teks tersebut!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teks menjelaskan manfaat ikan.	√	
2	Lemak ikan tidak baik untuk tubuh.		√
3	Hanya jenis ikan tertentu yang mengandung lemak tak jenuh.		√

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
4	Lemak tak jenuh mudah dicerna oleh tubuh.	√	
5	Teks tersebut adalah poster.	√	

E. Kerjakan soal-soal berikut dengan cermat!

1. Cermatilah teks berikut!

Pohon yang ditanam di sekolah Ananda sangat sedikit. Hal ini membuat lingkungan sekolah Ananda panas dan tampak gersang. Suasana lingkungan menjadi kurang teduh dan kurang nyaman. Sebagai Ketua OSIS, Ananda ingin mengajak teman-teman Ananda untuk menanam pohon peneduh yang bermanfaat.

Buatlah slogan sesuai dengan kondisi tersebut!

Contoh Jawaban:

Hijau sekolahku, nyaman belajarku.

Sebatang pohon ditanam, bertahun kerindangan dan kesejukan didapatkan.

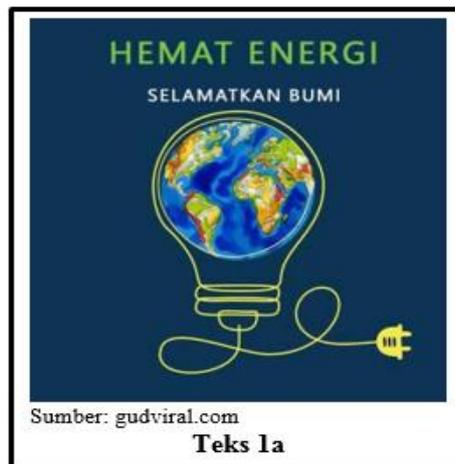
2. Cermatilah ilustrasi berikut!

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat majemuk yang mengakui keberagaman agama. Kerukunan hidup dalam keberagaman beragama tersebut menjadi salah satu kekuatan bangsa Indonesia. Buatlah sebuah poster sesuai dengan ilustrasi tersebut!

Rambu-rambu Jawaban:

- *Gambar menarik dan sesuai ilustrasi*
- *Warna mencolok*
- *Kata-kata atau kalimat slogan yang digunakan untuk menguatkan pesan sesuai dengan tema*

3. Lengkapilah kalimat iklan, slogan, atau poster berikut dengan pujian, ajakan, alasan, masalah yang dihadapi jika tidak melakukan!
- a. *Cuci tangan tanpa sabun*
Virus tetap melekat
Hidup tak bisa sehat
 - b. *Selamatkan penyu hijau*
Jangan biarkan punah
 - c. *Masker digunakan bukan untuk bergaya*
Untuk menyayangi jiwaku, jiwamu dan jiwa kita semua
 - d. *Imun tubuh perlu dirawat*
Hidup sehat negara kuat
4. Memvariasikan kalimat poster.



Contoh Jawaban:

Variasikan kalimat poster tersebut dengan kata/kalimat yang berbeda tapi menyatakan tujuan yang sama!

<i>Dengan hemat energi</i>	<i>Hemat energi hemat biaya</i>
<i>Bumi tertawa</i>	<i>Jangan buang sia-sia</i>
<i>Manusia bahagia</i>	

5. Cermatilah teks 2a dan teks 2b berikut!



Contoh Jawaban:

Lengkapi dengan kalimat yang menunjukkan kelebihan/manfaat kedua produk di atas!

*Ayam Geprek Nikmatnya sampai ke hati
Ayam Geprek sekali dicoba tak akan lupa
Semakin dicoba semakin menggoda
Pedasnya menggoda*

6. Amati kedua poster berikut!



Variasikan iklan tersebut dengan kalimat yang berbeda tetapi makna/topik iklan sama!

Contoh Jawaban:

<i>Kalau kau beriman Jangan lupa menjaga kebersihan Buang sampah di tempatnya</i>	<i>Kesehatan diabaikan Menuai derita kemudian</i>
---	---

RUBRIK PENILAIAN

A. Menentukan Bentuk Sajian dan Isi Iklan, Slogan, atau Poster (Kompetensi Pengetahuan)

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Pedoman Penskoran	Skor Maksimal
1	Kebenaran jawaban	Skor 2: jika dua jawaban benar Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	2
2	Kebenaran jawaban	Skor 2: jika dua jawaban benar Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	2
3	Kebenaran jawaban	Skor 2: jika dua jawaban benar Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	2
4	Kebenaran jawaban	Skor 2: jika dua jawaban benar Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	2
Jumlah skor maksimal			8

**B. Menganalisis Jenis dan Isi Teks Iklan, Slogan, atau Poster
(Kompetensi Pengetahuan)**

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Pedoman Penskoran	Skor Maksimal
1	Kebenaran jawaban dan argumentasi logis	Skor 2: jika jawaban benar dan argumentasi logis Skor 1: jika jawaban benar tetapi argumentasi tidak logis Skor 0: jika jawaban salah	2
2	Kebenaran jawaban dan argumentasi logis	Skor 2: jika jawaban benar dan argumentasi logis Skor 1: jika jawaban benar tetapi argumentasi tidak logis Skor 0: jika jawaban salah	2
3	Kebenaran jawaban dan argumentasi logis	Skor 8-10: jika menyebutkan pesan dengan benar, menentukan dua persamaan dan tiga perbedaan dengan benar, dan menjelaskan dengan argumentasi logis Skor 5-7: jika menyebutkan pesan dengan benar, menentukan satu persamaan dan dua perbedaan dengan benar, dan menjelaskan dengan argumentasi logis Skor 3-4: jika menyebutkan pesan dengan benar, tidak dapat menentukan persamaan dan menyebutkan satu perbedaan dengan benar, dan menjelaskan dengan argumentasi logis Skor 1-2 : jika pesan salah, dapat menentukan persamaan tetapi tidak dapat menyebutkan perbedaan dengan benar, dan menjelaskan dengan argumentasi logis Skor 0 : jika jawaban salah	10

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Pedoman Penskoran	Skor Maksimal
4	Kebenaran jawaban dan argumentasi logis	Skor 3: jika jawaban benar dan argumentasi logis Skor 1: jika jawaban benar tetapi argumentasi tidak logis Skor 0: jika jawaban salah	3
5	Kebenaran jawaban dan argumentasi logis	Skor 5: jika lima jawaban benar Skor 4: jika lima jawaban benar Skor 3: jika lima jawaban benar Skor 2: jika lima jawaban benar Skor 1: jika lima jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	5
Jumlah skor maksimal			22

C. Menentukan Jenis Teks (Kompetensi Pengetahuan)

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Pedoman Penskoran	Skor Maksimal
1	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	1
2	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	1
3	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	1
4	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	1
5	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	1
6	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	1
7	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	1

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Pedoman Penskoran	Skor Maksimal
8	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	1
9	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	1
10	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	1
Skor Maksimal			10

D. Menganalisis Isi dan Bahasa Poster (Kompetensi Pengetahuan)

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Pedoman Penskoran	Skor Maksimal
1	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	2
2	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	2
3	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	2
4	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	2
5	Kebenaran jawaban	Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	2
Skor Maksimal			10

Pedoman Penskoran Penilaian Soal A, B, C, D (Kompetensi Pengetahuan):

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

E. Rubrik Penilaian Menyajikan Iklan, Slogan, dan Poster (Kompetensi Keterampilan)

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Pedoman Penskoran	Skor Maksimal
1	Ketepatan isi slogan	Skor 2: jika isi sesuai dengan tema, diksi tepat Skor 1: jika isi sesuai dengan tema, diksi kurang tepat Skor 0: jika jawaban salah	2
	Diksi/pilihan kata	Skor 2: jika diksi tepat Skor 0: jika diksi kurang tepat	2
	Rima kalimat	Skor 2: jika rima tepat Skor 0: jika rima kurang tepat	2
2	Kesesuaian isi poster dengan tema	Skor 2: jika isi sesuai dengan tema Skor 0: jika jawaban salah	2
	Gambar menarik, sesuai ilustrasi/tema	Skor 2: jika gambar menarik sesuai dengan tema Skor 0: jika jawaban salah	2
	Kata-kata/kalimat slogan yang digunakan untuk menguatkan pesan berfungsi	Skor 2: jika kata-kata/kalimat menguatkan pesan Skor 0: jika jawaban salah	2
	Keharmonisan gambar, warna, pesan	Skor 2: jika gambar, warna, pesan harmonis Skor 1: jika gambar, warna, pesan kurang harmonis Skor 0: jika gambar, warna, pesan tidak harmonis	2

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Pedoman Penskoran	Skor Maksimal
3	Variasi kalimat poster	Skor 2: jika dua jawaban benar Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	2
4	Kelengkapan kalimat poster	Skor 2: jika dua jawaban benar Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	2
5	Variasi kalimat poster	Skor 2: jika dua jawaban benar Skor 1: jika satu jawaban benar Skor 0: jika jawaban salah	2
Skor Maksimal			20

Pedoman Penskoran Penilaian Keterampilan:

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

Rekomendasi:

Ananda, KKM evaluasi MODUL ini adalah 80. Apabila nilai Ananda belum mencapai 80, Ananda perlu mempelajari kembali modul ini. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM, Ananda dapat mempelajari modul berikutnya. Ayo belajar dengan lebih baik lagi, ya...



GLOSARIUM

aksesori barang tambahan; alat ekstra: barang yang berfungsi sebagai pelengkap dan pemanis busana; alat yang merupakan tambahan (misal saraf aksesori, yakni otak ke-11)

audio dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan: bersifat dapat didengar; alat peraga yg bersifat dapat didengar (misal radio)

baliho publikasi yang berlebih-lebihan ukurannya agar menarik perhatian masyarakat (biasanya dengan gambar yang besar di tempat-tempat ramai)

cerdas sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dsb); tajam pikiran; sempurna pertumbuhan tubuhnya (sehat, kuat)

dagu bagian muka di bawah mulut; bagian suatu benda yg menyerupai dagu

desain kerangka bentuk; rancangan: motif; pola; corak

display pajangan; sesuatu yang digunakan untuk menghiasi gedung (jalan, kota, dsb); 2arang dagangan yg dipamerkan di etalase; pelaminan; puadai

frasa gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif (misal *gunung tinggi* disebut frasa karena merupakan konstruksi nonpredikatif)

hipertensi tekanan darah atau denyut jantung yg lebih tinggi dapat normal karena penyempitan pembuluh darah atau gangguan lainnya

inspiratif bersifat menimbulkan inspirasi; mengilhami

khalayak segala yang diciptakan oleh Tuhan; makhluk (manusia dsb): kelompok tertentu dalam masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi; orang banyak; masyarakat

koronér pembuluh nadi tajuk jantung

kreatif memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan;

masker alat untuk menutup muka; topeng; kain penutup mulut dan hidung (seperti yang dipakai oleh dokter, perawat di rumah sakit); topeng

media alat; alat (sarana) komunikasi spt koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk; yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dsb); perantara; penghubung; zat hara yg mengandung protein, karbohidrat, garam, air, dsb baik berupa cairan maupun yg dipadatkan dng menambah gelatin untuk menumbuhkan bakteri, sel, atau jaringan tumbuhan;

model pola (contoh, acuan, ragam, dsb) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan: orang yang dipakai sebagai contoh untuk dilukis (difoto): orang yang (pekerjaannya) memperagakan contoh pakaian yang akan dipasarkan: barang tiruan yang kecil dengan bentuk (rupa) persis seperti yang ditiru

pegadaian tempat bergadai; rumah gadai

persuasif bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

plakat surat pengumuman (undang-undang dsb) berupa gambar ataupun tulisan yang ditempelkan di dinding, tembok, dan tempat-tempat umum untuk penyebaran yang lebih luas

pola gambar yg dipakai untuk contoh batik; corak batik atau tenun; rasi atau suri; potongan kertas yang dipakai sebagai contoh dalam membuat baju dsb; model; sistem; cara kerja; bentuk (struktur) yang tetap

regular teratur; mengikuti peraturan; tetap; biasa

struktur cara sesuatu disusun atau dibangun; susunan; bangunan; yang disusun dng pola tertentu; pengaturan unsur atau bagian suatu benda; ketentuan unsur-unsur dr suatu benda; pengaturan pola dl bahasa secara sintagmatis

solusi penyelesaian; pemecahan (masalah dsb); jalan keluar

videotron video elektronik bagian yg memancarkan gambar pd pesawat televisi; rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi sarana media massa yang mempergunakan alat-alat elektronik modern, misal radio, televisi, dan film

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *KBBI Daring*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah”. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. “Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7/9/p/2020 tentang Pedoman pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus”. Jakarta
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar Mengajar, Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Herkawati, Nina Arvita. 2017. *Modulku Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs. Kelas VIII Semester 1*. Surakarta: Mediatama.
- Satgas GLS Ditjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. “Strategi Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (Modul Materi Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013) Edisi II, 2018”. Jakarta.

Sugiyono (Penyelia). 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi keempat berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tanggal 26 November 2016*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Tim Puspendik. 2019. *Model Penilaian Formatif pada Pembelajaran Abad 21 untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

Tim Edukatif. 2017. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

<https://fi.pinterest.com/pin/744008800912527167/>

<https://karyapemuda.com/contoh-poster-pendidikan/>

<https://krakataumedika.com/info-media/artikel/memahami-5-tatanan-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs>

<https://moondoggiesmusic.com/contoh-brosur/#gsc.tab=0>

<https://moondoggiesmusic.com/contoh-iklan/#gsc.tab=0>

<https://pengajar.co.id/wp-content/uploads/2019/06/GI-6-jpg>

<https://tirto.id/bahaya-dibalik-kursi-bSjp>

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=gambar+iklan>

<https://www.nesabamedia.com/contoh-iklan-berbagai-tema/>

<https://www.romadecade.org/contoh-iklan-3/#!>

<https://www.scribd.com/document/395221322/gambar-iklan-pendidikan>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/12/pengertian-teks-iklan-fungsi-struktur-jenis-ciri-ciri-kaidah-contoh.html>



MODUL 2

BAHASA INDONESIA

KELAS VIII SMP (SEMESTER GASAL)

MENGUAK FENOMENA ALAM

MELALUI EKSPLANASI

Penyusun:

Drs. Rohmani, M. M. (SMP Negeri 189 Jakarta)

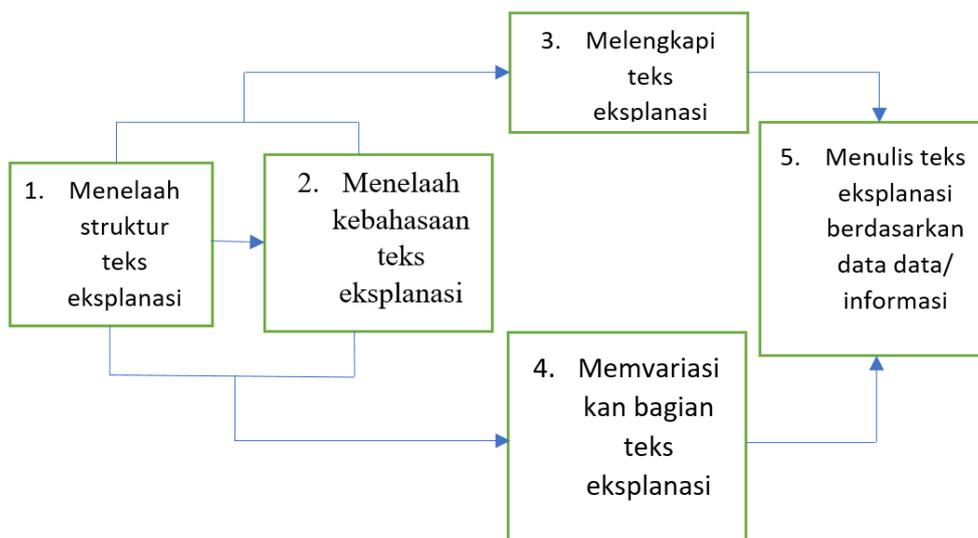
Penelaah:

Dr. Titik Harsiati, M.Pd. (Universitas Negeri Malang)

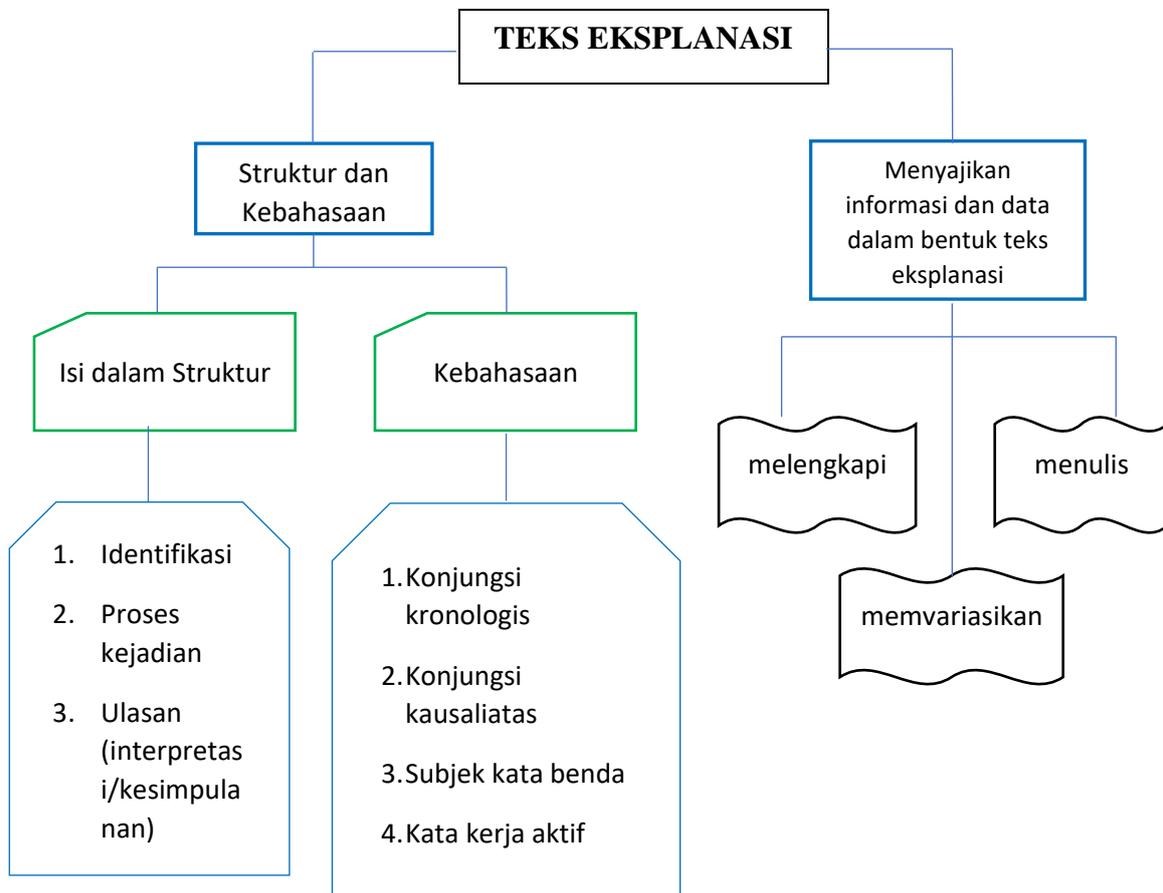
Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)

PEMETAAN KOMPETENSI

Pembelajaran	Kompetensi Dasar	IPK
Pembelajaran 1	3.3 Menelaah teks eksplanasi yang diperdengarkan atau dibaca.	1. Menelaah struktur teks ekplanasi 2. Menelaah kebahasaan teks eksplanasi
Pembelajaran 2	4.3 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	1. Melengkapi teks eksplanasi dengan pola kronologis 2. Memvariasikan bagian teks eksplanasi dengan pola kausalitas dan kronologis 3. Menulis teks eksplanasi berdasarkan data/ informasi yang dibaca

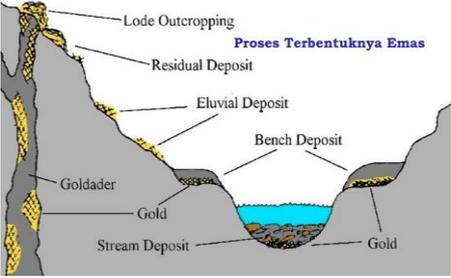
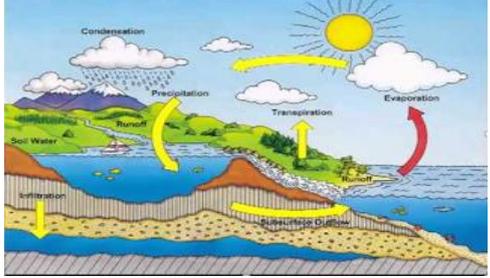
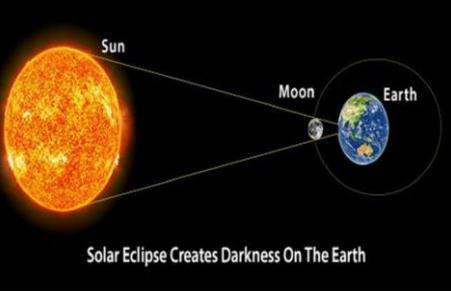


PETA KONSEP



MODUL 2

MENGUAK FENOMENA ALAM MELALUI TEKS EKSPLANASI

 <p>Proses Terbentuknya Emas</p> <p>Lode Outcropping Residual Deposit Eluvial Deposit Bench Deposit Goldader Gold Stream Deposit Gold</p> <p>https://petualanganemas.blogspot.com/2018/04/proses-terbentuknya-emas-di-bumi-dan.html</p>	 <p>Condensation Precipitation Transpiration Evaporation Soil Water Infiltration Groundwater</p> <p>http://berbagaitugas12.blogspot.com/2015/10/siklus-hidrologi-dan-perairan-darat.html</p>
 <p>Sun Moon Earth Solar Eclipse Creates Darkness On The Earth</p> <p>https://www.harapanrakyat.com/2020/06/fenomena-gerhana-matahari-total/</p>	 <p>sumber air panas geiser lapisan Proses Terjadinya Gunung Meletus Terlempap</p> <p>https://www.onoini.com/proses-terjadinya-gunung-meletus/</p>
<p>Fenomena alam yang patut dikaji</p>	

Sering Ananda dengar atau baca tentang peristiwa alam dan masalah sosial budaya di masyarakat. Peristiwa alam seperti gunung meletus, pembentukan emas, angin puting beliung, banjir, sampah, terbakarnya hutan, dll. Peristiwa sosial seperti pengamen jalanan, batik, kemiskinan, dll. Proses atau cara menjelaskan peristiwa tersebut dinamakan eksplanasi. Oleh karena itu, Ananda tidak lah sulit mempelajari teks ekplanasi karena bahannya ada di sekitar Ananda berada.

Pada pembelajaran kali ini Ananda diajak mempelajari teks eksplanasi dengan difokuskan pada mengenali struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikannya dari teks-teks di sekitar Ananda.

Pembelajaran 1: Menelaah Struktur dan Kebahasaan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dalam modul ini, Ananda diharapkan dapat

1. Menumbuhkan sikap religius dengan focus pada bersyukur
2. Menumbuhkan sikap sosial dengan focus pada disiplin, tanggung jawab, dan kreatif
3. Membandingkan isi teks eksplanasi
4. Menjawab pertanyaan isi teks (3 level)
5. Menguraikan struktur teks eksplanasi alam
6. Merefleksi penggunaan kalimat/ kata pada teks eksplanasi

B. Peran Guru dan Orang Tua

Dalam pembelajaran ini Bapak/Ibu Guru (a) merancang pembelajaran yang Ananda banyak beraktivitas di antaranya dengan membaca, menggarisbawahi kata atau kalimat di dalam teks, menemukan jawaban di luar teks dan sebagainya dengan rancangan yang sederhana sehingga Ananda mudah dan nyaman untuk belajar

dan (b) memberikan tautan (*link*) pengayaan untuk Ananda kerjakan di rumah dengan pendampingan orang tua;

Bapak/Ibu Ananda di rumah diharapkan juga mengambil peran (a) mendampingi dan memfasilitasi Ananda saat mengerjakan tugas di rumah; (b) berkomunikasi kepada guru untuk hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan Ananda dalam belajar; (c) menyediakan bahan bacaan tambahan (majalah, koran, atau buku mata pelajaran lain) yang di dalamnya terdapat contoh teks yang mengandung unsur eksplanasi, misalnya: proses terjadinya emas, belerang, perairan darat, dan gunung meletus, atau yang lain.

C. Aktivitas Pembelajaran

Untuk mendalami isi struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, Ananda diajak mencermati model teks eksplanasi, kemudian Ananda diajak berlatih menemukan ciri-ciri isi struktur dan kebahasaan, membandingkan, dan menyimpulkan perbedaan teks eksplanasi.

Aktivitas 1: Mencermati Teks Model (Mendaftar kata kunci)

Ananda adalah pendengar, pembaca, atau pemanfaat teks eksplanasi yang juga penyampai, penghasil, atau penyusun teks eksplanasi. Teks eksplanasi yang kita dengar, baca, atau yang kita hasilkan ada pada media apa pun. Orang melisankan atau menulis teks eksplanasi bisa untuk tujuan yang sangat beragam. Bisa jadi seseorang menulis teks eksplanasi dengan tujuan untuk menjelaskan proses kejadian atau peristiwa suatu fenomena alam satau sosial atau kemungkinan lain.

Marilah Ananda mencermati contoh teks eskplanasi berikut. Dalam membaca teks eksplanasi, Ananda perlu memperhatikan isi struktur dan keahasaan yang digunakan dalam setiap bagiannya struktur tersebut.

Proses Terjadinya Gerhana Bulan

Gerhana bulan merupakan satu peristiwa yang terjadi bahwa kedudukan matahari, bumi, dan bulan berada pada satu garis lurus, sehingga bayangan bumi menutupi sebagian ataupun keseluruhan bulan. Proses terjadinya gerhana bulan ini dimulai saat bumi berada di antara matahari dan juga bulan pada satu garis yang sama. Hal ini mengakibatkan sinar matahari tidak sampai ke bulan karena terhalang oleh bumi.

Gerhana bulan ini bisa terjadi karena pada saat bumi berada di antara matahari dan juga bulan dalam posisi sejajar seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pada hal demikian bumi akan menghalangi sinar matahari yang menuju ke bulan, sehingga permukaan bulan akan tertutupi oleh bayangan bumi.

Proses terjadinya gerhana bulan ini lebih lama jika dibandingkan dengan matahari, meskipun perbedaan waktunya hanya beberapa menit saja. Seperti halnya gerhana matahari, proses terjadinya gerhana bulan ini sebagai berikut:

1. Dimulai ketika bulan yang bersinar terang tiba-tiba tertutup sedikit demi sedikit oleh bayangan hitam. Bayangan hitam tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah bayangan dari bumi sendiri.

2. Setelah itu lama-kelamaan bulan yang bulat tadi akan tertutup semakin lama semakin banyak hingga bulan hanya terlihat sebagian dan semakin lama bumi akan terlihat meyabit.
3. Setelah mulai menjadi menyabit, lama-kelamaan bulan akan tampak menghilang karena tertutup penuh oleh bayangan bumi. Ketika saat inilah kita tidak dapat melihat bulan dan bulan seperti menghilang.
4. Setelah bulan tertutup semua dan tampak seperti menghilang, kemudian kita akan menyaksikan bulan kembali muncul dari arah yang pertama kali bulan itu menghilang. Munculnya bulan ini dimulai dari bentuk bulan tersebut sabit, setelah itu bulan tersebut semakin lama akan semakin kelihatan dan menjadi setengah, dan semakin lama akan semakin utuh sehingga tampak lagi seperti semula.

Itulah beberapa proses terjadinya gerhana bulan ini dari awal hingga akhir. Gerhana bulan sendiri ketika terjadinya akan membutuhkan waktu beberapa menit hingga berjam lamanya. Ketika terjadi gerhana bulan ini masyarakat biasanya akan menyaksikan dari menghilangnya bulan dari bagian sedikit sampai munculnya bulan kembali hingga utuh seperti sedia kala.

<https://ilmugeografi.com/fenomena-alam/gerhana-bulan>

Setelah Ananda membaca teks, apakah Ananda menemukan fenomena alam? Fenomena alam apa yang Ananda temukan. Apakah Ananda juga menemukan penyebab terjadinya fenomena alam tersebut. Apakah Ananda menemukan juga proses terjadinya fenomena alam. Apakah Ananda juga menemukan penjelasan akibat fenomena alam tersebut. Mungkin Ananda juga masih banyak menyimpan pertanyaan untuk menggali informasi isi teks tersebut. Bagus, jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut yang Ananda uraikan disimpan saja dahulu untuk proses

pemahaman Ananda tentang teks eksplanasi melalui aktivitas-aktivitas yang mengirinya.

- Menemukan ciri-ciri teks eksplanasi

Ciri-ciri teks tersebut sangat mudah dikenali melalui informasi yang berada pada masing-masing paragraf yang didukung dengan fakta-fakta. Teks tersebut membahas fenomena alam tertentu. Penulis menguraikan hubungan sebab-akibat dan proses terjadinya fenomena alam tersebut secara runtut (kronologis). Nah, dengan demikian ciri-ciri teks eksplanasi mudah dikenali bukan? Uraian Ananda perlu didukung kalimat-kalimat yang ada pada teks sebagai bukti atas pemahaman Ananda.

Tuliskan uraian Ananda pada tabel berikut!

Ciri-ciri Teks Eksplanasi	Kalimat Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> • Berisi penjelasan sebab-akibat terjadinya suatu gejala alam • • • • 	<ul style="list-style-type: none"> • Gerhana bulan ini bisa terjadi karena pada saat bumi berada di antara matahari dan juga bulan dalam posisi sejajar • • • •

- Mengenal struktur teks eksplanasi

Struktur teks yang Ananda baca bisa saja ada pernyataan umum sebagai fenomena, uraian penjelasan berupa proses, baik sebab akibat atau kronologis,

ulasan sedikit tentang fenomena dan proses, lalu kesimpulan. Pada masing-masing bagian tersebut Ananda temukan informasi-informasi isi penting untuk menambah wawasan.

- Mengenal pernyataan umum/ fenomena

Mengenal pernyataan umum berupa mengidentifikasi fenomena yang akan diterangkan terdapat pada paragraf pertama. Fenomena alam apa? Jawaban Ananda disertai kalimat baik secara tersirat maupun tersurat.

Tuangkan uraian Ananda pada tabel berikut.

Identifikasi Fenomena	Kalimat Bukti

- Proses/ Rangkaian kejadian fenomena

Rangkaian kejadian bisa berupa sebab akibat atau kronologis (urutan waktu kejadian). Pada teks tersebut ada penyebab terjadi gerhana bulan dan proses terjadinya gerhana bulan diuraikan secara jelas. Ananda bisa menguraikan secara utuh? Jangan lupa sertakan buktinya agar Ananda dapat mempertahankan ide Ananda.

Tuliskan uraian Ananda pada tabel berikut.

Rangkaian Kejadian (Proses)	Kalimat Bukti

- Interpretasi (kesimpulan)

Pada teks gerhana bulan, penulis akhirnya membuat kesimpulan sesuai dengan penafsirannya. Penafsiran tersebut tentu saja berdasarkan fakta-fakta pada teks. Nah, Ananda dapat menunjukkan bagian tersebut bukan? Hebat! Jangan lupa kalimat sebagai bukti jawaban Ananda disertakan.

Interpretasi	Kalimat Bukti

- Mengenalı kebahasaan teks eksplanasi

Kebahasaan dalam teks eksplanasi memiliki kekhasan yang berbeda dengan teks lain. Di antara kekhasan tersebut adalah khas dalam penggunaan konjungsi, yaitu kronologis (hubungan waktu) seperti kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya dan kausalitas, antara lain. sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga.

Nah, pada teks Gerhana Bulan, apakah Anandan menemukan bagian teks yang berciri seperti dua hal tersebut? Ananda bisa menemukannya dengan membaca ulang teks kemudian tulislah pada tabel berikut.

Tulislah pemikiran Ananda pada tabel berikut.

Paragraf Ke-	Konjungsi	Bukti Jawaban

Selain, penggunaan konjungsi yang khas, eksplanasi juga menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya. Kata ganti yang dimaksud dapat Ananda temukan pada teks tersebut, misalnya, gerhana bulan. Apakah Ananda dapat menemukan kata benda yang lain? Luar biasa, silakan membaca ulang untuk menemukan sebanyak-banyaknya.

Kata Benda	Kalimat yang menjadi tempatnya

Teks eksplanasi juga menggunakan istilah teknis dalam bentuk istilah ilmiah sesuai dengan topik yang dibahasnya. Ananda dapat menemukan dan menuliskan sebanyak-banyaknya sesuai kalimat yang menjadi tempat istilah tersebut yang terdapat pada teks Proses Terjadinya Gerhana Bulan.

Tulislah temuan Ananda pada tabel berikut.

Kalimat dalam Teks	Istilah	Alasan
<ul style="list-style-type: none"> Gerhana bulan merupakan satu peristiwa yang terjadi bahwa kedudukan matahari, bumi, dan bulan berada pada satu garis lurus, sehingga bayangan bumi menutupi sebagian ataupun keseluruhan bulan. 	Bumi, bulan, bayangan	Berhubungan dengan proses gerhana
<ul style="list-style-type: none"> 		
<ul style="list-style-type: none"> 		
<ul style="list-style-type: none"> 		
<ul style="list-style-type: none"> 		

Aktivitas 2: Membuat diagram perbandingan

Selamat ya, Ananda telah berhasil mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Untuk memperkuat pemahaman Ananda tentang teks eksplanasi, Ananda akan diajak membaca dengan membandingkan dua teks eksplanasi dengan ciri-ciri struktur dan kebahasaan yang sama. Langkah-langkah yang Ananda pahami sebelumnya, bisa Ananda gunakan untuk membaca teks eksplanasi pada aktivitas ini.

Teks yang dibandingkan

Teks 1

Proses Terjadinya Pelangi

Pelangi atau biasa disebut dengan bianglala merupakan kejadian alam karena adanya pembiasan cahaya matahari. Ada beberapa macam warna yang ada pada pelangi. Warna tersebut bersatu, berjajar, dan tampak membentuk sudut 180 derajat.

Pelangi juga sering dianggap sebagai gejala optik. Secara umum, bentuk pelangi sama seperti bentuk busur yang pada masing-masing ujungnya menuju kepada titik yang berbeda.

Titik tersebut disebut dengan titik horizon yang muncul ketika hujan ringan datang. Terkadang, kita juga bisa menjumpai pelangi di air terjun yang deras.

Kemunculan pelangi disebabkan oleh pembiasan dan penyimpangan cahaya yang menjauhi partikel. Saat matahari terbenam, langit akan memerah karena adanya sinar matahari yang melalui atmosfer yang lebih tebal dibandingkan situasi matahari di siang hari. Pelangi hanya dapat dilihat pada hari yang cerah, yang artinya kita tidak dapat menyaksikannya pada malam hari walaupun kondisinya mendung. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa pelangi adalah fenomena alam yang disebabkan oleh cahaya yang membias.

Terbentuknya pelangi diawali dari cahaya matahari yang melalui titik-titik hujan yang kemudian dibiaskan ke tengah titik-titik hujan tersebut. Kejadian tersebut menyebabkan cahaya putih berubah menjadi beberapa warna spektrum.

Fenomena pelangi dapat kita lihat pada saat terjadi hujan ketika matahari bersinar dari arah yang berlawanan dari kita menghadap. Oleh karenanya, posisi kita berpijak harus berada di antara matahari dan tetesan air hujan yang mana matahari berada di belakang kita.

Penjelasan sederhananya seperti ini, kita bertindak sebagai pengamat, sedangkan matahari dan pusat bujur pelangi bertindak sebagai objek.

Dengan keadaan tersebut, warna-warni pelangi yang indah dapat kita saksikan secara langsung. Warna pelangi yang akan muncul di antaranya merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu.

Diolah dari <https://belajargiat.id/text-explansi/contoh-pelangi/>

Teks 2

PETIR

Petir, kilat, atau halilintar adalah gejala alam yang biasanya muncul pada musim hujan saat langit memunculkan kilatan cahaya sesaat yang menyilaukan. Beberapa saat kemudian disusul dengan suara menggelegar yang disebut guruh. Perbedaan waktu kemunculan ini disebabkan adanya perbedaan antara kecepatan suara dan kecepatan cahaya.

Petir terjadi karena ada perbedaan potensial antara awan dan bumi atau dengan awan lainnya. Proses terjadinya muatan pada awan karena dia bergerak terus menerus secara teratur, dan selama pergerakannya dia akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif akan berkumpul pada salah satu sisi (atas atau bawah), sedangkan muatan positif berkumpul pada sisi sebaliknya.

Jika perbedaan potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pembuangan muatan negatif (elektron) dari awan ke bumi atau sebaliknya untuk mencapai keseimbangan. Pada proses pembuangan muatan ini, media yang dilalui elektron adalah udara. Pada saat elektron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah terjadi ledakan suara.

Petir lebih sering terjadi pada musim hujan karena pada keadaan tersebut udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena ada awan bermuatan negatif dan awan bermuatan positif, maka petir juga bisa terjadi antarawan yang berbeda muatan.

Diolah dari <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/5-contoh-teks-eksplanasi-tentang-fenomena-alam-1524/>

Mari Ananda membandingkan antara teks 1 dengan teks 2 berdasarkan isi struktur teks dan kebahasaan. Supaya runtut Ananda perlu membaca kembali model teks sebelumnya atau mencari sumber lain dari internet untuk memperkaya informasi tambahan dalam memahami teks eksplanasi.

a. Membandingkan isi struktur teks eksplanasi

Ananda dapat menguatkan isi informasi tentang pelagi dan petir dengan membaca bagian-bagian struktur secara lebih cermat. Hasil bacaan Ananda, dapat ditungkan pada tabel berikut sehingga tampak perbedaan kedua teks tersebut. Selamat mencoba, ya!

Struktur Teks	Isi Teks 1	Isi Teks 2
Pernyataan umum/ fenomena		
Proses/ rangkaian kejadian		
Interpretasi		

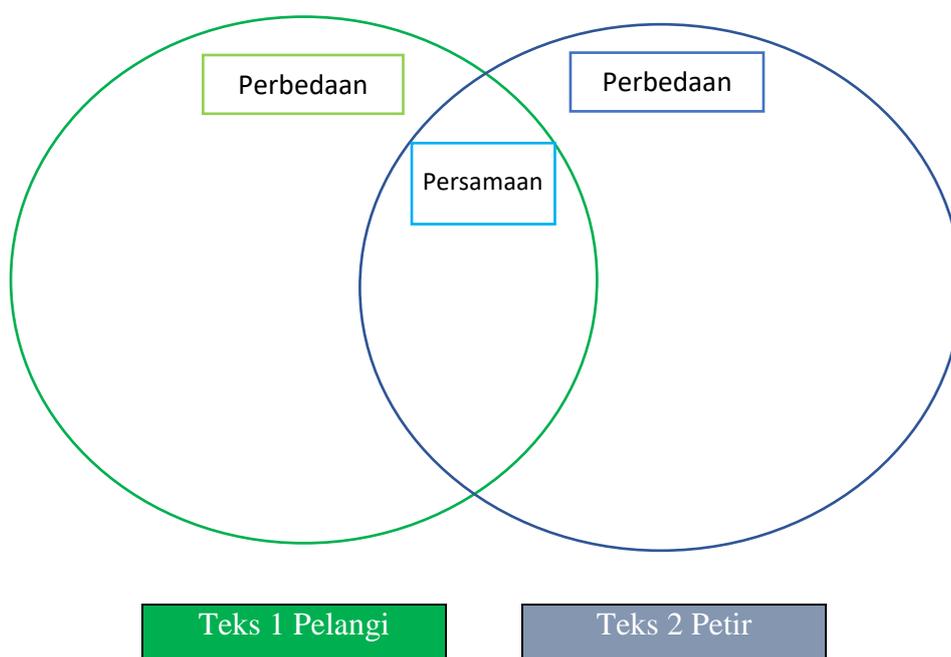
b. Membandingkan unsur kebahasaan

Ananda sudah mehami unsur penting kebahasaan dalam teks eksplanasi. Itu modal bagus untuk membandingkan berbagai teks eksplanasi. Untuk melatih pemahaman Ananda, tuangkan hasil membaca Ananda dalam tabel berikut.

Unsur Kebahasaan	Isi Teks 1	Isi Teks 2
Konjungsi		
Kata benda		
Istilah ilmiah		

c. Membuat diagram

Saat ini Ananda telah berhasil menemukan perbedaan teks ekplanasi yang Ananda baca dengan baik. Kalau masih ragu, boleh membaca ulang tentang isi strukturtur dan kebahasaan. Selain, persamaan mungkin Ananda juga menemukan persamaan pada struktur atau unsur kebahasaan teks yang Ananda baca. Nah, pemahaman Ananda tentang perbedaan dan mungkin ada persamaan kedua teks, silakan dituangkan dalam diagram berikut.



Aktivitas 3: Menyimpulkan perbedaan

Pada aktivitas ini, Ananda diajak menyimpulkan data dari aktivitas-aktivitas sebelumnya tentang perbedaan teks eksplanasi yang dibaca. Ananda bisa menggunakan data tentang isi struktur teks eksplanasi dan unsur kebahasaan yang digunakan kedua teks tersebut. Simpulan Ananda bisa dituangkan pada tabel berikut.

Teks 1	Teks 2

D. Pelatihan

Untuk meningkatkan pemahaman Ananda tentang teks ekplanasi, mari berlatih menjawab beberapa pertanyaan.

Teks eksplanasi

Fenomena Gerhana Matahari Total (FGMT)

Gerhana matahari total merupakan peristiwa yang terjadi apabila matahari, bulan, dan bumi dalam satu garis satu waktu. Seluruh bagian matahari akan tertutup dengan bulan yang mengakibatkan cahaya menghilang dan bumi menjadi gelap seperti malam hari dalam beberapa waktu. Untuk itu, fenomena gerhana matahari total ini sangat disayangkan jika terlewatkan untuk disaksikan karena tidak bisa terjadi setiap hari.

Bagaimana proses terjadinya gerhana matahari? Seperti yang telah disebutkan di atas, peristiwa ini bisa terjadi jika matahari, bulan, dan bumi berada dalam satu garis. Perlu diketahui, proses ini melalui beberapa tahapan untuk bisa menjadi gerhana matahari total

Posisi ini terjadi karena bumi dan bulan sama-sama melakukan gerakan revolusi untuk mengelilingi matahari. Fenomena gerhana matahari total setelah beberapa saat, maka matahari, bulan, dan bumi bisa dalam satu orbit yang sama sehingga menjadi garis lurus. Setelah ketiganya dalam garis lurus, maka bagian

bulan yang belakang tidak bisa terkena cahaya matahari. Hal ini bisa membuat bayangannya sendiri yaitu dengan bayangan inti yang disebut umbra dengan bayangan yang samar bernama penumbra.

Untuk posisi umbra ini biasanya berada di belakang bulan dengan bentuk kerucut, sedangkan untuk penumbra berada di sekitaran umbra dengan bentuk semakin melebar. Setelah itu, bayangan ini akan sampai pada permukaan bumi. Permukaan bumi yang terkena dengan umbra akan terjadi peristiwa gerhana matahari total. Sementara permukaan yang terkena dengan bayangan penumbra akan mengalami peristiwa gerhana matahari sebagian. Namun, untuk daerah yang mengalami fenomena gerhana matahari total akan menunjukkan peristiwa gerhana matahari sebagian terlebih dahulu.

Apa efek dari gerhana matahari? Sangat perlu diketahui jika terjadinya gerhana matahari total akan memancarkan sinar ultraviolet dengan jumlah yang sangat banyak. Oleh karena itu, masyarakat yang ingin menyaksikan kejadian ini sangat disarankan untuk menggunakan alat. Jika tidak menggunakan alat sebagai perantara, maka bisa membuat dampak yang tidak baik. Salah satunya dapat menimbulkan adanya gangguan yang terjadi pada medan magnet di bumi, yaitu ravitasi pada medan magnet akan terganggu akibat adanya pemanasan dan ionisasi pada lapisan ionosfer serta atmosfer. Akan halnya untuk kesehatan mengganggu penglihatan mata. Kesalahan yang satu ini terjadi bukan karena fenomena gerhana matahari total, akan tetapi dengan proses terjadinya gerhana ini.

Kejadian langka ini terjadi sudah beberapa kali di beberapa tempat yang tersebar di belahan dunia. Sejak tahun 2001, sudah tercatat 11 kali peristiwa gerhana matahari total ini berulang. Salah satunya pernah terjadi di Indonesia pada 4 Desember 2004. (R10/HR-Online)

Diolah dari <https://www.harapanrakyat.com/2020/06/fenomena-gerhana-matahari-total/>

1. Membuat peta isi

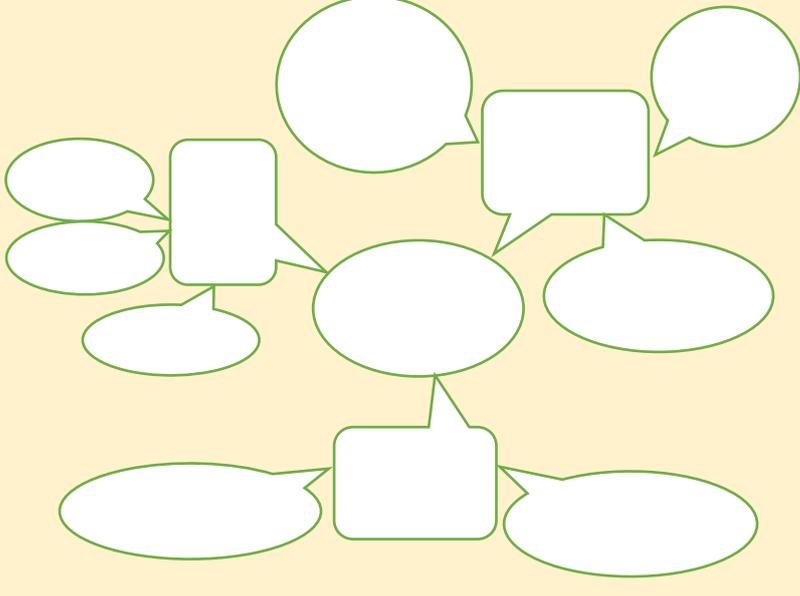
Untuk membuat peta isi, Ananda perlu membaca teks tersebut berulang-ulang dengan focus pada isi bagaian fenomena, proses terjadinya, dan intepretasi/ atau kesimpulannya. Ananda boleh menggunakan kertas buram/ buku latihan Ananda sebagai catatan proses untuk memastikan jawaban sudah tepat.

Selanjutnya hasil temuan Ananda dimasukkan dalam tabel peta isi berikut.

 = kolom induk yang berisi "Fenomena Gerhana Matahari"

 = kolom anak ide pertama yang harapannya berisi pernyataan umum/ fenomena alam, proses, simpulan eksplanasi.

 = kolom anak ide kedua yang harapannya berisi pernyataan umum/ fenomena alam, proses, simpulan eksplanasi.

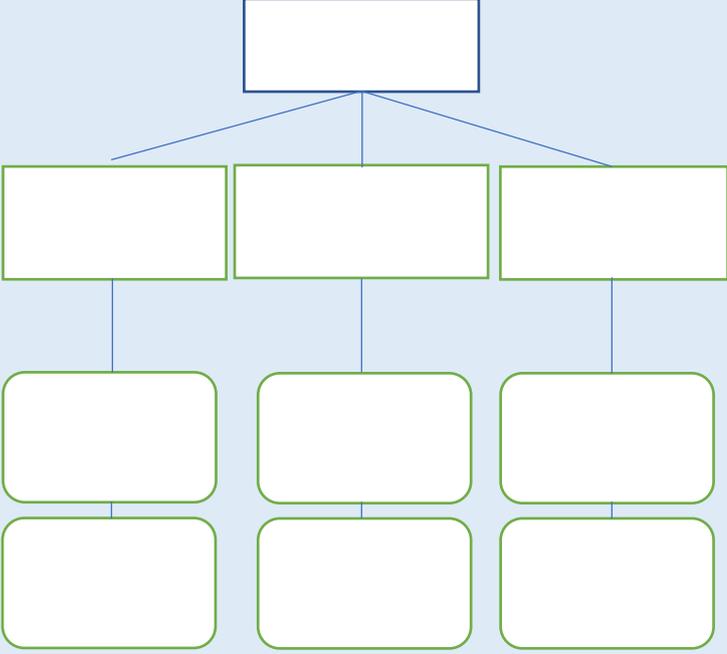
Peta Konsep	Komentar Guru*
	

Bapak/Ibu guru akan mengomentari jawaban Ananda dari sisi (a) partisipasi Ananda dalam mengisi kolom-kolom di atas, (b) keserumpunan ide atau gagasan, dan (c) kreativitas cara mengisi kolom (termasuk kemungkinan Anda menambahkan kolom baru).

2. Membuat diagram atau info grafis

Setelah peta isi Ananda buat, Ananda juga dapat membuat dengan bentuk lain, misalnya diagram pohon atau diagram lain yang Ananda kuasai atau bisa juga dibuat info grafis. Nah, tentang diagram dan infografis ini, Ananda bisa berselancar di dunia maya melalui internet atau membaca buku yang dapat memperkuat pemahaman Ananda tentang diagram dan infografi.

Berikut tempat Anda mengerjakan.

Diagram Isi Teks	Komentar Guru*
	

Bapak/Ibu guru akan mengomentari jawaban Anda dari sisi (a) partisipasi Anda dalam mengisi kolom-kolom di atas, (b) keserumpunan ide atau gagasan, dan (c) kreativitas cara mengisi kolom (termasuk kemungkinan Anda menambahkan kolom baru).

3. Menjawab pertanyaan

Untuk memastikan bahwa Anda sudah memahami benar tentang teks eksplanasi tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.

- a. Kemukakan hal penting yang merupakan isi teks tersebut!

Untuk menjawab pertanyaan ini, Ananda dapat membuat butiran-butiran garis besar isi yang Ananda dapat dari teks tersebut. Butiran-butiran informasi itu Ananda tulis pada kolom di bawah ini. Semua butiran informasi harus tersurat di dalam teks.

Fenomena Terjadinya Gerhana Matahari Total
<ul style="list-style-type: none">• Pengertian gerhana matahari total•••••••

- b. Apa yang akan terjadi jika seseorang menyaksikan gerhana matahari dengan mata telanjang? Bagaimana cara menyaksikan gerhana matahari agar tidak berakibat buruk? Temukan jawab Ananda dalam teks!

Jawaban atas pertanyaan ini adalah simpulan Ananda terhadap isi teks eksplanasi *Proses Terjadinya Gerhana Matahari Total*. Ananda boleh menjawabnya dengan jawaban **tersirat**, tetapi masih harus mendasarkan pada isi teks. Tidak boleh memberikan jawaban yang informasinya di luar teks.

Fenomena Terjadinya Gerhana Matahari Total

-
.....
.....
.....
-
.....
.....
.....
-
.....
.....
.....

- c. Mengapa penulis menyarankan untuk melihat matahari total? Apa manfaat dan madaratnya jika tidak menyaksikannya?

Pada bagian ini, Ananda diminta memberi pendapat terhadap pendapat penulis tentang kepeduliannya terhadap peristiwa alam. Ananda juga boleh memberi pendapat berbeda dengan yang disampaikan penulis tentang sikap terhadap peristiwa gerhana matahari, tetapi tetap mengacu pada teks.

Tuangkanlah pendapat Ananda pada tabel berikut.

Fenomena Terjadinya Gerhana Matahari Total	
•
•
•

- d. Apakah Ananda pernah mengalami peristiwa alam yang sangat langka seperti gerhana matahari total atau gerhana bulan total, atau yang lainnya? Sebagai anggota masyarakat, apa yang akan Ananda lakukan agar masyarakat di lingkungan Ananda gembira.

Pada bagian ini, Ananda diminta memberi jawaban berupa sikap sebagai pelajar yang hidup di lingkungan masyarakat. Ananda bebas berpendapat, sesuai dengan hati nurani Ananda sebagai refleksi terhadap peristiwa langka tersebut.

Tulislah jawaban refleksi Ananda pada tabel berikut!

Fenomena Terjadinya Gerhana Matahari Total
.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Rangkuman

Pengertian teks eksplanasi

Setelah melalui proses berlatih Ananda dapat menyimpulkan tentang teks ekaplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan juga lainnya bisa terjadi. Sebuah peristiwa baik peristiwa alam maupun sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat serta proses.

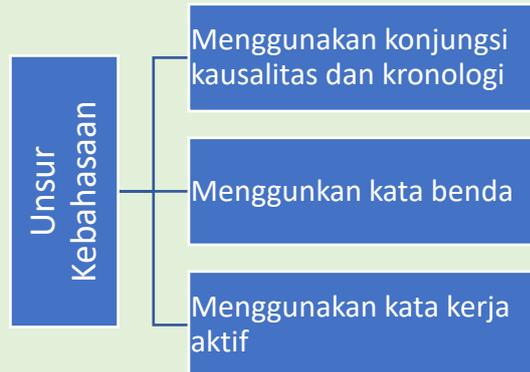
Struktur Teks Eksplanasi

Demikian juga struktur teks eksplanasi dapat Ananda rumuskan dalam bentuk tabel atau diagram. Misalnya dalam bentuk seperti ini

- 1. Pernyataan umum*
- 2. Deretan penjelas berupa hubungan sebab akibat atau kronologis*
- 3. Penutup berupa kesimpulan*

Unsur kebahasaan

Setelah melalui proses belajar mandiri, Ananda juga dapat menyimpulkan unsur kebahasaan. Unsur kebahasaan teks eksplanasi, antara lain bisa disusun sebagai berikut.



F. Refleksi

Setelah Ananda melakukan kegiatan pemahaman tentang teks eksplanasi, jawablah pertanyaan berikut untuk persiapan pembelajaran berikutnya.

1. Apa saja yang telah Ananda pelajari?

2. Apa yang paling Ananda kuasai?

3. Bagaimana cara Ananda belajar untuk menguasai teks eksplanasi?

4. Apa yang Ananda sukai dari kegiatan belajar yang sudah Ananda lakukan dalam mempelajari teks eksplanasi?

5. Apa yang tidak Ananda sukai dari kegiatan belajar yang Ananda lakukan?

6. Bagian mana yang belum Ananda kuasai tentang teks ekaplanasi? Apakah tentang ciri-ciri teks? Apa tentang struktur? Apa tentang kebahasaan?

Tulislah di lembar tersendiri dan ditandatangani oleh Ananda dan orang tua Ananda, kemudian serahkan kepada Bapak/Ibu guru Ananda melalui *google classroom* atau diantar langsung ke sekolah.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Pelatihan 1

Peta Konsep	Komentar Guru*
<p>The concept map for Geomagnetic Storm (FGMT) is structured as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">FGMT (Central Node)Pengertian GMT (Definition):<ul style="list-style-type: none">bulan (Moon)bumi (Earth)matahari (Sun)Proses terjadinya GMT (Process of occurrence):<ul style="list-style-type: none">Posisi bumi, bulan, matahari (Position of Earth, Moon, Sun)Posisi umbra (Shadow position)Posisi penumbra (Penumbra position)Efek GMT (Effects):<ul style="list-style-type: none">Gangguan medan magnet (Magnetic field disturbance)Gangguan kesehatan (Health disturbance)	

Pelatihan 2

Diagram Isi Teks	Komentar Guru*
<pre> graph TD FGMT[FGMT] --> P[Pengertian GMT] FGMT --> PR[Proses GMT] FGMT --> E[Efek GMT] P --- P1(bulan) P --- P2(bumi) P --- P3(matahari) PR --- PR1("Posisi bulan, bumi, dan matahari") PR --- PR2("Posisi umbra") PR --- PR3("Posisi penumbra") E --- E1("Gangguan medan magnet") E --- E2("Gangguan kesehatan") </pre>	

Pelatihan 3

a. Isi teks

Fenomena Terjadinya Gerhana Matahari Total
<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian gerhana matahari total • Proses terjadinya gerhana matahari total, antara lain: posisi bulan, bumi, dan matahari menjadi satugaris lurus. Posisi umbra di belakang di belakang bulan dan penumbra di sekitar umbra semakin besar membentuk bayangan sampai ke bumi. • Efek terjadinya gerhana matahari adalah terjadinya medan magnet di bumi dan bisa mengganggu penglihatan mata jika menyaksikan proses gerhana secara langsung.

b. Contoh Jawaban

Fenomena Terjadinya Gerhana Matahari Total
<ul style="list-style-type: none">• Kerusakan pada mata.• Menggunakan alat, misalnya kacamata yang direkomendasikan standar kesehatan.

c. Contoh Jawaban

Fenomena Terjadinya Gerhana Matahari Total
<ul style="list-style-type: none">• Gerhana matahari total merupakan peristiwa langka.• Keuntungannya menyaksikan GMT antara lain menambah bersyukur kepada Tuhan, memotivasi mempelajari peristiwanya, menambah peduli terhadap sesama ciptaan Tuhan. Kerugiannya, antara lain jika menyaksikan dengan tidak mematuhi tata caranya bisa mengganggu kesehatan. <p>Kata kunci: peristiwa langka, syukur, ingin tahu, peduli, patuh (sikap spiritual, social, dan kompetensi pengetahuan).</p>

d. Contoh Jawaban

Fenomena Terjadinya Gerhana Matahari Total
<p>Merasa gembira dan mengajak teman-teman untuk menyaksikan peristiwa langkantersebut. Sebelum perlu mempelajari tata cara menyaksikan peristiwa tersebut agar terhindar dari hal-hal yang buruk, seperti terganggunya kesehatan anggota tubuh.</p> <p>Kata kunci: gembira, mengajak, mencari informasi</p>

Umpan balik:

1. *Jika isi jawaban Ananda sama betul atau prinsipnya sama, Ananda dapat melanjutkan ke kegiatan berikutnya.*
2. *Jika jawaban Ananda masih terdapat perbedaan terlalu banyak, Ananda boleh membaca ulang teks tersebut dan mengerjakan kembali.*
3. *Cocokkan jawaban Ananda dengan contoh jawaban. Jika inti jawaban Ananda sam, artinya Ananda sudah paham tentang isi bagian struktur teks eksplanasi, Ananda bisa melanjutkan pembelajaran 2. Selamat ya!*

Pembelajaran 2: Menyajikan Informasi dan Data

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah Ananda mempelajari modul ini, Ananda diharapkan dapat

1. Menumbuhkan sikap religius dengan fokus bersyukur
2. Menumbuhkan sikap sosial dengan fokus mandiri dan kreatif
3. Mengubah eksplanasi menjadi penjelasan dengan variasi penyajian (diagram)
4. Memvariasikan kalimat/ konjungsi/ kata pada ngubah variasi kalimat
5. Menjelaskan dengan bahasa sendiri/ menyimpulkan

B. Peran Guru dan Orang Tua

Dalam pembelajaran ini Bapak/Ibu Guru (a) merancang pembelajaran yang Ananda banyak beraktivitas di antaranya dengan membaca, menggarisbawahi kata atau kalimat di dalam teks, menemukan jawaban di luar teks dan sebagainya dengan rancangan yang sederhana sehingga Ananda mudah dan nyaman untuk belajar dan (b) memberikan

tautan (link) pengayaan untuk Ananda kerjakan di rumah dengan pendampingan orang tua.

Bapak/Ibu Ananda di rumah diharapkan juga dapat berperan (a) mendampingi dan memfasilitasi Ananda saat mengerjakan tugas di rumah; (b) berkomunikasi kepada guru untuk hal-hal yang berhubungan dengan kenyamanan Ananda dalam belajar; (c) menyediakan bahan bacaan tambahan (majalah, koran, atau buku mata pelajaran lain) yang di dalamnya terdapat contoh teks yang mengandung unsur deksripsi, misalnya: daerah wisata, kebudayaan, suasana sosial, atau yang lain.

C. Aktivitas Pembelajaran

Ananda akan diajak menulis teks eksplanasi dengan berbagai pola dan variasinya. Untuk berlatih menulis teks eksplanasi Ananda harus berani mencoba dengan terlebih dahulu membaca ulang pola penyajian teks eksplanasi yaitu pola kronologis dan pola kausalitas. Ananda juga bisa mengeksplorasi ke web-web yang berhubungan teks eksplanasi atau mintalah orang tua atau kakak Ananda mendampingi bila mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi tambahan. Berikut bisa Ananda ikuti dalam pengembangan teks eksplanasi.

Aktivitas 1: Melengkapi Teks Eksplanasi

Pada bagian ini, Ananda akan berlatih melengkapi teks eksplanasi. Pemahaman Ananda tentang struktur teks eksplanasi digunakan pada bagian ini. Selain itu, Ananda juga belajar menyunting penggunaan kalimat/kata/ tanda baca yang kurang sesuai.

Lengkapi bagian teks eksplanasi dan perbaiki penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat.

	Terjadinya Angin Topan	Judul
Memerinci proses terjadinya topan	<p>Topan terbentuk di lautan bersuhu panas. Air yang panas akan lebih cepat menguap. Uap air yang berasal dari lautan itu jumlahnya sangat banyak sekali. Uap itu naik dan membentuk awan kumulonimbus. Di dalam gumpalan awan ini ada pusaran angin yang kuat. Pusaran angin ini semakin kencang hingga berputar-putar dan terbentuklah topan.</p> <p>Topan itu bergulung-gulung diudara. Sehingga topan memiliki pusat yang dinamakan mata topan. Disekitar mata topan terdapat awan, tapi di mata topan itu sendiri justru tidak ada awan dan angin. Mata topan ini terbentuk karena gerakan udara yang sangat kuat ke bagian bawah Topan. Namun pada saat yang bersamaan, udara yang bergerak menuju ke bawah itu digantikan oleh udara lain dari luar Topan. Itulah sebabnya angin yang dibawa oleh topan sangat kencang. Sehingga bisa menghancurkan rumah dan pepohonan.</p> <p>Angin topan terjadi bersamaan dengan hujan yang lebat. Topan itu terbentuk dari banyak awan yang saling berkumpul. Di dalam topan terdapat banyak sekali awan mendung. Awan inilah yang akan menurunkan hujan lebat. Karena itu kalau topan akan terjadi, langit pasti akan tertutup awan mendung</p>	Deret penjelas

	Terjadinya Angin Topan	Judul
Bagian interpretasi tentang isi teks	Penutup

Bagus, Ananda telah melengkapi dan memperbaiki teks prosedur tersebut. Berhubung Ananda sudah menjawab dengan tepat, maka silakan Ananda melanjutkan mengisi tabel berikutnya. Namun, bila Ananda belum menjawab dengan tepat, silakan membaca kembali sehingga jawaban Ananda tepat semua.

Catatan.

Ananda boleh melanjutkan ke aktivitas berikutnya dengan syarat Ananda sudah menguasai materi yang sebelumnya. Semoga hasilmu memuaskan. Tetap bersemangat ya...

Aktivitas 2 Memvariasikan Teks Eksplanasi

Ananda, kita sudah mempelajari Aktivitas 1 tentang melengkapi struktur dan memperbaiki kebahasaan teks eksplanasi. Nah, sekarang Ananda akan belajar memvariasikan teks eksplanasi. Ananda dapat mengubah kalimat-kalimat pada pendahuluan teks eksplanasi, deret penjelas, dan penutupnya. Tetapi, Ananda harus tetap menjaga kesesuaiannya dengan struktur teks eksplanasi. Baca lagi ya isi tiap bagian-bagian struktur teks eksplanasi. Lakukan seperti contoh yang telah diberikan.

Amati variasi pembukaan teks eksplanasi tentang proses terjadinya pelangi berikut!

Proses Terjadinya Pelangi

Setelah [hujan](#) terjadi terkadang kita melihat lengkungan cahaya di langit yang terdiri atas berbagai warna atau yang biasa kita sebut sebagai pelangi. Pelangi adalah fenomena optik yang terjadi ketika sinar matahari dan hujan saling bereaksi dengan cara tertentu. Tentu ada perasaan takjub ketika kita melihat pelangi.

Proses terjadinya pelangi bermula ketika cahaya matahari melewati sebuah tetes hujan yang kemudian dibelokkan atau dibiaskan menuju tengah tetes hujan. Tetes hujan tersebut yang memisahkan cahaya putih itu menjadi sebuah warna spektrum. Kemudian, warna-warna yang terpisah ini memantul di belakang tetes hujan dan memisah lebih banyak lagi saat meninggalkannya. Akibatnya, cahaya tampak melengkung menjadi kurva warna yang disebut *pelangi*. Cahaya dengan panjang gelombang terpendek seperti ungu, terdapat di bagian kurva dan yang memiliki panjang gelombang terpanjang seperti merah terdapat pada bagian luar.

Terjadinya pelangi merupakan proses pembiasan cahaya, yaitu peristiwa membeloknya arah rambat cahaya karena ada perbedaan medium. Pada pelangi, seberkas cahaya datang dari medium udara ke medium air, yaitu tetes hujan. Pembelokan cahaya disebabkan oleh adanya kecepatan cahaya dari medium udara ke medium air. Salah satu sifat cahaya adalah mampu merambat lurus. Namun, jika cahaya melewati dua buah medium yang berbeda, cahaya akan dibelokkan.

Pelangi terbentuk karena adanya pembiasan sinar matahari yang dibelokkan. Sinar ini berpindah arah dari perjalanan satu medium ke medium lainnya oleh tetesan air yang ada di atmosfer. Pelangi terjadi karena sinar matahari membentur hujan. Sinar tersebut berubah arah (dibiaskan) oleh butiran air di udara. Adanya perbedaan panjang gelombang dan perbedaan sudut ketika sinar matahari dibiaskan menyebabkan warna-warna pada sinar matahari

menyebar dan terpisah. Ternyata, ada sinar matahari yang memantul kembali atau lebih tepatnya dipantulkan. Saat sinar matahari datang lagi menembus air saat hujan, cahaya tersebut dibiaskan lagi.

Warna-warna pelangi berasal dari cahaya matahari (atau biasa disebut polikomatrik) yang memiliki beberapa warna dalam pembentukan pelangi. Beberapa cahaya secara kasat mata dapat terlihat menjadi tujuh warna, yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu. Warna tersebut muncul dan disebut sebagai cahaya tampak. Cahaya tampak adalah gelombang elektromagnetik yang muncul akibat adanya medan listrik serta medan magnet. Warna pada cahaya memiliki panjang gelombang dan frekuensi yang berbeda sehingga menentukan urutan warna pada pelangi. Urutan warna pelangi merah selalu di awal dan ungu selalu di akhir. Hal ini terjadi karena cahaya merah merupakan bagian dari cahaya yang memiliki panjang gelombang paling panjang atau dengan kata lain memiliki frekuensi paling rendah dari cahaya lainnya. Sedangkan untuk warna ungu memiliki panjang gelombang paling pendek atau dengan kata lain memiliki frekuensi paling tinggi sehingga warna merah dan ungu tidak akan bertemu namun dipisahkan oleh warna-warna lainnya secara berurutan. Warna-warna yang terbentuk tersebut berurutan sesuai dengan frekuensi dan panjang gelombangnya.

Pelangi hanya dapat dilihat pada saat hujan dan terdapat cahaya matahari. Posisi pengamat juga menentukan. Kamu dapat melihat pelangi jika kamu berada di antara hujan dan sinar matahari. Sinar matahari berada di belakang pengamat, garis lurus dengan busur pelangi atau dengan kata lain kamu harus membelakangi sinar matahari. Karena adanya proses pembiasan, terbentuklah pelangi di depan mata pengamat tersebut. Kamu dapat melihat pelangi ketika sinar matahari cerah, adanya hujan atau kabut serta kondisi sudut matahari yang tepat. Seperti yang kamu ketahui bahwa posisi pengamat harus berada membelakangi sinar matahari, atau lebih presisi jika sudutnya mencapai 42° . Intinya pelangi lebih mungkin dilihat menjelang matahari terbenam atau dengan kondisi matahari berada lebih

rendah dari langit. Makanya waktu senja merupakan waktu yang tepat untuk melihat pelangi, apalagi jika hujan

Sangat sayang rasanya apabila kamu melewatkan fenomena pelangi. Semoga kamu bisa sering melihat pelangi untuk mensyukuri nikmat Tuhan yang memberikan keindahan. Alam yang indah karena Tuhan menciptakan pelangi. Pelangi fenomena alam yang sangat indah dan menginspirasi.

Amati contoh variasi berikut!

Contoh Variasi Pembukaan

Variasi 1

Pelangi memang fenomena alam yang menarik. Saat berpendar, warna-warninya siap bikin kita jatuh hati. Nggak heran, pelangi banyak menginspirasi, mulai dari dijadikan lagu, kue, busana, dan masih banyak lagi. Kamu mungkin sering melihat pelangi, terutama bila cahaya matahari cukup kuat dan hujan turun rintik-rintik. Tahukah kamu bagaimana proses terjadinya pelangi?

Variasi 2

Pelangi terjadi karena pembiasan cahaya. Cahaya matahari yang melewati sebuah tetes hujan akan dibiaskan melewatinya. Nah, proses pembiasan ini yang memisahkan cahaya putih menjadi warna spektrum. Warna spektrum adalah warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu. Atau yang sering kita tahu dengan singkatan mejikuhibiniu. Kemudian warna-warna itu memantul di belakang tetes hujan, yang akibatnya cahaya tampak melengkung menjadi pelangi.

Contoh Variasi penutup

Variasi 1

Pelangi sebagai fenomena alam melalui proses pembiasan yang menakjubkan. Pelangi diciptakan untuk memberi keindahan alam. Lukisan pelangi di angkasa mengingatkan kita bahwa Tuhan Maha pencipta dengan segala kebesarannya.

Variasi 2

Pelangi sebagai fenomena alam yang menakjubkan. Proses terjadi karena ada peristiwa pembiasan sinar matahari melalui air hujan. Proses pembiasan yang menakjubkan ini menjadi fenomena alam yang indah dan menakjubkan. Pelangi ciptaan Tuhan menjadi inspirasi kita semua.



Cahaya pelangi. Sumber gambar: erdekesvilag.hu

Aktivitas 3 Menyajikan Data dan Informasi yang Dibaca Menjadi Teks Eksplanasi

Ananda sudah mempelajari cara memvariasikan teks eksplanasi. Nah, sekarang Ananda akan belajar menulis teks eksplanasi berdasarkan data dan informasi yang dibaca ditambah pengalaman sehari-hari tentang fenomena.

Sebagai tambahan bekal bagi Ananda untuk menulis teks eksplanasi baca dahulu info berikut.

INFORMASI

Bagaimanakah cara menulis teks eksplanasi?

Struktur teks eksplanasi

1. Judul

- dapat berupa nama proses terjadinya/ sistem bekerjanya suatu fenomena

2. Pernyataan umum yang menyatakan pendahuluan teks eksplanasi

- berupa informasi/ konteks terkait dengan fenomena penulisan
- definisi terkait fenomena yang akan dijelaskan

3. Deret penjelas merupakan rincian penjelasan

- penjelasan mengapa suatu fenomena terjadi/ suatu sistem bekerja
- penjelasan rinci bagaimana fenomena terjadi/ suatu sistem bekerja

4. Penutup

- Dapat berupa pendapat tentang / suatu fenomena
- Dapat berupa refleksi / interpretasi tentang fenomena

Amati contoh berikut!

1. Menulis teks eksplanasi berdasarkan gambar dan informasi

Tahap 1

Menentukan judul

Tentukan judul teks eksplanasi yang akan ditulis (pilih proses terjadinya sesuatu, atau proses bekerjanya sesuatu)

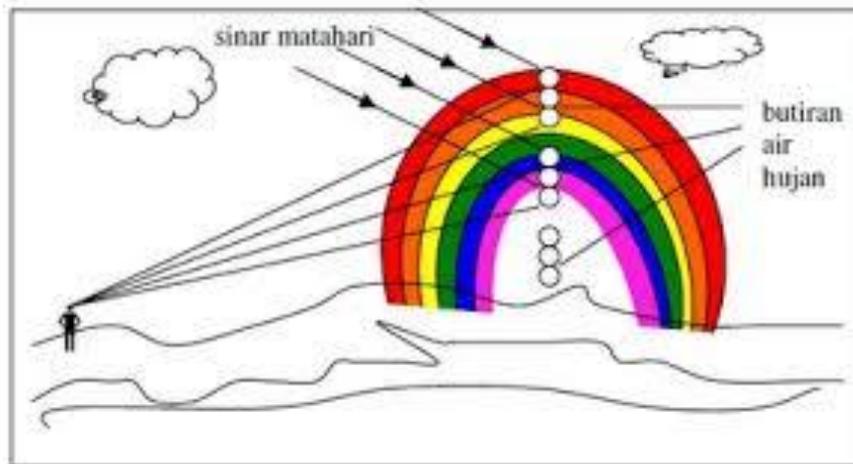
Misalnya Proses Terjadinya Pelangi, Proses Terjadinya Embun, Cara Bekerjanya Sistem Pertahanan Tubuh, Mengapa Mencuci Tangan Perlu Menggunakan Sabun

Tahap 2

Membaca berbagai informasi tentang terjadinya pelangi. Selain itu,

Ananda juga dapat mencari gambar infografis urutan terjadinya pelangi.

Mencari infrografis proses terjadinya pelangi.



Misalnya, dari gambar tersebut carilah informasi tentang proses terjadinya pelangi

Membaca dan mencatat informasi penting

Hal penting	Informasi dari membaca
Pelangi sebagai peristiwa pembiasan	Fenomena pembiasan yaitu peristiwa pembelokan arah rambat cahaya yang terjadi ketika cahaya melewati bidang batas antara dua medium yang berbeda. Pembiasan terjadi apabila sinar datang membentuk sudut tertentu cahaya datang tidak tegak lurus terhadap bidang batas (sudut datang lebih kecil dari 90) terhadap bidang batas
Posisi orang sebagai pengamat	Kita dapat melihat pelangi jika posisi pengamat berada di antara matahari dan air hujan
Tetes air hujan	Pelangi terjadi karena terjadi proses pembiasan. Sinar matahari yang mengenai air hujan dibiaskan sehingga warna sinar matahari terpendar

Hal penting	Informasi dari membaca
Sinar matahari	Warna sinar matahari ada yang memiliki gelombang panjang dan pendek. Urutan warna pelangi berdasarkan panjang pendeknya gelombang. Warna merah paling panjang dan warna ungu paling pendek.
Proses terjadinya pelangi	Pelangi terbentuk karena adanya pembiasan sinar matahari yang dibelokkan. Sinar ini berpindah arah dari perjalanan satu medium ke medium lainnya oleh tetesan air yang ada di atmosfer. Pelangi terjadi karena sinar matahari membentur hujan. Sinar tersebut berubah arah (dibiaskan) oleh butiran air di udara. Adanya perbedaan panjang gelombang dan perbedaan sudut ketika sinar matahari dibiaskan menyebabkan warna-warna pada sinar matahari menyebar dan terpisah. Ternyata, ada sinar matahari yang memantul kembali atau lebih tepatnya dipantulkan. Saat sinar matahari datang lagi menembus air saat hujan, cahaya tersebut dibiaskan lagi.

Tahap 3

Menata informasi yang diperoleh di atas sesuai struktur teks eksplanasi. Ananda menata informasi yang diperoleh dan ditata menjadi pernyataan umum, deret penjelas, dan penutup/ interpretasi.

Tahap 4

Menyunting kalimat, penggunaan konjungsi, dan penggunaan tanda baca yang sesuai dengan kaidah.

a. Menyunting kalimat yang salah

“Proses terjadinya pelangi adalah bermula dari ketika cahaya matahari melewati sebuah tetes hujan yang kemudian dibelokkan atau dibiaskan menuju tengah tetes hujan tersebut, yang memisahkan cahaya putih itu menjadi sebuah warna spektrum.”

Kalimat tersebut salah karena menggunakan konjungsi yang terlalu banyak dan kurang tepat (*adalah bermula dari ketika*)

b. Menyunting penggunaan konjungsi **sehingga, sedangkan, jika**

Contoh penggunaan yang salah

*“Sehingga pembiasan terjadi melalui medium udara dan air
Jika sinar matahari mengenai tetes hujan maka terjadilah pembiasan.
Sedangkan sinar matahari dibiaskan melalui udara.”*

c. Menyunting penggunaan tanda baca pada teks, misalnya penggunaan tanda koma sebelum konjungsi **yaitu, dan, oleh karena itu.**

“Pelangi dapat dijelaskan dari teori fisika yaitu: teori pembiasan”
(penggunaan tanda baca yang salah)

“Karena peristiwa pembiasan terjadi fenomena pelangi” (penggunaan tanda baca yang salah)

D. Pelatihan

Untuk meningkatkan pemahaman Ananda tentang menyajikan teks ekplanasi, mari berlatih melakukan aktivitas berikut.

1. Lengkapilah pembukaan dan penutup yang sesuai dengan struktur dan isi teks ekplanasi.

Proses Terjadinya Embun

.....
.....
.....

Embun berupa titik-titik air yang jatuh dari udara terutama pada malam hari. Uap air di udara yang terkondensasi secara alami pada permukaan yang dingin sehingga berubah menjadi embun. Uap air hanya akan terkondensasi pada suatu permukaan ketika permukaan tersebut lebih dingin dari titik embunnya, atau uap air telah mencapai kesetimbangan di udara, seperti kelembapan jenuh. Titik embun udara adalah temperatur yang harus dicapai agar mulai terjadi kondensasi di udara.

Terjadinya embun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Pada waktu gas **mengembun**, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya. **Pengembunan** adalah perubahan wujud benda ke wujud yang lebih padat, seperti gas (atau uap) menjadi cairan

Terjadinya embun dimulai dari adanya uap air di udara dengan suhu yang dingin. Embun dapat terbentuk pada suhu yang cukup dingin dan kondisi yang cukup tenang. Kebetulan malam hari adalah satu waktu yang memenuhi kedua kondisi tersebut. Udara memiliki satu titik jenuh yang tidak dapat lagi menampung uap air lebih banyak dan sebagian uap tersebut kembali berubah menjadi titik-titik air. **Embun terjadi** ketika uap air di udara, turun ke suhu titik embun (*dew point*) sehingga berubah menjadi cair. Jadilah embun yang menempel di daun atau di benda-benda lain. Embun merupakan endapan tetes air yang terdapat pada benda

dekat atau di permukaan tanah yang terbentuk akibat pengembunan uap air dari udara di sekitarnya.

Embun merupakan endapan tetes air yang terdapat pada benda dekat atau di permukaan tanah yang terbentuk akibat pengembunan uap air dari udara di sekitarnya.

Pada malam hari, selain suhu udaranya lebih dingin, umumnya tidak banyak angin yang berhembus. Saat tidak ada angin yang berhembus, uap air akan lebih mudah menempel pada benda-benda tertentu, seperti daun, rumput, atau mobil.

Benda-benda tersebut umumnya bersuhu dingin juga di malam hari. Akibatnya, suhu dingin dari benda tersebut akan membuat uap-uap air yang menempel pada benda itu menjadi jenuh dan berubah kembali menjadi titik-titik air. Nah titik-titik air inilah yang kita lihat sebagai embun di pagi hari.

.....
.....
.....

2. Variasikan judul, pernyataan umum/ bagian pembuka, dan bagian penutup teks eksplanasi berikut.

Cara Kerja Sistem Pertahanan Tubuh Manusia

Dalam masa pandemi anugerah Tuhan yang perlu selalu dijaga adalah sistem kekebalan tubuh. Tubuh kita punya berbagai sistem pertahanan atau perlindungan yang sangat mengagumkan. Salah satunya adalah sistem imun yang melindungi tubuh kita. Sistem imun bisa melindungi kita dari "serangan" benda asing dari luar tubuh kita. Sistem perlindungan diri ini terbentuk dari kumpulan sel, jaringan, dan organ yang bekerja sama dengan baik untuk menghindarkan kita dari penyakit.

Apabila tubuh mendapatkan serangan dari benda asing maupun kemasukan bibit penyakit (kuman penyakit, bakteri, jamur, atau virus) maka sistem pertahanan tubuh akan melindungi tubuh dengan berbagai cara. Adanya sistem pertahanan tubuh membuat tubuh kita aman dari serangan penyakit. Diibaratkan sebuah senjata, sistem pertahanan tubuh membunuh semua bibit penyakit yang menyerang tubuh. Antibodi merupakan senyawa kimia yang dihasilkan oleh sel darah putih. Bagaimana kuman penyakit dapat terbunuh di dalam tubuh?

Salah satu bagian dari sistem pertahanan ini namanya leukosit atau kita kenal dengan sel darah putih. Ada dua jenis leukosit yang bertugas melawan kuman, yaitu fagosit dan limfosit. Fagosit berfungsi untuk melawan kuman yang menyerang kita, kemudian limfosit memberi tahu tubuh kita untuk mengingat dan mengenali kuman yang pernah datang. Tentara-tentara dalam tubuh kita bekerjasama untuk memerangi penyakit.

Cara kerja sistem pertahanan tubuh dalam mengikat penyakit yang masuk ke dalam tubuh ada empat macam. Prinsip kerjanya adalah terjadi pengikatan antigen dan selanjutnya antigen yang telah diikat antibodi akan dimakan oleh sel makrofag. Pertama, sistem pertahanan melindungi tubuh dengan cara memblok bagian tertentu dari penyakit yang menyerang kita. Antibodi juga memunuh virus dengan cara mengikat bagian tertentu virus pada sel inang. Dengan terjadinya netralisasi maka efek merugikan dapat dikurangi. Kedua, dengan penggumpalan. Gumpalan atau kumpulan bakteri akan memudahkan sel fagositik (makrofag) untuk menangkap dan memakan bakteri secara cepat. Ketiga, pengendapan hampir sama dengan penggumpalan, tetapi pada pengendapan antigen yang dituju berupa antigen yang larut. Keempat, antibodi akan bekerja sama dengan protein komplemen untuk melakukan penyerangan terhadap sel penyakit. Pengaktifan protein komplemen akan menyebabkan terjadinya luka pada membran sel asing dan dapat terjadi kehancuran virus.

Keseluruhan sistem pertahanan tubuh setiap hari berjuang melawan kuman-kuman yang ada di luar tubuh kita. Kita harus bersyukur atas anugerah ini, Wujud syukur ini kita buktikan dengan cara memelihara pertahanan tubuh secara

maksimal. Kita juga bisa melindungi diri dengan rajin mencuci tangan dengan sabun, makan makanan yang bergizi, olahraga dan tidur cukup.

Jawaban Ananda bisa ditulis di kolom bawah ini.

a. Variasi Judul

b. Variasi pernyataan umum/ pembuka

c. Variasi bagian penutup

E. Rangkuman

Melengkapi teks eksplanasi perlu disesuaikan dengan struktur teks eksplanasi, yaitu

pernyataan umum, deret penjelas dan interpretasi/ penutupan.

Kegiatan memvariasikan teks eksplanasi dilakukan dengan cara memilih kalimat/ kata yang berbeda tetapi dengan fungsi yang sama dan kesesuaian dengan isi teks secara keseluruhan. Menulis teks eksplanasi dapat dilakukan dengan cara mencari informasi, data, infografis yang dibaca dari berbagai sumber.

Menulis teks eksplanasi berdasarkan data atau informasi dilakukan dengan enam langkah berikut.

Pertama, menuliskan judul.

Kedua, membuka teks eksplanasi dengan mencari data/ informasi tentang konteks fenomena, pengertian, atau jenis tentang hal yang dibahas (apa itu, apa kata orang tentang itu, konteks terjadinya).

Ketiga, mencari informasi di internet mengapa sesuatu fenomena terjadi dan bagaimana proses terjadinya suatu fenomena.

Keempat, menata dan mengembangkan deret penjelas berdasarkan informasi yang dibaca dari berbagai sumber tentang proses terjadinya/ proses bekerjanya fenomena.

Kelima, mengembangkan penutup teks eksplanasi berisi simpulan dan intepretasi sesuai isi.

Keenam, menyunting dan merevisi teks eksplanasi yang ditulis sesuai dengan struktur dan kebahasaan.

F. Refleksi

Setelah Ananda melakukan kegiatan pemahaman tentang teks eksplanasi, jawablah pertanyaan berikut untuk persiapan pembelajaran berikutnya.

1. Apa saja yang telah Ananda pelajari?

2. Apa yang paling Ananda kuasai?

3. Bagaimana cara Ananda belajar untuk menguasai teks eksplanasi?

4. Apa yang Ananda sukai dari kegiatan belajar yang sudah Ananda lakukan dalam mempelajari teks eksplanasi?

5. Apa yang tidak Ananda sukai dari kegiatan belajar yang Ananda lakukan?

6. Bagian mana yang belum Ananda kuasai tentang teks ekaplanasi? Apakah tentang cara memulai menulis? Apakah tentang pemilihan pola pengembangannya? Atau bagian lain mana?

Tulislah di lembar tersendiri dan ditandatangani oleh Ananda dan orang tua Ananda, kemudian serahkan kepada Bapak/Ibu guru Ananda melalui *google classroom* atau diantar langsung ke sekolah.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Alternatif Jawaban pada Latihan

1. Melengkapi pernyataan

Pernyataan umum teks esplanasi terjadinya embun

Embun merupakan fenomena alam yang indah. Embun salah satu gejala alam yang sering kita temui di sekitar kita. Saat kita keluar rumah di pagi hari, kita sering menjumpai embun baik itu di daun, halaman rumah, di atas mobil, atau di mana saja. Embun adalah salah satu uap air yang mengalami proses perubahan dari gas menjadi cairan. Embun biasanya muncul di pagi hari, di sela-sela kaca jendela atau di balik daun. Embun adalah hasil dari uap-uap air yang kembali berubah menjadi titik-titik air. Embun adalah uap air yang mengalami proses berubahnya gas menjadi cairan.

Penutup

Tuhan menciptakan fenomena alam yang indah dan embun adalah salah satunya. Terjadinya embun mengingatkan kita bahwa alam memiliki sistem yang sangat teratur. Manusia sebagai makhluk penghuni bumi diharapkan selalu menjaga keteraturan yang telah diciptakan.

2. Memvariasikan teks eksplanasi

a. Variasi judul

- 1) **Judul 1: Proses Bekerjanya Sistem Pertahanan Tubuh**
- 2) **Judul 2 : Cara Kerja Sistem Pertahanan Tubuh Kita**
- 3) **Judul 3 : Mekanisme Pertahanan Tubuh**

b. Variasi pernyataan umum/ pembukaan

Variasi 1

Setiap manusia mempunyai sistem kekebalan yang berfungsi untuk membuat tubuh tidak mudah terserang penyakit. Sistem peertahanan tubuh ini disebut juga antibodi. Apabila sistem kekebalan tidak berfungsi dengan normal, berbagai penyakit akan bermunculan. Oleh karena itu, sistem imun sangat penting sebagai pertahanan tubuh dari berbagai macam gangguan yang merugikan. Sistem pertahanan diri adalah kumpulan sel, jaringan, dan organ yang bekerja sama dengan baik untuk menghindarkan kita dari penyakit.

Variasi 2

Di dalam tubuh kita memiliki beberapa tentara yang menjaga diri kita dari berbagai penyakit. Tentara-tentara itu berupa antibodi yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia. Seperti halnya tentara, tenatara pada tubuh memiliki cara kerja yang berbeda-beda untuk menjaga tubuh dari berbagai serangan bibit penyakit.

c. Variasi penutup

Variasi 1

Keseluruhan sistem pertahanan tubuh setiap hari berjuang melawan kuman-kuman yang ada di luar tubuh kita. Kita harus bersyukur atas anugerah ini, Wujud syukur ini kita buktikan dengan cara memelihara pertahanan tubuh secara maksimal. Kita juga bisa melindungi diri dengan rajin mencuci tangan dengan sabun, makan makanan yang bergizi, olahraga dan tidur cukup.

Variasi 2

Tentara-tentara yang ada pada tubuh kita perlu dirawat agar kuat melawan bibit penyakit yang menyerang tubuh kita. Cara merawat tentara-tentara itu adalah dengan olahraga dan makan-makanan sehat. Kita harus selalu memelihara tentara-tentara itu agar kuat untuk melawan bibit penyakit yang masuk ke tubuh kita

Umpan balik:

1. Jika isi jawaban Ananda sama betul atau prinsipnya sama, Ananda dapat melanjutkan ke kegiatan berikutnya.
2. Jika jawaban Ananda masih terdapat perbedaan terlalu banyak, Ananda boleh membaca ulang teks tersebut dan mengerjakan kembali.
3. Cocokkan jawaban Ananda dengan contoh jawaban. Jika inti jawaban Ananda sama, artinya Ananda sudah paham tentang isi bagian struktur teks eksplanasi, Ananda bisa melanjutkan mengerjakan evaluasi. Selamat ya!

H. Evaluasi

Setelah Ananda berhasil memahami teks eksplanasi dan memproduksi sendiri teks eksplanasi kini pemahaman Ananda tentang teks eksplanasi semakin mantap. Untuk menguji Kemampuan Ananda agar terbiasa dengan berbagai suasana, kerjakan evaluasi berikut secara mandiri.

Evaluasi Pembelajaran 1

Petunjuk:

Kerjakan soal berikut sesuai perintah yang mengirinya.

Soal untuk mengidentifikasi dan menguraikan struktur teks eksplanasi

1. Bacalah kutipan berikut kemudian pilihlah jawaban yang tepat!

Ketika kamu hanya membilasnya dengan air, virus tidak akan mati dan tetap menempel di kulit. Hal ini dikarenakan lapisan yang membalut virus bersifat seperti minyak. Selain itu, molekul virus corona juga dibalut oleh partikel protein dan lemak yang melindunginya dari air. Namun, ketika bersentuhan dengan sabun, balutan lemak tersebut akan terpecah dan virusnya akan ikut terbunuh. Kemudian, air mengalir akan membilas sisa-sisa virus yang susah terpecah oleh sabun. Proses pemecahan partikel lemak pada virus butuh waktu yaitu 20 detik. Durasi tersebut juga dilakukan agar air mampu membilasnya sampai bersih.

Kutipan tersebut merupakan bagian teks eksplanasi

- A. pernyataan umum
- B. deret penjelas
- C. langkah-langkah
- D. interpretasi

2. Bacalah kutipan berikut kemudian jawablah soal dengan tepat!

Hal terpenting untuk mencegah terinfeksi virus corona COVID-19 adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Mengapa? Komponen surfaktan pada sabun mengikat diri dengan komponen protein pada virus sehingga memutus rangkaian partikel virus. Sabun mengurai proteinnya sehingga seluruh komponen virus pecah. Dengan demikian, virus menjadi rusak dan tidak bisa menginfeksi manusia. Itulah kunci keampuhan sabun yang mampu membunuh virus, termasuk virus corona. Virus merupakan material kecil yang terbalut oleh protein dan lemak. Virus dapat menempel dengan mudah, terutama pada permukaan-permukaan yang sering menyentuh benda seperti tangan.

Kutipan tersebut merupakan bagian teks eksplanasi

- A. pernyataan umum
- B. deret penjelas
- C. langkah-langkah
- D. interpretasi

Bacalah teks berikut dengan saksama kemudian kerjakan pertanyaan yang mengirinya.

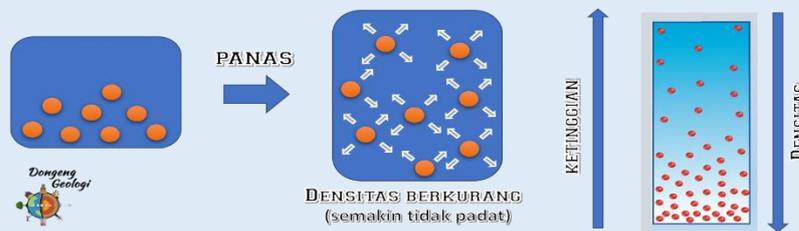
Asal Mula Terjadinya Angin Puting Beliung

Di berbagai negara tropis, termasuk Indonesia kerap terjadi angin puting beliung. Beberapa di antaranya tidak berbahaya, tetapi tak sedikit pula puting beliung yang berhasil memporak-porandakan pemukiman. Pada prinsipnya, angin puting beliung terjadi disebabkan pertemuan udara panas dan dingin yang menghasilkan pusaran angin dan disertai dengan kehadiran awan badai (Cumulonimbus).

Terjadinya puting beliung tidak terlepas dari prinsip kerja atmosfer bumi. Pada hakikatnya, keterdapatannya disebabkan oleh gaya gravitasi bumi itu sendiri yang mengikat partikel-partikel udara sehingga atmosfer tidak berhamburan di angkasa dan tetap melapisi bumi hingga kini. Semakin dekat dengan permukaan bumi maka semakin besar pula gaya gravitasi/ gaya tarik antara bumi dan atmosfer. Hal ini mengakibatkan kerapatan masa udara di dekat permukaan bumi lebih tinggi dibandingkan pada ketinggian yang jauh dari permukaan bumi. Besarnya densitas atmosfer di dekat permukaan bumi juga disebabkan karena adanya gaya berat dari lapisan atmosfer. Jika bisa dikalkulasikan, berat udara di atmosfer bumi mencapai hingga 5.5×10^{15} ton. Besarnya gaya tekan atmosfer inilah yang membuat lapisan di bagian bawahnya memadat.

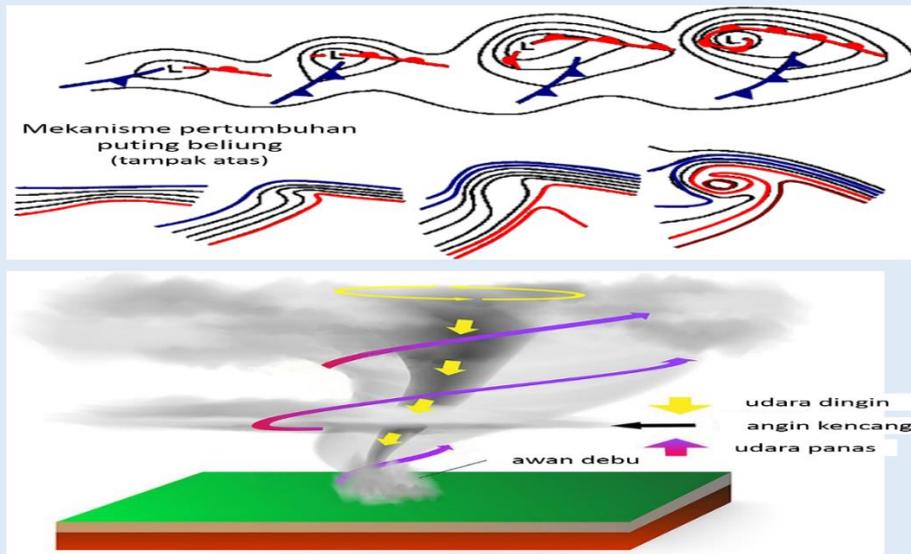
Selain kondisi tekanan udara, kondisi temperatur juga sangat berperan dalam pembentukan puting beliung. Sama halnya dengan tekanan, besar kecilnya suhu atmosfer dikontrol oleh ketinggiannya dari permukaan

bumi. Makin dekat dengan permukaan maka suhu atmosfer akan semakin panas.



Partikel masa udara yang terpanaskan oleh hantaran panas dari permukaan bumi mengembang sehingga memperkecil densitas / kerapatan masa udara. Mengurangnya densitas / kerapatan masa udara tentunya juga mengurangi tekanan internal yang terjadi pada atmosfer. Perbedaan tekanan inilah yang memicu terjadinya pergerakan angin. Angin akan bergerak dari kawasan yang memiliki tekanan tinggi ke daerah bertekanan rendah. Pergerakan ini disebut gaya gradien tekanan. Singkat kata, angin akan bergerak dari daerah yang dingin (daerah bertekanan tinggi) menuju ke daerah yang panas (daerah bertekanan rendah). Karena pada hakikatnya alam selalu berusaha untuk mempertemukan sebuah titik keseimbangan.

Berdasarkan beberapa prinsip di atas, secara vertikal, menurunnya densitas udara yang mengalami pemanasan akan membuat udara panas bergerak naik. Seperti halnya, yang terjadi pada udara di balon gas. Udara dipanaskan agar dapat bergerak naik. Bedanya, pada puting beliung sesampainya di ketinggian udara akan kembali mendingin dan bergerak turun mendekati permukaan bumi. Udara dingin kembali terpanaskan oleh panas yang dihantarkan tanah. Mekanisme tersebut terus berlangsung, hingga pada suatu kondisi yang sudah tiada lagi perbedaan tekanan, atau tercapailah kesetimbangan antara udara panas dan udara dingin.



Gb. Mekanisme pembentukan dan kenampakan proses terjadinya puting beliung

Tidak hanya pergerakan angin secara vertikal, pergerakan angin secara lateral juga berperan dalam memperbesar tenaga yang terbentuk oleh puting beliung. Berkumpulnya angin dan awan akibat dari perbedaan tekanan secara horisontal, membuat kawasan yang bertekanan rendah (daerah panas) banyak dihampiri angin dan awan yang kemudian membentuk pusaran angin. Jika perbedaan gradien terlampau tinggi maka puting beliung akan menjadi semakin agresif.

Itulah sekelumit proses terjadinya angin puting beliung. Jika menemukan gejala alam seperti itu berhati-hatilah. Upayakan sebisa mungkin menghindar untuk menyelamatkan diri.

Diolah dari <https://geologi.co.id/2018/08/13/dari-mana-asalnya-puting-beliung/>

3. Pilihlah jawaban yang benar.

Di Indonesia sering terjadi angin puting beliung. Mengapa?

- A. Indonesia beriklim panas.
- B. Besarnya desinitas atmosfer bumi Indonesia.
- C. Atmosfer bumi Indonesia mencapai hingga 5.5×10^{15} .
- D. Sering terjadi perbedaan suhu udara panas dan dingin.

4. Pilihlah jawaban yang benar. Ananda boleh memilih jawaban lebih dari satu.

Bagaimana pandangan penulis tentang angin puting beliung?

Beri tanda centang (✓) pada kotak di depan pernyataan untuk jawaban-jawaban yang benar.

<input type="checkbox"/>	Angin puting beliung selalu membahayakan lingkungan.
<input type="checkbox"/>	Angin puting beliung terjadi karena pertemuan udara panas dan dingin.
<input type="checkbox"/>	Semakin besar gaya gravitasi bumi potensi angin puting beliung semakin tinggi.
<input type="checkbox"/>	Kondisi tekanan udara bisa mendukung terjadinya angin puting beliung.
<input type="checkbox"/>	Arah pergerakan angin mempengaruhi proses terjadinya angin puting beliung.

5. Bubuhkan tanda centang (V) pada huruf B/S sesuai dengan pernyataan benar atau salah berdasarkan teks tersebut.

No.	Pernyataan	B	S
A	Jika tekanan gradient terlalu tinggi berakibat angin puting beliung semakin berbahaya.		

No.	Pernyataan	B	S
B	Kerapatan masa udara di dekat permukaan bumi dipengaruhi gravitasi bumi.		
C	Angin puting beliung terjadi dari daerah bertekanan udara bertekanan panas ke dingin.		
D	Partikel masa udara yang terpanaskan dari permukaan bumi mengurangi tekanan internal yang terjadi pada atmosfer.		
E	Angin vertikal lebih dahsyat mempengaruhi jenis angin puting beliung dibandingkan horizontal.		

Evaluasi Pembelajaran 2

1. Lengkapilah teks berikut dengan pembuka dan penutup yang sesuai!



Judul Proses Terbunuhnya Kuman pada Waktu Mencuci Tangan dengan Sabun

.....

.....

.....
.....
.....
.....
.....

Mengapa harus pakai sabun?

Hal terpenting untuk mencegah terinfeksi virus corona COVID-19 adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Mengapa? Komponen surfaktan pada sabun mengikat diri dengan komponen protein pada virus sehingga memutus rangkaian partikel virus. Sabun mengurai proteinnya sehingga seluruh komponen virus pecah. Dengan demikian, virus menjadi rusak dan tidak bisa menginfeksi manusia. Itulah kunci keampuhan sabun yang mampu membunuh virus, termasuk virus corona. Virus merupakan material kecil yang terbalut oleh protein dan lemak. Virus dapat menempel dengan mudah, terutama pada permukaan- permukaan yang sering menyentuh benda seperti tangan. Saat orang yang terinfeksi virus corona batuk atau bersin, *droplets* yang dikeluarkan dapat mengenai tangan. *Droplets* tersebut bisa mengering, namun virus akan tetap aktif. Ini karena kulit manusia merupakan permukaan yang ideal untuk virus hidup.

Ketika kamu hanya membilasnya dengan air, virus tidak akan mati dan tetap menempel di kulit. Hal ini dikarenakan lapisan yang membalut virus bersifat seperti minyak. Selain itu, molekul virus corona juga dibalut oleh partikel protein dan lemak yang melindunginya dari air. Namun, ketika bersentuhan dengan sabun, balutan lemak tersebut akan terpecah dan virusnya akan ikut terbunuh. Kemudian, air mengalir akan membilas sisa- sisa virus yang susah terpecah oleh sabun. Proses pemecahan partikel lemak pada virus butuh waktu yaitu 20 detik. Durasi tersebut juga dilakukan agar air mampu membilasnya sampai bersih.

Virus corona seperti hidangan mentega yang berlemak. Seperti mencuci piring yang terdapat mentega dengan air saja, mentega itu tidak hilang atau keluar dari piring. Kita perlu sabun untuk melarutkan minyak. Jadi, sabun sangat efektif melawan, melarutkan lapisan cairan berminyak dari virus. Sabun secara fisik bisa

menonaktifkan virus sehingga tidak dapat mengikat dan memasuki sel manusia lagi. Menggosok tangan dengan air dan sabun sangatlah penting karena kombinasi ini menciptakan lebih banyak gelembung sabun, yang mengganggu ikatan kimia pada bakteri, virus, dan kuman lainnya yang menempel di permukaan. Setelah membilas tangan dengan air mengalir, semua kuman yang telah terluka lalu terperangkap atau terbunuh oleh molekul sabun dan dihanyutkan. Semua gelembung dan busa itu benar-benar menghancurkan kuman dan membasuhnya.

.....

.....

.....

.....

.....

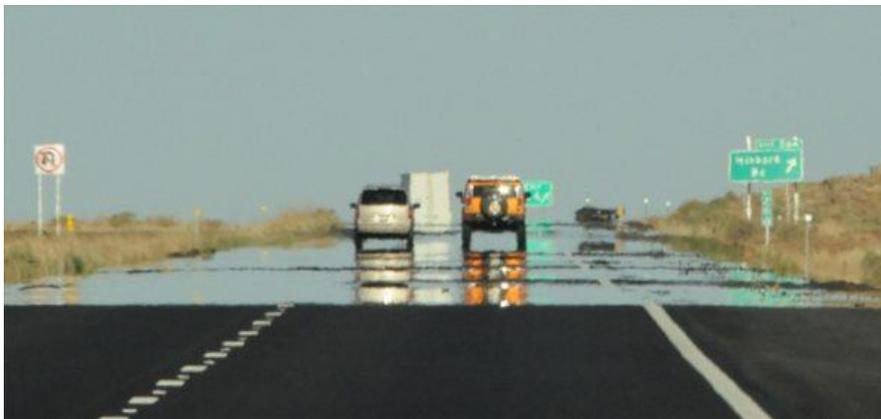
2. Variasikan teks eksplanasi berikut untuk bagian pernyataan umumnya (pembukaannya pada paragraf 1) sesuai dengan isi teks keseluruhan.

Proses Terjadinya Fatamorgana

Fatamorgana merupakan sebuah fenomena optik yang biasanya terjadi di tanah lapang yang luas seperti padang pasir atau padang es. Fatamorgana terjadi karena pantulan langit yang dipantulkan udara panas. Udara panas ini berfungsi sebagai cermin. Sebenarnya fatamorgana sendiri merupakan sebuah fenomena alam yang berupa pembiasan cahaya melalui kepadatan yang berbeda. Hal ini akan menciptakan ilusi sehingga membuat sesuatu yang sebenarnya tidak ada seolah-oleh menjadi ada.

Fatamorgana biasanya berupa genangan air di tengah padang pasir atau dipermukaan jalan beraspal yang terkena panas terik matahari. Ketika sinar matahari mengenainya, maka terjadi perubahan suhu pada permukaan aspal sehingga kerapatan udaranya menjadi renggang. Dengan adanya perubahan kerapatan udara maka terjadi perbedaan indeks bias antara udara dipermukaan aspal dengan udara disekitarnya. Fatamorgana akan menampilkan pemandangan seperti genangan air atau suatu cermin. Sementara itu, benda-benda yang letaknya jauh misalnya pohon akan terlihat terbalik.

Penyebab terjadinya fatamorgana dapat dijelaskan berdasarkan ilmu fisika. Fatamorgana terjadi karena perbedaan kerapatan antara udara dingin dan udara panas. Udara dingin memiliki kerapatan yang lebih berat dan pekat, sedangkan udara panas memiliki kerapatan yang lebih rendah. Ketika fatamorgana terjadi, keadaan lapisan udara yang panas dan yang berada lebih dekat dengan tanah akan terperangkap oleh lapisan udara yang lebih dingin di atasnya. Cahaya mengalami pembiasan ke arah garis horizontal pada pandangan. Cahaya akan berjalan di dalam medium yang memiliki bias tinggi seperti kaca, plastik dan air ke medium yang memiliki indeks bias lebih rendah misalnya udara. Akibatnya, akan menimbulkan gambar yang bersifat semu dan terbalik dan membentuk fatamorgana.



Fatamorgana di jalan beraspal biasanya terjadi pada siang hari yang panas terik. Pada siang hari, sinar Matahari sangat terik sehingga membuat jalan beraspal yang hitam menjadi sangat panas. Aspal yang panas itu akan meradiasikan panas sehingga udara di sekitar jalan menjadi sangat panas. Udara panas tersebut akan memantulkan bayangan langit biru dan awan-awan seperti halnya kolam berisi air. Inilah fatamorgana. Hal yang sama juga terjadi di gurun pasir.

I. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban Evaluasi

Pembelajaran 1 Jawaban dan Pembahasan

1. Jawaban : B

Deret penjelas terdapat pada kata kunci: jika...tidak, ketika...terpecah,
air...terpecah

Jawaban benar, skor 1

Jawaban salah skor 0

2. Jawaban: B

Deret penjelas terdapat pada kata kunci: hal penting..cuci tangan,
sabun...menguai, membunuh virus

Jawaban benar, skor 1

Jawaban salah skor 0

3. Jawaban: D

Simpulan dari paragraph 1

Penskoran

Jika menjawab benar, skor/kode 1

Jika menjawab salah, skor/kode 0

4. Kunci jawaban:

Angin puting beliung terjadi karena pertemuan udara panas dan dingin.
Kondisi tekanan udara bisa mendukung terjadinya angin puting beliung.
Arah pergerakan angin mempengaruhi proses terjadinya angin puting
beliung.

Penskoran

Jika jawaban benar dua, skor/kode 2

Jika jawaban benar satu, skor/kode 1

5. Kunci jawaban:

- a. B
- b. B
- c. S
- d. B
- e. S

Penskoran

Jika jawaban benar 3 s.d. 5, skor/ kode 2

Jika jawaban benar 1 atau 2, skor/ kode 1

Jika tidak ada jawaban benar, skor/kode 0

Skor maksimal 7.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \dots\dots\dots$$

Contoh:

Sandi memperoleh skor 6, maka nilai Sandi adalah

$$\text{Nilai} = \frac{6}{7} \times 100 = 85,71 \text{ (dibulatkan 86)}$$

Pembelajaran 2 Jawaban dan Pembahasan Soal Evaluasi

1. Melengkapi pernyataan umum dan penutup

a. Melengkapi Pernyataan umum

Salah satu kegiatan penting untuk menjaga diri dari penyakit adalah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Kegiatan cuci tangan perlu dilakukan selama 20 detik. Kegiatan tersebut merupakan tindakan pencegahan penularan virus corona yang paling mudah dan sederhana. Jenis sabun apapun, termasuk sabun batang atau sabun cair biasa yang tidak memiliki tanda *anti-bacterial* bisa digunakan mencuci tangan.

Kata kunci: mencuci tangan, alat, virus corona

Penskoran

Jika 2 atau 3 kata kunci terpenuhi, skor 2

Jika hanya 1 kata kunci, skor 1

Jika tidak ada kata kuncinyang terpenuhi, skor 0

b. PENUTUP/ INTERPRETASI

Ternyata mencuci tangan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan. Tanpa ketepatan cara melakukan hasil tidak bisa maksimal. Cuci tangan dengan sabun perlu memenuhi waktu 20 detik karena proses pemecahan virus berlangsung sekitar 20 detik. Waktu 20 detik yang cukup bermakna untuk melindungi diri dari virus yang membahayakan.

Kata kunci: simpulan prosedur, cuci tangan

Pensskoran

Jika 2 kata kunci terpenuhi, skor 2

Jika hanya 1 kata kunci, skor 1

Jika tidak ada kata kuncinyang terpenuhi, skor 0

2. Contoh jawaban memvariasikan bagian pernyataan umum teks eksplanasi

Proses Terjadinya Fatamorgana

Ketika matahari bersinar terik, mungkin kalian pernah melihat genangan air di tengah jalan. Tapi, ketika saat genangan air itu didekati tiba-tiba mendadak saja hilang. Bisa jadi, apa yang kalian lihat itu sebenarnya hanyalah fatamorgana alias bayangan. Jadi, bukan air betulan. Fatamorgana adalah suatu fenomena atau gejala optik yang terjadi karena pembiasan cahaya melalui kepadatan udara yang berbeda sehingga membuat sesuatu yang tidak ada menjadi seolah-olah ada.

CONTOH VARIASI PERNYATAAN UMUM 1

Kata 'Fatamorgana' diambil dari bahasa Italia yang juga merupakan nama dari saudari Raja Arthur, yaitu *Faye le Morgana*, seorang peri yang bisa berubah-ubah rupa. Fatamorgana sering terjadi di gurun pasir, jalan-jalan beraspal, dan lautan. Fatamorgana adalah suatu fenomena atau gejala optik yang terjadi karena pembiasan cahaya melalui kepadatan udara yang berbeda sehingga memunculkan fatamorgana.

CONTOH VARIASI PERNYATAAN UMUM 2

Fatamorgana merupakan sebuah fenomena optik yang biasanya terjadi di tanah lapang yang luas seperti padang pasir atau padang es. Fatamorgana terjadi karena pantulan langit yang dipantulkan udara panas. Udara panas ini berfungsi sebagai cermin. Sebenarnya fatamorgana sendiri merupakan sebuah fenomena alam yang berupa pembiasan cahaya melalui kepadatan yang berbeda. Hal ini akan menciptakan ilusi sehingga membuat sesuatu yang sebenarnya tidak ada seolah-oleh menjadi ada.

Kata kunci: fatamorgana, fenomena alam, penjelasan umum

Penskoran

Jika 2 atau 3 kata kunci terpenuhi, skor 2

Jika hanya 1 kata kunci, skor 1

Jika tidak ada kata kuncinyang terpenuhi, skor 0

3. Tulislah teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya. Topik yang akan kamu tulis boleh memilih salah satu dari topik berikut.

- a. Proses terjadinya air laut yang asin
- b. Proses terjadinya emas
- c. Proses terbunuhnya bibit penyakit dalam tubuh

Lakukan tahapan menulis seperti yang telah Ananda pelajari

Rubrik Menulis

Teks Eksplanasi

Aspek	Kriteria	Skor
Judul (bobot 5)	<ul style="list-style-type: none">- Berisi fenomena/ menggambarkan proses terjadinya/ proses bekerjanya- Tidak diberi tanda titik- Ditulis awal kata dengan huruf kapital selain kata tugas (kata depan, konjungsi)- Memvariasikan yang ada di internet (tidak langsung diambil	4= jika semua kriteria ada 3 = jika ada 3 kriteria 2 = jika ada 2 kriteria 1 = jika hanya ada 1 kriteria 0= jika tidak ada kriteria

Aspek	Kriteria	Skor
Pembukaan teks (pernyataan umum) (bobot 5)	<ul style="list-style-type: none"> - Memuat konteks/informasi umum tentang objek - Identifikasi hal yang akan dijelaskan - Terdiri atas satu paragraf (min 4 kalimat) - Tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa dan tanda baca 	<p>4= jika semua kriteria ada</p> <p>3 = jika ada 3 kriteria</p> <p>2 = jika ada 2 kriteria</p> <p>1 = jika hanya ada 1 kriteria</p> <p>0= jika tidak ada kriteria</p>
Deret penjas (bobot 5)	<ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan urutan - Kelengkapan penjelasan - Terdiri atas dua paragraf (min 4 kalimat tiap paragraf) - Tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa dan tanda baca 	<p>4= jika semua kriteria ada</p> <p>3 = jika ada 3 kriteria</p> <p>2 = jika ada 2 kriteria</p> <p>1 = jika hanya ada 1 kriteria</p> <p>0= jika tidak ada kriteria</p>
Penutup (bobot 5)	<ul style="list-style-type: none"> - Berisi interpretasi sesuai judul - Mengaitkan dengan simpulan isi deret penjas - Terdiri atas satu paragraf (min 4 kalimat) - Tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa dan tanda baca 	<p>4= jika semua kriteria ada</p> <p>3 = jika ada 3 kriteria</p> <p>2 = jika ada 2 kriteria</p> <p>1 = jika hanya ada 1 kriteria</p> <p>0= jika tidak ada kriteria</p>

Aspek	Kriteria	Skor
Orisinalitas (bobot 5)	<ul style="list-style-type: none"> - Memvariasikan judul (tidak persis informasi yang dibaca) - Memvariasikan kalimat pada pernyataan umum (tidak persis informasi yang dibaca) - Memvariasikan kalimat pada deret penjelas (tidak persis informasi yang dibaca) - Memvariasikan kalimat pada penutup (tidak persis informasi yang dibaca) 	<p>4= jika semua kriteria ada</p> <p>3 = jika ada 3 kriteria</p> <p>2 = jika ada 2 kriteria</p> <p>1 = jika hanya ada 1 kriteria</p> <p>0= jika tidak ada kriteria</p>

Skor menulis teks eksplanasi 20

Jumlah skor no. 1+2+3= 4+2+20= 26

Skormaksimal evaluasi pembelajaran 2= 26

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Skor Ideal} = \dots\dots\dots$$

Contoh:

Sandi memperoleh skor 25, maka nilai Sandi adalah

$$\text{Nilai} = \frac{25}{26} \times 100 = 96.15 \text{ (dibulatkan 96)}$$

Jadi, nilai Sandi pada modul ini adalah nilai

$$\text{(pembelajaran 1+nilai pembelajaran 2)/2} = (86+96) = 91$$

Rekomendasi:

KKM evaluasi MODUL ini adalah 80. Apabila nilai Ananda belum mencapai 80, maka Ananda perlu mempelajari kembali modul ini. Apabila nilai Ananda telah mencapai KKM, maka Ananda dapat mempelajari modul berikutnya. Ayo belajar dengan lebih baik lagi, ya...

GLOSARIUM

- angin** gerakan udara dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah
- bulan** satelit alami yang mengitari bumi, tampak bersinar pada malam hari karena pantulan sinar matahari
- densitas** kerapatan; kepadatan
- embun** titik-titik air yang jatuh dari udara (terutama pada malam hari)
- fenomena** hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan
- kondisi** persyaratan, keadaan
- konjungsi** ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat
- matahari** bintang yang merupakan pusat tata surya, memancarkan panas dan cahaya
ke Bumi dan planet-planet lain yang mengedarinya, sebagian besar kandungannya berupa hidrogen dan helium
- pelangi** lengkung spektrum warna di langit, tampak karena pembiasan sinar matahari oleh titik-titik hujan atau embun; bianglala
- penumbra** bayangan kabur yang terjadi pada saat gerhana bulan
- petir** kilatan listrik di udara disertai bunyi gemuruh karena bertemunya awan yang bermuatan listrik positif (+) dan negatif (-)
- system** perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas
- topan** **Met** siklon tropis yang berkecepatan sangat tinggi; angin ribut; badai
- umbra** bagian tergelap di belakang benda tidak tembus cahaya yang terkena sinar; bayang-bayang inti

Indeks

A

Angin, 127, 128, 143, 144, 146, 147,
151

B

Bulan, 109, 112, 113

Bumi, 107, 109, 110, 113, 114, 116,
117, 125, 141, 144, 145, 146, 147

D

densitas, 144, 145

E

eksplanasi, 3, 105, 107, 108, 109, 110,
112, 113, 114, 115, 116, 118, 119,
120, 122, 123, 126, 127, 129, 132,
133, 135, 136, 137, 139, 140, 141,
142, 143, 149, 153, 155

Embun, 133, 136, 140

F

fenomena, 107, 109, 110, 111, 112, 113,
114, 117, 118, 127, 129, 130, 131,
132, 133, 136, 139, 140, 141, 149,
153, 154

G

Gerhana, 109, 110, 112, 113, 116, 118,
120, 121, 125, 126

H

hujan, 62, 113, 114, 128, 129, 130, 131,
134, 135

K

Kata benda, 115

kondisi, 4, 22, 48, 51, 52, 85, 90, 93,
130, 136, 144, 145

konjungsi, 112, 135, 154

Konsep, 31, 118, 124

M

Matahari, 116, 118, 120, 121, 125, 126,
150

P

Pelangi, 113, 116, 129, 130, 131, 133,
134, 136

penumbra, 117, 125

Petir,, 114

S

Sistem, 133, 137, 141

T

Topan, 127, 128

U

umbra, 117, 125

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *KBBI Daring*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah”. Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. “Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus”. Jakarta.

Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/ M.Ts. Kelas VIII*. Jakarta: Kemdikbud.

Kosasih, E. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/ M.Ts. Kelas VIII*. Jakarta: Kemdikbud.

Satgas GLS Ditjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. “Strategi Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (Modul Materi Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013) Edisi II, 2018”. Jakarta.

Sugiyono (Penyelia). 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi keempat berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tanggal 26 November 2016*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Tim Puspendik. 2019. *Model Penilaian Formatif pada Pembelajaran Abad 21 untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda>

<http://berbagaitugas12.blogspot.com/2015/10/siklus-hidrologi-dan-perairan-darat.html>

<https://www.harapanrakyat.com/2020/06/fenomena-gerhana-matahari-total/>

<https://ilmugeografi.com/fenomena-alam/gerhana-bulan>

<https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/>

<https://geologi.co.id/2018/08/13/dari-mana-asalnya-puting-beliung/>



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2020